

SINERGI MEMBANGUN
PEREKONOMIAN
MASYARAKAT

Dr. Hardi Putra Wirman, S.IP, MA

Penerbit Yayasan Sahabat Alam Rafflesia
ISBN 978-623-427-045-7



Goresan Tinta Penulisan

SINERGI MEMBANGUN PEREKONOMIAN MASYARAKAT

Kontributor:

*Hardi Putra Wirman, Wahyu Islami, Meri Susanti, Serli Gusrina,
Nia Afrianis, Mia Refalita, Aldiansyah, Lala Sri Pisces, Halimah
Tusa'diah, Elvira Ramaita.*

Editor :

Dr. Hardi Putra Wirman, S.IP, MA



UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

Sinergi Membangun Perekonomian Masyarakat

Penulis:

Hardi Putra Wirman, Wahyu Islami, Meri Susanti, Serli Gusrina, Nia Afrianis, Mia Refalita, Aldiansyah, Lala Sri Pisces, Halimah Tusa' diah, Elvira Ramaita.

Editor:

Dr. Hardi Putra Wirman, S.IP, MA

ISBN:

978-623-427-045-7

Desain Sampul/Tata Letak:

Meri Susanti / Lala Sri Pisces

Hak Cipta © 2022, pada penulis
Hak publikasi pada
Penerbit Yayasan Sahabat Alam Rafflesia.

Dilarang memperbanyak, memperbanyak sebagian atau seluruh isi dari buku ini dalam bentuk apapun, tanpa izin tertulis dari penerbit.

Tahun 2022

Penerbit:

Yayasan Sahabat Alam Rafflesia
Anggota IKAPI No. 002/Anggota Luar
Biasa/BENGGKULU/2019
Bengkulu - Yogyakarta | Kontak: +62 852 33833 290
Email: salamrafflesia@gmail.com

Distributor:

PT Salam Literabaca Nusantara
DI Yogyakarta | email: literabaca@gmail.com

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji dan syukur hanya milik Allah Tuhan semesta alam semata, karena rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya, buku “Sinergi Membangun Perekonomian Masyarakat” ini dapat diterbitkan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan seluruh orang yang senantiasa mengikuti sunnah beliau.

Buku ini merupakan simbol semangat intelektual dalam mengkaji ilmu ekonomi. Kontributor dari buku ini adalah para peneliti (Mahasiswa) dan bapak Dr. Hardi Putra Wirman, S.IP, MA selaku dosen pembimbing KKN DR Kelompok 68. Penulisan buku ini dilandasi oleh kesejahteraan dan perekonomian masyarakat, Lembaga Keuangan Syariah, yang termasuk di dalamnya mengenai Usaha Mikro Kecil dan Menengah masyarakat desa. Kami mengharapakan buku ini dapat memberikan kontribusi dalam menambah khasanah pengetahuan masa kini yang lebih tranformatif dan aplikatif. Selanjutnya buku ini terdiri dari 9 penulis yang memiliki topik dan tema yang berbeda.

Kami mengucapkan terima kasih kepada para penulis yang telah memberikan ide, pemikiran dan solusi dalam mengkaji buku ini dari sudut pandang yang berbeda. Kami menyadari bahwa penulisan buku ini membutuhkan saran dan kritik membangun untuk kesempurnaan kajian ilmu ekonomi yang lebih komprehensif. Kami berharap buku ini dapat dijadikan salah satu referensi akademis untuk mahasiswa UIN Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang ingin mendapatkan informasi wawasan kekinian tentang kajian ilmu ekonomi. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Tim LP2M UIN Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi di bawah supervisi Rektor

bidang akademik, yang telah merevisi buku “Sinergi Membangun Perekonomian Masyarakat” ini. Kami menyadari bahwa buku “judul” edisi 2022 ini masih jauh dari kata sempurna, karena itu kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan buku ini. Saran dan kritik tersebut bisa disampaikan langsung kepada kami untuk ditindaklanjuti sehingga lebih baik lagi.

Bukittingi, 31 Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	V
DAFTAR ISI.....	VII
TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG ASURANSI SYARIAH DI NAGARI KUBANG PUTIAH KECAMATAN BANUHAMPU KABUPATEN AGAM_(STUDI KASUS: TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT DI NAGARI KUBANG PUTIAH TERHADAP ASURANSI SYARIAH)	
WAHYU ISLAMI	1
PERAN PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI DALAM MENINGKATKAN USAHA PEDAGANG DI JORONG LUBUK ALUNG KECAMATAN AMPEK NAGARI BAWAN KABUPATEN AGAM	
MERI SUSANTI	20
PERAN KOPERASI KONVENSIONAL TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA LUBUK PINANG KABUPATEN MUKOMUKO	
SERLI GUSRINA.....	33
PERAN PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI DALAM MENINGKATKAN USAHA MASYARAKAT MELALUI KELOMPOK TANI USAHA JAGUNG AYAM DI JORONG KOTO PANJANG, NAGARI LIMO KOTO, KECAMATAN KOTO VII, KABUPATEN SIJUNJUNG	
NIA AFRIANIS.....	50
PERAN PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA MELALUI PEMBERIAN MODAL USAHA PADA IBU RUMAH TANGGA DI DESA BULUH ROTAN, KECAMATAN KOTO VII, KABUPATEN SIJUNJUNG	
MIA REFALITA.....	65
PERAN PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI (PNM) DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA JIRAK, KECAMATAN JIRAK JAYA, KABUPATEN MUBA	

ANALISIS PERAN PNM SYARIAH DALAM MENGEMBANGKAN USAHA KECIL DAN PEMANFAATANNYA BAGI NASABAH DI NAGARI TARANTANG KECAMATAN HARAU.....	95
LALA SRI PISCES.....	95
PENGARUH BADAN USAHA MILIK NAGARI (BUMNAG) DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MELALUI PENGADAAN SIMPAN PINJAM DI NAGARI PALALUAR KECAMATAN KOTO VII, KABUPATEN SIJUNJUNG	
ELVIRA RAMAITA	110
PENGARUH BADAN USAHA MILIK NAGARI (BUMNAG) TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI NAGARI SILOKEK KECAMATAN SIJUNJUNG KABUPATEN SIJUNJUNG	
HALIMAH TUSA'DIAH.....	127
BIODATA PENULIS	147



TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG ASURANSI
SYARIAH DI NAGARI KUBANG PUTIAH KECAMATAN
BANUHAMPU KABUPATEN AGAM
(Studi Kasus: Tingkat Pemahaman Masyarakat Di Nagari Kubang
Putiah Terhadap Asuransi Syariah)

Wahyu Islami

FEBI, S1 Perbankan Syariah | wahyuislami16@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingkat pemahaman masyarakat di Nagari Kubang Putiah yang minim terhadap Asuransi Syariah. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pemahaman masyarakat Nagari Kubang Putiah terhadap pemahaman tentang asuransi syariah dan apa saja faktor penghambat minat masyarakat Nagari Kubang Putiah terhadap asuransi syariah. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat penelitian kualitatif deskriptif, yang mana analisis bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman masyarakat dan faktor penghambat minat masyarakat terhadap asuransi syariah di Nagari Kubang Putiah, Kecamatan Banuhampu. Pengumpulan data pemahaman masyarakat mengenai asuransi syariah, hal yang dapat penulis lakukan adalah dengan mewawancarai masyarakat sekitar. Wawancara ini dilakukan bukan hanya terkhusus untuk masyarakat yang menggunakan asuransi syariah saja, tetapi masyarakat yang tidak mengetahui asuransi syariah juga ikut diwawancarai, ini dilakukan agar pengenalan terhadap asuransi syariah ini semakin diketahui masyarakat, walaupun tidak tahu sama sekali tentang asuransi syariah. Di dalam pelaksanaan wawancara ini dilakukan tepat di Nagari Kubang Putiah dan menempatkan target sebanyak dua orang atau lebih yang mengetahui tentang asuransi syariah dan tiga orang atau lebih juga yang dilakukan terhadap orang yang tidak mengenal asuransi syariah.

Kata Kunci: *Pemahaman Masyarakat, Asuransi Syariah*

A. Pendahuluan

Sebagai makhluk hidup di dunia ini kita tidak mengetahui musibah apa yang akan terjadi, baik itu kecelakaan, bencana alam, maupun musibah lainnya yang dapat mengancam kebahagiaan, maka kita harus mampu memajemen masa yang akan datang. Sebab hal apapun yang kita lakukan pasti penuh dengan risiko, kita tidak dapat mengetahui apa yang akan mengancam keselamatan kita, karena risiko itu tidak bisa dikira dengan pola pikir. Risiko kecil saja bisa dapat memiliki pengaruh yang sangat besar jika tidak bisa mengatasinya, apalagi risiko yang besar bisa berdampak kematian ataupun kebangkrutan apabila dikaitkan dengan bisnis. Oleh karena itu untuk meminimalisirkan atau untuk mendapatkan jaminan dari risiko yang tidak bisa diterka oleh akal manusia, maka hadirilah asuransi syariah yang dapat membantu dan menjamin setiap risiko yang akan terjadi. Kerugian yang ditimbulkan bukan hanya tentang kerugian berupa fisik maupun mental bagi yang terkena musibah tetapi berefek kepada yang lainnya juga.

Pengusaha juga membutuhkan asuransi syariah, karena dalam kehidupan bisnis tentu ada risiko yang harus dihadapi. Risiko yang dapat diterima seperti kebakaran, ledakan, kerusakan, kehilangan, dan musibah. Setiap risiko yang diterima harus diatasi dengan meminimalkan jumlah kerugian. Kerugian yang terjadi tidak hanya berupa kerugian ekonomi secara umum, tetapi juga berupa kerugian fisik dan mental bagi yang terkena dampak, misalnya kehilangan salah satu anggota badan yang menyebabkan hilangnya rasa percaya diri. Selain itu, kehilangan salah satu anggota badan juga mengganggu kehidupan sehari-hari dan pekerjaan.

Oleh karena itu, keberadaan produk asuransi syariah diperlukan untuk membatasi kerugian yang besar dan menyerap risiko yang besar serta menggantinya dengan uang tunai dikemudian hari. Perusahaan asuransi syariah mengandalkan pesertanya untuk mengelola uang secara sah, mengembangkan bisnis mereka dan menghindari segala cara yang dilarang Allah

SWT dan dengan kesepakatan bersama, membantu pihak yang dirugikan.

Cara-cara yang dilakukan masyarakat dalam menghadapi risiko telah banyak dijelaskan dan dibahas oleh berbagai pakar ilmuwan yang dipublikasikan melalui media sosial, banyak media yang membahas ataupun menayangkan situasi dan cara masyarakat di perdesaan yang cenderung menghadapi risiko itu secara turun temurun oleh leluhur di Nagari Kubang Putihah, yang biasanya disebut dengan Tolak Bala.

Berdasarkan Fatwa DSN MUI Nomor 21/DSN MUI/X/2001, asuransi syariah adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset atau *tabarru'* yang memberikan pola pengambilan untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad yang sesuai dengan syariah.

Perkembangan asuransi syariah menunjukkan peningkatan yang signifikan. Dikarenakan di Indonesia sangat banyak masyarakat yang memiliki agama Islam, saat ini sudah sangat banyak lembaga non bank yang beroperasi/berdiri khusus Syariah. Asuransi syariah untuk dimasa ini sangat berguna dalam memajukan perekonomian Indonesia. Asuransi bisa kita artikan sebagai perusahaan perbankan yang bisa menabung, tetapi juga mendapatkan jaminan atau perlindungan risiko ketika nasabah mengalami musibah.

Menurut Abbas Salim, asuransi syariah dari pandangan yang dipahaminya sebagai kesediaan untuk merealisasikan beberapa kerugian kecil sebagai alternatif dari kerugian yang besar dan tidak pasti, sehingga dalam asuransi syariah hanya yang berskala kecil saja yang mengganti kerugiannya. Sedangkan setiap kerugian besar yang mungkin terjadi akan dialihkan ke bisnis asuransi syariah.

Asuransi syariah menurut pandangan Ibnu Abidin, dan para ulama madzhab berpendapat bahwa asuransi tidak baik digunakan, karena uang bayaran nasabah tersebut adalah *iltizam ma lam yazlam* (mewajibkan sesuatu yang tidak boleh/boleh).

Sedangkan menurut Muhammad Bakhti Al-muthi'i ia bahwa akad asuransi syariah yang memberikan jaminan atas harta benda atau harta kepemilikan pada hakikatnya termasuk dalam kafalah atau *ta'addi/itlaf*. Namun dilihat dari kafalah tidak dapat memenuhi syarat kafalah, karena *al-makful bihi* (uang atau barang yang harus diserahkan) tidak jatuh hari pelunasan diakibatkan banyaknya alasan nasabah atau pengiklasan denda yang ditanggung. Selain itu, *al-makluf'anhu* (atasnya yang diserahkan uang atau benda yang harus dibayarkan) wajib menyerahkan atau melunasi tanggungan uang atau bendanya itu sendiri kepada *al-makful lahu*. Jika benda itu rusak, hilang, ataupun cacat maka pihak yang bertanggung harus mengganti dengan barang-barang yang sebanding. Adapun hal yang akan dilakukan dengan cara *ta'addi/itlaf* juga tidak benar, karena suatu *company* yang menerima jaminan tidaklah melakukan pengrusakan atas harta nasabah, namun hal ini sering disebabkan oleh musibah dan keteledoran. Pemahaman Muhammad Al-Ghazali mengatakan asuransi syariah adalah haram karena terdapatnya unsur yang dilarang yaitu riba, ulama ini beranggapan riba tersebut dalam pengumpulan dana asuransi dan pengambilan premi yang ada unsur bunga ketika waktu perjanjian yang disepakati telah habis.

Masalah pengetahuan masyarakat terkait asuransi syariah tidak bisa dilepaskan dari permasalahan pengetahuan masing-masing kelompok perorangan dalam menerapkan aspek hukum dari asuransi syariah, maka dari itu hal yang harus dilakukan khususnya di lingkungan masyarakat yang kurang pengetahuannya tentang asuransi syariah. Ini adalah salah satu bagian permasalahan hubungan hukum asuransi yang menarik berbagai masalah yang muncul sebagai pendapat yang berbeda baik secara perseorangan maupun sekaligus secara lembaga dalam menanggapi suatu aspek kehalalan dan keharaman asuransi syariah. Alasan tingkat kesadaran masyarakat Indonesia terkhusus di Nagari Kubang Putih, Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam termasuk masih tidak memadai

mengenai asuransi syariah, hal ini terjadi karena sebagian masyarakat di Nagari Kubang Putih dan kurangnya efek pengaruh sosialisasi dari agen asuransi syariah dalam memberikan pemahaman atau bimbingan terkait pemahaman yang kurang dan baik mengenai asuransi syariah.

Banyak elemen model dari ketidaktahuan ini masih disebut negatif oleh masyarakat sebagai asuransi. Karena berbagai alasan, banyak orang merasa terjebak saat berdebat. Nasabah tidak ditagih seperti yang dijanjikan dan ditentukan dalam polis. Bahkan beberapa agen asuransi yang tidak bermoral membuat artikel sebagai tameng terhadap klaim yang dicakup oleh aturan polis yang telah ditetapkan. Artinya, masih banyak masyarakat yang masih takut dengan anggapan bahwa asuransi syariah banyak mengandung unsur penipuan dan masih banyak kebingungan, keberatan dan kurangnya pemahaman tentang asuransi syariah. Selain itu, adanya program BPJS dari pemerintah Indonesia menjadi kendala untuk menyadarkan masyarakat untuk menarik diri dari asuransi. Seiring dengan adanya regulasi yang sangat lemah dalam melindungi nasabah asuransi.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa banyak menemukan masyarakat yang bingung dan belum bisa mengerti ataupun menyadari akan pentingnya berasuransi untuk jaminan waktu kehidupan masa depan atau bahkan masalah-masalah yang akan memungkinkan akan terjadi yang mendapatkan suatu kerugian secara keuangan dan ini akan memiliki dampak jangka panjang bagi kelangsungan waktu hidupnya.

Berdasarkan hal di atas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Tingkat Pemahaman Masyarakat Tentang Asuransi Syariah Di Nagari Kubang Putih, Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam”**.

B. Landasan Teori

Pemahaman adalah proses, cara, atau tindakan memahami. Pemahaman dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut:

1. Faktor internal atau kecerdasan, tergantung pada apakah orang menggunakan kecerdasannya dengan cepat dan apakah masalahnya terpecahkan atau tidak. Dilihat dari kecerdasannya, seseorang dapat dikatakan pintar atau bodoh, sangat pintar atau pandai (jenius) atau banyak akal.
2. Faktor eksternal disajikan sebagai faktor dari pengirim, karena pengiriman akan mempengaruhi pemahaman. Jika pemahamannya baik, maka orang akan lebih mudah memahami apa yang dikatakan dan sebaliknya. Jika penyajiannya tidak cukup baik, orang akan kesulitan memahaminya.

Pengetahuan adalah ukuran kompetensi yang diperoleh setelah seseorang menyelesaikan suatu kegiatan belajar. Dalam proses belajar, setiap orang dengan caranya sendiri memahami apa yang diajarkan kepadanya. Beberapa dapat sepenuhnya memahami, yang lain hanya dapat memahami sebagian, dan yang lain lagi tidak dapat memahami arti dari apa yang telah mereka pelajari, jadi satu-satunya hal yang perlu diketahui adalah mengetahui. Ada banyak tingkat pemahaman tentang ini.

Dalam masyarakat dimana banyak orang berkumpul, ada dinamika sosial yang mengarah pada keberadaan kehidupan, sehingga harus berubah. Perubahan dalam masyarakat bisa cepat atau lambat.

Hukum asuransi syariah merupakan panduan boleh atau tidak bolehnya asuransi di Indonesia hukum asuransi syariah dalam agama Islam dan sesuai Al-Qur'an dan Hadis, hukum asuransi berbasis syariah dan penerapannya terdapat dalam beberapa ayat yaitu Q.S. An-Nisa 9, yang artinya: *“Dan hendaklah takut (kepada allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah dibelakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya.*

Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.

HR. Muslim dari Abu Hurairah, “*barang siapa melepaskan dari seorang muslim suatu kesulitan di dunia, Allah akan melepaskan kesulitan darinya pada hari kiamat*”. Asuransi disebut juga saling berbagi, karena merupakan perusahaan yang mengalihkan risiko kepada perusahaan dan menanggung risiko pelanggan sebagai tertanggung, sesuai dengan Pasal 246 Undang-Undang Perasuransian tahun 1992 dan Pasal 246 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang. Pada Pasal 246 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia adalah suatu perjanjian dimana penanggung mewajibkan tertanggung untuk menerima suatu premi sebagai ganti rugi kepada tertanggung atas setiap kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan yang mungkin dideritanya sebagai akibat dari pelatihan yang tidak ditentukan dari aktivitas.

C. Metode Penelitian

Pada penulisan artikel ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, yang mana analisis bertujuan memberitahukan bagaimana pemahaman masyarakat dan faktor penghambat minat masyarakat terhadap asuransi syariah di Nagari Kubang Putih, Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam tentang asuransi syariah. Untuk mendukung pengumpulan data pemahaman masyarakat mengenai asuransi syariah, maka hal yang dapat penulis lakukan adalah dengan mewawancarai masyarakat sekitar. Wawancara ini dilakukan bukan hanya terkhusus untuk masyarakat yang menggunakan asuransi syariah, akan tetapi masyarakat yang tidak mengetahui asuransi syariah juga diwawancarai, ini sebagai taktik yang mendalam agar pengenalan terhadap asuransi syariah ini semakin diketahui masyarakat. Dalam pelaksanaan wawancara ini dilakukan di Nagari Kubang Putih yang menempatkan target sebanyak dua orang atau lebih yang mengetahui tentang asuransi syariah dan tiga orang atau lebih juga yang dilakukan

terhadap orang yang tidak mengenal asuransi syariah. Wawancara dilakukan pada tanggal 8 Agustus 2022. Disamping itu penulis juga telah melakukan observasi terhadap tempat yang diteliti dan penulis juga sudah menempatkan target orang-orang yang akan diwawancara.

Dalam hasil pembahasan peneliti memfokuskan menggunakan data primer, yang mana peneliti berinteraksi langsung dengan para narasumber atau informan masyarakat di Nagari Kubang Putihah untuk mendapatkan informasi yang akurat dan mendapatkan hasil yang real.

D. Pembahasan

Berdasarkan Pasal 246 KUHP Asuransi atau penjaminan adalah suatu sistem dimana perusahaan asuransi harus menerima imbalan atas pembayaran kerugian atau kehilangan keuntungan yang disebabkan oleh perusahaan asuransi kepada tertanggung dengan menerima suatu premi untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang tidak diharapkan. Sementara itu, berdasarkan UU Perasuransian Nomor 2 Tahun 1992, Dewan Syariah Nasional memperkenalkan definisi asuransi dalam program bimbingan umum asuransi syariah No. 21/DSN-MUI/X/2001 asuransi syariah (*ta'min, takaful, tadhamun*) adalah upaya saling melindungi dan membantu antara sekelompok orang atau pihak melalui penanaman modal dalam bentuk harta dan/atau sumbangan yang memberikan pola imbalan tertentu.

Maka kita dapat menyimpulkan lebih ringkas bahwa asuransi syariah adalah asuransi yang menganut sistem islami dan yang berkesinambungan terhadap syariat Islam dengan mewajibkan landasan pada Al-Quran dan As-Sunnah. Selanjutnya prinsip dasar yang dimiliki asuransi syariah yang sangat bersifat saling menjamin nasabah dan bantu-membantu nasabah yang disebut dengan *ta'awun*, yaitu prinsip hidup saling memberikan keamanan terhadap klien dan saling

membantu dengan unsur saling siap menerima risiko apa yang akan didapatkan diantara nasabah asuransi, dimana setiap nasabah menjadi tanggung jawab peserta yang lainnya.

Problem pengetahuan masyarakat terkait asuransi syariah tidak bisa dilepaskan dari permasalahan pengetahuan masing-masing kelompok perorangan dalam menerapkan aspek hukum dari asuransi syariah, maka dari itu hal yang harus dilakukan khususnya di lingkungan masyarakat yang kurang pengetahuannya tentang asuransi syariah. Ini adalah bagian salah satu dari permasalahan hubungan hukum asuransi yang dapat menarik berbagai masalah yang memunculkan sebagai pendapat yang berbeda baik dengan secara perseorangan maupun sekaligus secara lembaga dalam menanggapi suatu aspek kehalalan dan keharaman asuransi syariah. Alasan tingkat kesadaran masyarakat Indonesia terkhusus di Nagari Kubang Putih, Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam yang termasuk masih sangat tidak memahami asuransi syariah, hal ini terjadi karena masyarakat Nagari Kubang Putih kurang berpengaruh mengenai sosialisasi dari agen asuransi syariah saat memberikan bimbingan terkait asuransi syariah.

Dalam hal ini penelitian terhadap masyarakat Nagari Kubang Putih, Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam peneliti menfokuskan penelitian terhadap bapak atau ibu yang memiliki usaha dagang, tani dan pemilik kos-kosan, peneliti juga menganalisa dari masyarakat yang tidak mengetahui dan mengetahui asuransi syariah ini. Untuk bahasan selanjutnya peneliti menanyakan hal yang mengandung tentang asuransi syariah kepada masyarakat.

Dari hasil yang didapatkan oleh penulis, rata-rata pengetahuan masyarakat di Nagari Kubang Putih mengenai pengertian asuransi syariah sangat minim, yang mana hanya ada satu atau dua orang saja yang memahami asuransi syariah di Nagari Kubang Putih, selebihnya adalah masyarakat yang hanya tahu tentang nama asuransi saja, akan tetapi tidak mengetahui seluk beluknya. Dari hasil wawancara yang penulis

lakukan terhadap masyarakat di Nagari Kubang Putihah yaitu Ibu Nengsih:

“Saya beranggapan asuransi syariah itu adalah sebuah agen atau perusahaan yang akan menanggung seseorang ketika mengalami musibah atau terjadi risiko.”

Dapat disimpulkan Ibu Nengsih ini tidak sepenuhnya mengetahui manfaat dan keuntungan memiliki asuransi Syariah. Sedangkan Bapak Edi sama sekali tidak mengetahui apa itu asuransi syariah, jadi peneliti memberi tahu apa itu asuransi syariah, peneliti juga mengenalkan terkait asuransi syariah adalah suatu perjanjian dimana seorang penanggung mengikatkan dirinya pada bertanggung dengan menerima suatu premi, untuk memberi penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan. Selanjutnya wawancara Ibu Yetti:

“Saya mengetahui asuransi syariah akan tetapi saya tidak menggunakan asuransi syariah, saya mengetahui asuransi syariah dari percakapan orang ke orang dan pernah melihat di TV dan mendengarkan di radio. Dan saya juga hanya mengetahui asuransi syariah ini dari brosur-brosur yang saya lihat.”

Selanjutnya wawancara dengan Ibu Ir. Efni bahwa:

“Saya mengetahui dan menggunakan asuransi syariah, saya mengetahui dengan jelas seperti apa asuransi syariah dan saya juga menggunakan asuransi pendidikan, asuransi pendidikan sangat membantu saya dalam membiayai pendidikan anak saya, dan saya mendapatkan genggaman langsung dari asuransi pendidikan yang mana asuransi pendidikan dapat membantu dari segi keuangan saya yang kurang mampu untuk membiaya pendidikan anak yang bersekolah di luar kota.”

Selanjutnya wawancara dengan Ibu Yunidar, jawaban mengenai asuransi syariah sangat memahami dan mengenal asuransi syariah, Ibu Yunidar mengatakan:

“Asuransi syariah ini sangat penting untuk menjamin keuangan ketika terkena musibah, dan ibu juga berpandangan terhadap asuransi syariah sangat baik, dari asuransi syariah ibu belajar untuk manajemen resiko yang belum ibu ketahui yang akan datang, dan seberapa rasio kebesaran kerugian yang akan menghampiri ibu besoknya.”

Berdasarkan hasil wawancara masyarakat Nagari Kubang Putih, maka penulis dapat menyimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman adalah sebagai berikut

1. Faktor internal yaitu kecerdasan, orang berpikir bahwa menggunakan kecerdasannya cepat atau lambat tergantung pada kemampuan kecerdasan apakah masalah itu terpecahkan atau tidak.
2. Faktor eksternal, yaitu berupa faktor yang ditransmisikan seseorang karena mempengaruhi pemahaman. Jika pemahamannya baik, orang akan mudah memahami apa yang dikomunikasikan dan sebaliknya. Kalau penyampaianya kurang bagus, orang sulit mengerti.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman menurut Syaiful Bahri Djamarah, yaitu:

1. Faktor Internal
 - a. Keadaan insting atau alat penciuman, pendegaran yang bermasalah yang sehat, sakit atau perkembangan yang tidak sempurna.
 - b. Faktor psikologis, bisa kita kaitkan dengan kemampuan seseorang dalam berpikir.
 - c. Faktor persiapan atau sudah siap atau tidaknya fisi dan psikis orang tersebut.
2. Faktor Eksternal

- a. Faktor Sosial, meliputi orang-orang yang berada disekeliling kehidupan kita.
- b. Faktor budaya, meliputi adat istiadat yang sudah mengental, atapun ilmu pengetahuan yang masih dikaitkan dengan hal mistis, teknologi dan karya tulis.

Masyarakat dalam hal ini dapat dikatakan sebagai konsumen (pemakai), sedangkan asuransi syariah itu sendiri sebagai produsen. Pihak asuransi syariah akan mengupayakan berbagai cara untuk menarik konsumennya, bisa dengan menyediakan kemudahan dalam penggunaan asuransi syariah, memberikan promo-promo agar konsumennya tertarik.

Dalam penelitian ini peneliti langsung melakukan observasi terhadap masyarakat Nagari Kubang Putih, untuk mendapatkan informasi tentang faktor penghambat minat masyarakat Nagari Kubang Putih terhadap asuransi syariah. Berikut adalah faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat menjadi minim untuk berasuransi, antara lain;

1. Orang-orang memiliki kekayaan dan pendapatan yang rendah, sehingga asuransi bukanlah kebutuhan atau gaya hidup. Karena ada kebutuhan yang lebih mendesak yang mengharuskan membelanjakan sebagian dari penghasilan untuk melindungi diri, keluarga, dan harta benda.
2. Faktor Budaya, banyak yang berfikir bahwa urusan masa depan bisa dipikirkan setelah waktunya tiba, mereka beranggapan hal yang harus dilakukan adalah mendapatkan uang agar kehidupan yang dijalani tidak sengsara. Maka dari itu hal ini sangat bisa mengubah asumsi seberapa pentingnya masyarakat memiliki asuransi syariah. Jika masih banyak orang tua yang berharap kepada anaknya untuk kehidupan dimasa tua. Memiliki Anak diartikan sebagai aset atau kekayaan yang akan menghasilkan hasil sehingga keberhasilan yang akan menjamin kehidupan yang nyaman pada saat usia tua dapat dilakukan saat masa usia dini, yang dimana pada saat usia dini ini, kita sebagai makhluk hidup masih memiliki tenaga yang banyak dan memiliki pola pikir

yang baik dapat memprediksikan apa yang akan terjadi walaupun belum tentu selalu benar, maka hal itu harus dipersiapkan sejak dini. Jika kita memikirkan apa yang akan terjadi kelak menjadi manusia yang memiliki anak dan anaknya tersebut tidak bisa memberikan kasih sayang bahkan tidak tau cara merawat kita pada saat itu yang disebabkan oleh sibuknya mencari kebahagiaan dunia sampai lupa akan adanya orang tua yang harus di perhatikan juga terlebih di Nagari Kubang Putihah ini sangat membudayakan adat istiadatnya.

3. Pengenalan tentang asuransi, di ruang lingkup dunia bisnis yang mengenal betapa sangat pentingnya berasuransi yang masih tergolong rendah menyebabkan upaya melakukan pembelajaran kepada publik yang masih terbatas pengetahuannya tentang keuangan. Sosialisasi tentang pemahaman dan pengetahuan sangat penting untuk untuk meningkatkan kesadaran masyarakat yang mampu mendongkrak pemahaman masyarakat tentang asuransi syariah. Masyarakat Indonesia mungkin sudah mengenal asuransi, akan tetapi belum merasa butuh untuk membeli asuransi. Persepsi ini muncul karna dipengaruhi bahwa asuransi itu adalah bisnis janji.

Banyak elemen model dari ketidaktahuan ini masih disebut negatif oleh masyarakat sebagai asuransi. Karena berbagai alasan, banyak orang merasa terjebak saat berdebat. Pelanggan tidak ditagih seperti yang dijanjikan dan ditentukan dalam polis. Bahkan beberapa agen asuransi yang tidak bermoral membuat artikel sebagai tameng terhadap klaim yang dicakup oleh aturan polis yang telah ditetapkan. Artinya, masih banyak masyarakat yang masih takut dengan anggapan bahwa asuransi syariah banyak mengandung unsur penipuan dan masih banyak kebingungan, keberatan dan kurangnya pemahaman tentang asuransi syariah. Selain itu, adanya program BPJS dari pemerintah Indonesia menjadi kendala untuk menyadarkan

masyarakat untuk menarik diri dari asuransi. Seiring dengan adanya regulasi yang sangat lemah dalam melindungi nasabah.

Berdasarkan hasil wawancara dan telah penulis simpulkan juga, faktor penghambat minat masyarakat di Nagari Kubang Putihah terhadap asuransi syariah, dilihat dari pandangan masyarakat di Nagari Kubang Putihah, yaitu yang mana hal yang telah disimpulkan adalah terkait yang membuat Ibu Nengsih tidak ingin menggunakan asuransi syariah adalah menurutnya asuransi syariah sangat susah atau ribet. Karena belum mengetahui keseluruhan tentang asuransi syariah dan ia juga pernah mendengar gosip dari tetangganya kalau program asuransi syariah itu bohoongan saja. Ibu ini mengatakan seperti itu disebabkan ada tetangganya yang pernah ikut menjadi pemilik asuransi syariah (jiwa dan kesehatan), dari situ ia mendengar perkataan yang membuat nama asuransi syariah sangat jelek, sebab tetangga Ibu Nengsih ini mengatakan ia sudah lama mengikuti asuransi syariah, akan tetapi pada saat ia sangat membutuhkan asuransi syariah pada saat suami ibu itu mengalami musibah, ketika ia mengajukan klaim dan ibu tetangga ibu nengsih ini juga mengatakan klaim yang ia lakukan bukan klaim yang mendadak tetapi dia melakukan klaim sebelum dimana hari suaminya masuk rumah sakit. Akan tetapi pihak asuransi syariah yang diikuti ibu tersebut sangat susah mengeluarkan klaim. Dari situ ia menyesal buang uang dan waktunya untuk mengenal asuransi syariah. Jadi dari perkataan tetangga ini lah hal yang membuat Ibu Nengsih ini tidak tertarik terhadap asuransi syariah.

Faktor yang dapat penulis simpulkan dari jawaban wawancara bersama Pak Edi adalah Pak Edi ini sama sekali tidak mengenal apa itu asuransi syariah dan karena alasan tersebut Pak Edi berpendapat asuransi syariah tidak penting. Menurutnya lebih baik ia membeli barang (emas) yang dapat dijual mahal ketika pada waktunya dan Pak Edi juga berkata dari pada uangnya diberikan ke asuransi syariah lebih baik uangnya diputar sendiri untuk modal usaha.

faktor penghambat yang ada di Ibu Yetti Sukma ini adalah, kurang berminat sehingga tidak begitu antusias karena pengalaman dahulu ibu ini terhadap asuransi syariah yang tidak baik. Pada saat ibu Yetti Sukma kecil orang tua beliau aktif ikut asuransi jiwa pada waktu itu. Dan pada saat itu yang ia tahu Petugas asuransi itu tidak jujur sehingga tertanam di image pandangan Ibu Yetti bahwa asuransi itu tidak bagus. Dan dari pengalaman itu juga seluruh keluarga Ibu Yetti Sukma tidak pernah percaya akan asuransi syariah, keluarga Ibu ini juga mengecap asuransi syariah itu sebagai pencuri, ia juga berkata asuransi syariah itu hanya menggunakan nama islami agar masyarakat percaya bahwa asuransi syariah itu bagus dan layak untuk dimiliki padahal hanya sebuah perusahaan atau kumpulan orang yang tidak jujur.

Masyarakat yang paham betul akan asuransi syariah adalah Inu Efnii. Tingkat pemahaman ibu ini sangat baik terhadap asuransi syariah, Ibu Efnii ini juga seorang yang memiliki asuransi syariah pendidikan, ia berkata dia sangat menyukai asuransi pendidikan ini, karena manfaat dan keuntungan yang Ibu Efnii dapatkan sangatlah setimpal terlebih dari asuransi syariah pendidikan ini anak-anak bisa melaksanakan pendidikan yang tinggi, untuk biaya pendidikan sangat terbantu, dan tidak pusing memikirkan uang untuk kebutuhan pendidikan anak-anak. Ibu Efnii bisa memberikan nilai terhadap asuransi syariah ini dengan nilai yang sempurna akan tetapi nilai yang sempurna itu hilang sebab ada kesalahan yang dilakukan oknum pekerja asuransi syariah yang membuat Ibu Efnii kesel, dan Ibu Efnii sempat juga ingin tidak menggunakan lagi asuransi syariah karena oknum yang tidak bertanggung jawab tersebut, oknum ini sifatnya sangat sombong, bertele-tele, kerja lama, tidak memiliki attitude, dan tidak bisa melayani nasabah dengan baik itu adalah kesimpulan yang di analisis penulis.

Hal yang dapat mempengaruhi minat masyarakat terhadap asuransi syariah yang dapat penulis uraikan setelah mewawancarai Ibu Yunidar adalah penulis dapat

menyimpulkan antara jawaban dan kejadian Ibu Efnii dan Yunidar ini adalah sama, yang mana Ibu Yunidar juga mengakui bahwa pekerjaannya sering tidak kooperatif, tidak profesional dan ada juga yang pernah mencoba meminta tip darinya. Hal ini membuat pandangan ibu ini sedikit berbanding terbalik antara perusahaannya dan pekerjaannya yang tidak bertanggung jawab. Ibu Yunidar juga pernah ribut di kantor asuransi syariah dengan pekerja asuransi syariah tersebut, masalah yang terjadi saat itu Ibu Yunidar lupa hanya yang dia ingat hal itu pernah membuat dia ingin berhenti dari asuransi syariah dan menghapus asuransi dari hidupnya dan Ibu Yunidar juga melontarkan bukan sekali atau dua kali ia mengalami layanan yang buruk dari pekerja asuransi syariah melainkan sering, dan juga Ibu Yunidar berkata setelah mengalami masalah yang sama dan berulang kali ju maka ia memutuskan untuk berhenti menjadi nasabah asuransi syariah. Berhentinya Ibu Yunidar ini juga berpengaruh terhadap tetangga dan teman-temannya yang mengikuti asuransi syariah. Hal yang pertama penulis pikir hanya berhenti, ternyata ibu ini menjelaskan bahwa teman-temannya yang mengajak bergabung di asuransi syariah dan juga beberapa temannya juga yang aktif menggunakan asuransi syariah tersebut juga mengalami hal yang sama dengan Ibu Yunidar. Dan ditambah lagi dari Ibu Yunidar mengatakan menyesal telah lama bergabung di asuransi syariah akan tetapi pekerja seperti itu, dan dia juga melakukan komplain ke perusahaan asuransi syariah untuk yang kedua kalinya. Ibu Yunidar juga meminta agar pekerja yang berada di asuransi syariah tersebut diPHK. Itu dimintanya karena ia sangat kecewa terhadap pelayanan petugas asuransi syariah, ini juga agar tidak terjadi kembali komplain nasabah yang sama terkait masalah yang dialami Ibu Yunidar.

E. Kesimpulan dan Saran

Dari hasil yang didapatkan oleh penulis, rata rata pengetahuan masyarakat di Nagari Kubang Putih mengenai pengertian asuransi syariah sangat minim, yang mana hanya ada satu atau dua orang saja yg memahami asuransi syariah di Nagari Kubang Putih, selebihnya adalah masyarakat yang hanya mengetahui tentang nama asuransi saja, namun tidak mengetahui seluk beluknya atau masyarakat ini hanya mengetahui namanya saja dan tingkat pemahaman masyarakat Kubang Putih jika di tuliskan dengan data, masyarakat yang hanya tau tentang asuransi syariah saja sebanyak 2 orang, dan masyarakat yang tidak tahu sama sekali sebanyak 1 orang, dan masyarakat yang mengetahui dan menggunakan produk asuransi syariah sebanyak 2 orang.

Dan dari hasil faktor penghambat minat terhadap asuransi syariah di Nagari Kubang Putih permasalahan berbeda, dari informan pertama penulis menyimpulkan ibu ini awal permasalahannya hanya karena tidak mengetahui asuransi syariah saja akan tetapi, faktor kurangnya minat bertambah disebabkan ada dari tetangga yang menyampaikan kepada Ibu Nengsih bahwa asuransi syariah ini klaimnya susah. Dan dari hasil empat informan lainnya masih tergolong serupa hanya berbeda saja. Ada dua orang informan yang memberikan alasan yang membuat ia tidak tertarik dengan asuransi syariah, keduanya sama-sama mengatakan bahwa mereka memiliki image yang buruk terkait asuransi syariah. Dan satu informannya lagi dia tidak pernah percaya tentang asuransi syariah.

Adapun saran penulis terhadap asuransi syariah, saran ini telah penulis perkirakan dan amati dari masalah yang dialami oleh masyarakat di Nagari Kubang Putih. Saran penulis terhadap asuransi syariah adalah, sebaiknya perusahaan asuransi atau agen asuransi itu lebih profitabilitas lagi terhadap kenyamanan nasabah dan para atasan asuransi syariah sebelum memperkerjakan anggota atau dalam perekrutan lebih baik pilih

anggota yang memiliki atitude. Dan untuk kurangnya pemahaman pihak asuransi syariah harus lebih sering melakukan sosialisasi ke masyarakat-masyarakat agar orang awam juga mengenal asuransi syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Amrin, Abdullah. 2006. *Asuransi Syariah Keberadaan dan Kelebihannya di Tengah Asuransi Syariah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Ganie, Junaedi. 2011. *Hukum Asuransi Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Murdiyatomoko, Janu. 2006. *Sosiologi Memahami Dan Mengkaji Masyarakat Untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Grafindo Media Pratama.
- Muslehuddin, Mohammad. 1995. *Asuransi Dalam Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Rosilah. 2018. *Interview Pengertian Asuransi Syariah*. Interviewed by Aas Asmayawati, *Tape Recording*, Kaligandu. Serang-Banten. Juli.
- Salim, Abbas. 2000. *Asuransi dan Manajemen Resiko Cet Keenam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Skripsi

- Seliawati. 2018. *Perspektif Para Ulama Tentang Asuransi Jiwa Syariah*. Skripsi. Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin.
- Tifanni, Sella. 2018. *Analisis Kinerja Asuransi Dalam Membantu Penyelesaian Klaim Asuransi Syariah*. Skripsi. Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin.

Wawancara

Efni. Wawancara bersama masyarakat Nagari Kubang Putihah.
Pukul 09.45 WIB. 8 Agustus 2022.

Yetti. Wawancara bersama masyarakat Nagari Kubang Putihah.
Pukul 09.15 WIB. 8 Agustus 2022.

Nengsih. Wawancara bersama masyarakat Nagari Kubang Putihah.
Pukul 09.00 WIB. 8 Agustus 2022.

Edi. Wawancara bersama masyarakat Nagari Kubang Putihah. pukul
09.30 WIB. 8 agustus 2022.



PERAN PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI DALAM
MENINGKATKAN USAHA PEDAGANG DI JORONG LUBUK
ALUNG KECAMATAN AMPEK NAGARI BAWAN KABUPATEN
AGAM

Meri Susanti

3319156

FEBI, S1 Perbankan Syariah

merisusanti142@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini tentunya bertujuan untuk mengetahui peran PT. Permodalan Nasional Madani (ULaMM) dalam memberikan modal untuk para pedagang tentunya dalam mengembangkan usahanya di Jorong Lubuk Alung, Kecamatan Ampek Nagari Bawan, Kabupaten Agam dan bagaimana pemanfaatan modal yang diberikan oleh PT. Permodalan Nasional Madani untuk mengembangkan usahanya. Dalam penelitian ini memiliki jenis penelitian kualitatif dan data yang digunakan dalam hal ini yaitu secara sekunder, serta cara pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara lalu dokumentasi. Sejak ada peranan UMKM di ruang lingkup mengatasi perekonomian nasional maupun daerah baik itu tahun ke tahun baik secara keadaan, ketangguhan, dan maupun kontribusinya terus menerus meningkat. Lalu dengan adanya bantuan modal dari PT. Permodalan Nasional Madani ini maka para nasabah dapat menambah menu jualan ataupun usaha dagangannya. Pemberian modal dan pendampingan usaha inilah yang dilakukan oleh instansi atau organisasi ini sebagai yang membantu wanita, pedagang dan seluruh masyarakat di desa ini yang membutuhkan bantuan tambahan modal.

Kata kunci : *Peran, Permodalan, Perdagangan, UMKM*

A. Pendahuluan

Usaha UMKM merupakan unit usaha yang optimal yang mana berdiri dengan sendirinya, dan dilaksanakan secara perorangan maupun badan usaha disegala sektor ekonomi. Dan UMKM adalah salah satu usaha hingga mampu bertahan di tengah-tengah gentingnya ekonomi yang pernah melanda di tahun 1997, dan akhirnya menjadi penyelamat bagi pemulihan ekonomi negara tentunya, karena kemampuannya yang memberikan sumbangan.

Semenjak adanya peranan UMKM di dalam penyelesaian permasalahan perekonomian nasional maupun daerah baik itu dari tahun ke tahun baik secara keberadaannya, ketangguhan, dan maupun pelaksanaannya terus menerus meningkat. Dan keberhasilan UMKM tentunya disebabkan oleh beberapa faktor tentunya, dalam hal UMKM ini tidak memiliki utang luar negeri serta tidak banyak utang terhadap perbankan. Sektor-sektor kegiatan UMKM contohnya seperti pertanian dan perdagangan, serta industri rumah tangga, dan lain sebagainya yang tidak bergantung pada sumber bahan impor. UMKM ini memanfaatkan bahan baku lokal yang bisa diperoleh dari daerah sekitar perusahaan maupun sekitar daerah. Walaupun tidak semuanya, bisa dikatakan UMKM melaksanakan kegiatan ekspor, serta dapat kita lihat bahwasanya UMKM merupakan salah satu guru perekonomian.

Berbagai upaya yang telah dilakukan dalam mewujudkan UMKM sebagai pelaksanaan roda perekonomian yang masih menghadapi segala tantangan maupun pelaksanaannya terkait dengan keberadaannya dan pelaksanaan usaha yang dijalankan yang bertujuan agar menaikkan pendapatan serta dengan adanya ciri khas yang umum merupakan salah satu usaha keluarga, dan menggunakan media yang sederhana, serta tidak adanya modal terpisah yaitu modal usaha dengan kebutuhan diri sendiri. Masalah lain yang akan menjadi masalah nantinya, contohnya keterbatasannya modal kerja, dan kemampuan sumber daya manusia yang terbatas, lalu sedikitnya penguasaan ilmu

pengetahuan serta teknologi, dan ini secara umum berpengaruh terhadap prospek usaha yang akan dilaksanakan. Jadi dapat kita ketahui bahwa masalah dalam perkembangan UMKM ini adalah keterbatasan ataupun kurangnya modal yang dimiliki.

Sektor keuangan dalam Indonesia merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting, salah satunya yaitu membantu meningkatkan perekonomian nasional dan ekonomi masyarakat untuk pengembangan usaha kecil. Peningkatan serta kemajuan dalam sektor keuangan, maupun dalam bank serta lembaga keuangan bukan bank patut dipertahankan. Selama ini banyak lembaga keuangan bukan bank dalam melakukan kegiatan usaha bidang keuangan dimana banyak menolong masyarakat dalam penyaluran modal usaha. Lembaga-lembaga keuangan sangat diperlukan dalam pengembangan, terutama sekali kelembagaan dan legalitasnya dikarnakan banyak sekali membantu perekonomian masyarakat, terutama masyarakat yang berpenghasilan dibawah rata-rata. Lembaga keuangan ini menyediakan dana dan modal bagi usaha yang berskala mikro dan usaha kecil ini merupakan hal penting.

Dengan hadirnya lembaga pembiayaan modal usaha PT. PNM ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, terkhusus di wilayah kerja lembaga peminjam modal usaha tersebut berdiri. Dengan meminjamkan modal usaha, sehingga masyarakat dapat menggunakan modal tersebut sebagai dana untuk membeli berbagai macam kebutuhan yang dibutuhkan untuk menjalankan usahanya. Dalam pelaksanaannya, lembaga pemberian modal ini akan melakukan analisis atau penilaian pinjaman modal kepada calon peminjam tersebut diharapkan yang dilakukan dengan prinsip keadilan dan sesuai logika berfikir.

Usaha Mikro Kecil Menengah ini merupakan salah satu usaha produktif yang berdiri sendiri, dan dilaksanakan oleh perorangan ataupun badan usaha di dalam lingkungan ekonomi. Satu masalah di dalam perkembangan UMKM ini yaitu keterbatasan modal dan sulitnya mengakses sumber

permodalan. Minimnya akses serta sumber-sumber pembiayaan yang sedang ataupun sering dialami oleh pelaku UMKM terutamanya oleh lembaga-lembaga keuangan resmi contohnya seperti perbankan yang membuat mereka bergantung dalam sumber-sumber yang tidak resmi. Sumber tersebut bermacam-macam mulai dari pelepasan uang sehingga berkembangnya dengan bentuk seperti simpan pinjam, dan koperasi serta lainnya.

Dalam ekonomi Islam Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah salah satu kegiatan dari usaha manusia dalam mempertahankan hidupnya dan beribadah agar mendapatkan kesejahteraan sosial. Hal Ini tentunya berlaku terhadap semua orang tanpa membeda-bedakan, baik itu secara pangkat, status serta jabatan orang tersebut, dan di dalam AL-Qur'an sudah dijelaskan yang artinya: *“dan katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada Allah yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”*. (At-Taubah, ayat 105).

Dari latar belakang di atas, maka penulis dapat melakukan penelitian dengan judul **“Peran PT. Permodalan Nasional Madani Dalam Meningkatkan Usaha Pedagang di Jorong Lubuk Alung Kecamatan Ampek Nagari Bawan, Kabupaten Agam”**.

B. Landasan Teori

Usaha kecil adalah salah satu usaha yang bersifat menghasilkan pendapatan dan dilakukan oleh masyarakat berskala kecil. Ciri- ciri usaha kecil dapat kita lihat dari modal usaha itu tidak lebih Rp10.000.000,- lalu tidak termasuk tanah maupun bangunan, serta orang yang bekerja tidak lebih dari lima orang.

Definisi Usaha Mikro kecil menengah berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2008 bersangkutan dengan Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM adalah:

1. Usaha mikro kecil merupakan usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan dan memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha kecil merupakan usaha ekonomi produktif dan berdiri sendiri, serta dilakukan oleh seseorang atau perorangan ataupun badan usaha dan bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai maupun menjadi bagian langsung ataupun tidak dari usaha menengah ataupun usaha besar dan memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif dan berdiri, serta dilakukan oleh orang ataupun badan usaha yang bukan anak perusahaan ataupun cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, ataupun bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil dan usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan.

Serta dapat kita ketahui kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah ini menurut Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro kecil dan Menengah yaitu:

1. Merupakan kekayaan bersih paling banyak yaitu Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) serta ini tidak termasuk ke dalam tanah dan bangunan tempat usaha ataupun merupakan usaha penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).
2. Bentuk usaha kecil, yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sehingga paling banyak Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah).
3. Serta bentuk usaha menengah, dapat dilihat memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000 (lima puluh juta

rupiah) sehingga memiliki paling banyak Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) dan ini tidak termasuk ke dalam tanah maupun bangunan usaha.

Modal ini adalah salah satu faktor produksi dan sangat pengaruh kuat di dalam memperoleh produktivitas ataupun output secara makro dan modal adalah salah satu pendorong besar agar bisa mengembangkan serta menambah investasi baik secara langsung pada proses maupun di dalam prasarana produksi, dan dapat mendorong kenaikan produktifitas serta pengeluaran.

Dalam modal usaha ini yang sering disebut investasi adalah pengeluaran dalam membeli perlengkapan produksi, dan barang modal serta bertujuan di dalam menambah modal dalam kegiatan perekonomian sehingga dapat digunakan untuk memproduksi barang dan jasa, serta modal usaha bisa diartikan dari berbagai aspek modal pertama kali untuk membuka usaha, modal untuk melakukan perluasan usaha serta modal dalam melakukan perluasan usaha, serta modal untuk menjalankan usaha sehari-hari. Dalam sumber modal usaha yang dilakukan oleh seorang pedagang maupun wirausaha, antara lain yaitu:

1. Modal kita sendiri, dalam modal sendiri ini merupakan dana yang kita siapkan untuk usaha dalam memulai serta pengembangan usaha ini dan berasal dari tabungan yang telah kita sisihkan dalam penghasilan sebelumnya yang disimpan di bank maupun di rumah yang berbentuk dalam tabungan ataupun deposito.
2. Dalam koperasi simpan pinjam, adalah koperasi dalam pelaksanaannya pelayanan tabungan serta pinjaman oleh setiap anggotanya maupun nasabahnya.
3. Lembaga keuangan, adalah sebuah lembaga badan usaha dan mereka menghimpun dana dari masyarakat dan di dalam cara simpanan yang menyalurkannya ke masyarakat serta dalam bentuk peminjaman maupun pinjaman.

C. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif yang memiliki tujuan dalam mengetahui peran PT. Permodalan Nasional Madani untuk meningkatkan usaha pedagang. Dimana dalam melakukan hal ini analisa menggunakan survey secara langsung. Tujuan dalam melakukan survey untuk mempermudah dalam melihat apa peran PT. Permodalan Nasional Madani di dalam meningkatkan kualitas pedagang. Melihat bagaimana peran PT. Permodalan Nasional Madani ULaMM di dalam meningkatkan usaha pedagang di Jorong Lubuk Alung, Kecamatan Ampek Nagari Bawan, Kabupaten Agam.

Jorong Lubuk Alung merupakan salah satu jorong di Kecamatan Ampek Nagari Bawan yang dengan aktifitas ataupun kegiatan masyarakatnya adalah perdagangan. Di samping itu Jorong Lubuk Alung ini juga berpotensi pada sektor pertanian, di dalam metode agriabisnis ini, dalam lembaga keuangan merupakan subsistem meningkatkan yang berpotensi dalam menyediakan modal untuk pelaku usaha, salah satunya usaha yang berpotensi di bidang perdagangan dan pertanian. PT. Permodalan Nasional Madani ULaMM ini yang mana membantu masyarakat dalam pelayanan pinjaman modal kepada para pelaku UMKM baik di dalam ruang lingkup produksi dan jasa dengan bunga yang terjangkau tentunya.

D. Pembahasan

Kecamatan Ampek Nagari Bawan merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Agam, Provinsi Sumatra Barat, Kecamatan Ampek Nagari memiliki luas sekitar 268,69 kilometer persegi. Sebelah utara berbatasan dengan dengan Kecamatan Palembayan dan Kabupaten Pasaman, dan sebelah barat yaitu dengan Kecamatan Tanjung Mutiara, sebelah timur dengan Kecamatan Palembayan. Dan kecamatan Ampek Nagari terdiri dari 4 nagari dan 14 jorong, adapun nagari-nagri tersebut yaitu: Nagari Bawan, Sitanang, Batu Kambing, Sitalang,

Sitanang, Cingkariang, Kubang Putih, Lading Laweh dan masih banyak lagi nagari di dalamnya.

Jorong Lubuk Alung merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Ampek Nagari Bawan, yang mana bertepatan dengan Kabupaten Agam, Provinsi Sumatra Barat. Masyarakatnya berpenghasilan ataupun bekerja di kebun, bertani, ataupun berdagang, dan banyak juga masyarakat di sini minim akan modal dalam melakukan usahanya, oleh sebab itu adanya PT. Permodalan Nasional Madani dalam memberikan modal bagi masyarakat yang membutuhkan modal dalam mengembangkan ataupun membangun usahanya.

Dalam membuka usaha ini tentunya modal ini sangat diperhitungkan terlebih dahulu, dan PT. Permodalan Nasional Madani berperan penting dalam memberikan ataupun meminjamkan modalnya kepada peminjam modal. Sebelum itu tentunya kita harus mengetahui apa itu PT. Permodalan Nasional Madani.

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwasanya, peran di sini merupakan salah satu kedudukan, maksudnya yaitu adalah apabila seseorang telah menajalankan ataupun melaksanakan perannya serta kewajibannya selaras dengan kedudukannya, dan dapat dikatakan orang itu telah melaksanakan suatu perannya. PT. PNM ini merupakan sebuah instansi yang berdiri untuk membantu masyarakat khususnya bagi masyarakat yang kekurangan dana dan butuh modal dalam mengembangkan usahanya.

PT. Permodalan Nasional Madani atau sering disebut PNM ini memberikan ataupun meminjamkan modal kepada nasabah bagi yang membutuhkan modal, terutama bagi pedagang yang membuka usaha mikro kecil dan menengah. Dalam peminjaman modal ini maka ada akad-akad yang tertera di dalamnya. Tujuan dari peminjaman modal ini tidak lain dan tidak bukan agar usaha dari pedagang ini maju dan berkembang.

Menurut pendapat salah satu pegawai dalam PT. Permodalan Nasional Madani ini bahwasanya:

“Peran PNM ini di tengah masyarakat Koto Batuang adalah memberikan modal kepada masyarakat miskin, masyarakat kurang mampu dan bagi masyarakat yang kekurangan modal dalam mengembangkan usahanya.”

Jadi berdasarkan wawancara tersebut maka dapat kita ketahui, bahwasanya PT. PNM ini sangat berperan penting dalam mengembangkan dan meningkatkan modal bagi masyarakat yang kekurangan modal, baik itu masyarakat kurang mampu ataupun minim akan modal usaha.

Berdasarkan pendapat Ibu Nurmi sebagai salah satu nasabah yang telah melakukan peminjaman modal di PNM ini, dan menanyakan alasannya dalam memilih PNM ini sebagai modal usaha, jawaban Ibu Nurmi adalah:

“Pada saat itu saya sedang membutuhkan dana, dan saya kekurangan modal dalam usaha saya ini, dan waktu itu kebetulan ada PNM ini di dekat rumah saya, oleh sebab itu saya meminjam dana ke PNM ini, sekaligus syaratnya dalam meminjam pun tidak terlalu susah, dan kelebihanannya dalam PT. Permodalan Nasional Madani ini adalah pembayarannya sudah ditentukan sesuai dengan kesepakatan dan setiap minggunya ada perkumpulan bagi peminjam modal ini.”

Jadi dari wawancara di atas dapat kita ketahui bahwasanya para peminjam modal memilih PT. Permodalan Nasional Madani ini untuk tambahan modal bagi usahanya, dan dalam syaratnya pun tidak terlalu sulit, sehingga memudahkan bagi peminjam modal ataupun nasabah dalam membayarnya, lalu dalam membayar ini sudah ditetapkan sesuai waktu yang telah ditetapkan sebelumnya.

“Adapun dalam syarat dalam meminjam modal dalam PNM ini adalah, para peminjam harus menyiapkan fotocopy ktp, fotocopy kartu keluarga, dan past foto kedua belah pihak, yaitu pihak suami dan istri.”

Dari hasil wawancara di atas, dapat kita ketahui bahwasanya dan untuk menjadi salah satu nasabah di PT. PNM ada beberapa syarat yang harus dipenuhi dalam meminjam modal di PT. Permodalan Nasional Madani ini, tujuannya agar nantinya memudahkan para admin ataupun pegawai dalam mendata peminjam modal.

Selanjutnya dalam menunggu waktu pencairan dalam peminjaman modal ini, dan saya melakukan wawancara terhadap salah satu nasabah yang telah meminjam modal sebelumnya, maka dari itu:

“Pihak PNM akan melakukan survey lapangan terlebih dahulu, seperti pergi ke rumah peminjam modal, serta melihat kembali data-data yang sebelumnya telah diserahkan, lalu dalam hal ini sambil menunggu dana itu akan cair maka membutuhkan waktu beberapa hari, seperti 3-6 hari dana ini akan cair.”

Dari keterangan di atas dapat kita pahami bahwa dalam menunggu dana tersebut turun, maka sebelum itu pihak dari instansi akan melakukan survey kelapangan guna untuk memastikan lokasi untuk usahanya tersebut, dan dalam hitungan beberapa hari dan itu akan dicairkan oleh pihak instansi.

Selanjutnya yang saya tangkap dalam wawancara ini, sekaligus saya tanyakan, alasan para peminjam modal tidak meminjam modal di koperasi dan lebih memilih PT. Permodalan Nasional Madani adalah:

“Kalau koperasi penagihannya ditagih ke rumah-rumah, sedangkan PT. Permodalan Nasional Madani ini tidak, melainkan hanya pergi ke perkumpulan yang sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya.”

Dari penjelasan di atas dapat kita pahami, bahwasanya alasan masyarakat memilih meminjam modal di PT. Permodalan Nasional Madani ini dari pada koperasi adalah,

karena dalam PT. Permodalan Nasional Madani di Koto Batuang ini dalam segi penagihan sangat berbeda dengan koperasi, di PNM ini mereka akan melakukan pertemuan dengan waktu yang telah ditentukan, dalam rangka melakukan perkumpulan dan membayar tagihan yang mau disetorkan pada masing-masing ketuanya, sedangkan koperasi dalam hal penagihan ini melakukannya ke rumah-rumah dan mendatangi rumah untuk meminta tagihan.

Metode dalam pembayaran dalam peminjaman dana ini yaitu, adapun dalam PNM Mekar yaitu melakukan perkumpulan setiap minggunya, sedangkan PNM ULAMM yaitu, bisa dilakukan dengan via transfer saja.

Jadi berdasarkan dari wawancara di atas bisa saya simpulkan bahwasanya dengan adanya bantuan modal dari PT. Permodalan Nasional Madani ini maka para nasabah dapat menambah menu jualan ataupun usaha dagangnya. Pemberian ataupun peminjaman modal ini dan pendampingan usaha inilah yang dilakukan oleh instansi atau organisasi ini dalam membantu wanita, serta pedagang dan seluruh masyarakat di desa ini yang membutuhkan bantuan tambahan modal.

Jadi dapat saya lihat dan ketahui bahwasanya dalam melakukan pembayarannya maka mereka membentuk sebuah kelompok, dan dalam adanya pembentukan kelompok ini maka dapat kita lihat bahwasanya secara tidak langsung persyaratan tersebut dapat mendorong nasabahnya untuk aktif dalam setiap pertemuan, dan dengan melihat konsekuensi yang diberikan kepada nasabah yang tidak hadir ataupun jarang hadir dengan tidak adanya penambahan pinjaman modal berikutnya apabila sudah selesai pembayaran awal. Dan hal ini secara tidak langsung tentunya memotifasi dan mendorong nasabah ini untuk disiplin dalam setiap hal yang dilakukan. Sehingga dapat timbul kesadaran yang membentuk perilaku mereka.

E. Kesimpulan

Dari semua pembahasan di atas maka kesimpulan yang dapat penulis petik adalah peran PT. Permodalan Nasional Madani dalam memberikan modal bagi pedagang dalam mengembangkan usaha. Usaha kecil ini merupakan salah satu usaha yang menghasilkan pendapatan dan dilakukan oleh masyarakat-masyarakat berskala kecil.

Serta dapat kita lihat bahwasanya modal adalah faktor produksi dan berpengaruh kuat di dalam mendapatkan produktivitas ataupun output secara mikro atau kecil dan modal merupakan pendorong besar agar meningkatkan investasi seseorang baik secara langsung pada proses produksi maupun di dalam prasarana produksi, serta dapat mendorong kenaikan produktifitas serta output.

Nasabah memilih PT. Permodalan Nasional Madani ini untuk tambahan modal usahanya, syaratnyapun tidak terlalu sulit, sehingga memudahkan bagi peminjam modal ataupun nasabah dalam membayarnya, lalu dalam membayar ini sudah ditetapkan sesuai waktu yang telah ditetapkan sebelumnya.

Alasan masyarakat memilih meminjam modal di PT. Permodalan Nasional Madani dari koperasi adalah karena dalam PT. Permodalan Nasional Madani di Koto Batuang ini dalam segi penagihan sangat berbeda dengan koperasi, di PNM ini mereka akan melakukan pertemuan dengan waktu yang telah ditentukan, dalam rangka melakukan perkumpulan dan membayar tagihan yang mau disetorkan pada masing-masing ketuanya, sedangkan koperasi dalam hal penagihan ini melakukannya ke rumah-rumah dan mendatangi rumah untuk meminta tagihan. Dengan adanya bantuan dana dari PT. Permodalan Nasional Madani maka nasabah bisa menambah menu jualan ataupun usaha dagangnya. Pemberian dana, peminjaman dana, dan pendampingan usaha inilah yang dilakukan oleh instansi atau organisasi ini sebagai yang membantu peminjam dana, serta pedagang dan seluruh

masyarakat di desa ini yang membutuhkan bantuan tambahan modal.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

Harahap, Ali Azis Usman. 2021. *Peran PT. Permodalan Nasional Madani Dalam Pemberian Pinjaman Modal Usaha*, Jurnal Serambi Konstruktivis. Volume 3 Nomor 2.

Mulyani, Sekar Intan. 2020. *Peran PT. Permodalan Nasional Madani Dalam Pembiayaan Pelaku Usaha Agribisnis Di Kota Tarakan*, Jurnal Borneo Saintek. Volume 3 Nomor 3.

Paramita. 2018. *Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Permodalan Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. Jurnal Syarikah. Volume 4 Nomor 1.

Wawancara

A. Wawancara. 2022. Koto Batuang, 27 Juli jam 09:00.

B. Wawancara. 2022. Koto Batuang, 28 Juli jam 11:00.



PERAN KOPERASI KONVENSIONAL TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA LUBUK PINANG KABUPATEN MUKOMUKO

Serli Gusrina

FEBI, S1 Perbankan Syariah | serligusrina12@gmail.com

ABSTRAK

Peran koperasi menjadi salah satu bagian dalam mengembangkan perekonomian nasional. Koperasi adalah badan usaha yang bergerak dengan menggunakan asas kekeluargaan. Peran koperasi konvensional terhadap perekonomian masyarakat di Desa Lubuk Pinang yaitu dengan membantu masyarakat sekitar dengan bantuan dana untuk usahanya atau kebutuhan lainnya. Penelitian kepada masyarakat dan koperasi ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana peran koperasi konvensional terhadap perekonomian masyarakat di Desa Lubuk Pinang Kabupaten Mukomuko. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif, dengan menggunakan data dari masyarakat dan juga koperasi itu sendiri dengan teknik wawancara. Hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa koperasi simpan pinjam di Desa Lubuk Pinang sudah membantu perekonomian masyarakat dengan bantuan dana sehingga dapat mengembalikan usaha masyarakat setelah masa pandemi berlalu, dan tentunya dengan memberikan pelayanan terbaik agar masyarakat memiliki kepercayaan terhadap koperasi itu sendiri.

Kata Kunci: *Peran, Koperasi, Masyarakat*

A. Pendahuluan

Koperasi adalah badan usaha yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan atas asas kekeluargaan. Seperti yang kita ketahui koperasi juga cukup banyak membantu mendorong peningkatan perekonomian masyarakat. Koperasi sudah diketahui sejak dulu oleh masyarakat Indonesia. Dari kali pertama diperkenalkan kepada masyarakat Indonesia, koperasi sudah cukup baik dalam meningkatkan perekonomian dengan melakukan kegiatan usaha koperasi dengan maksimal.

Prinsip dan karakter yang dimiliki koperasi berbeda dengan badan usaha lainnya, sehingga menjadikan badan usaha ini digemari oleh masyarakat Indonesia yang melakukan semua kegiatan perekonomian menggunakan sistem ekonomi kerakyatan. Sistem ekonomi yang ada di Indonesia secara umum memang sudah cocok dengan badan usaha yang berbentuk koperasi. Keduanya sama-sama melakukan kegiatan atas kekeluargaan dan menggunakan prinsip gotong royong.

Koperasi diperkenalkan pada masyarakat Indonesia oleh Patih R. Aria Wiria Atmaja di Purwokerto, Jawa Tengah pada tahun 1896. Beliau membangun koperasi kredit yang bertujuan untuk membantu rakyatnya yang terjerat hutang dengan rentenir. Setelah melihat penderitaan tersebut Patih R. Aria Iria Atmaja memutuskan untuk mendirikan bank yang diperuntukan kepada para pegawai negeri, beliau menerapkan sistem yang sama dengan yang ada di Jerman yaitu membangun koperasi kredit. Beliau berfikir untuk membantu masyarakat agar tidak lagi memiliki kaitan dengan rentenir yang tentunya memberikan bunga yang tinggi. Setelah koperasi berkembang dan dilakukan di negara-negara Benua Eropa. Koperasi akhirnya juga mulai masuk dan berkembang di Indonesia.

Koperasi tersebut akhirnya berkembang dengan cepat sehingga dapat menginspirasi Boedi Utomo. Pada perkembangan selanjutnya, Wakil Presiden RI yang pertama yaitu Moh. Hatta menjadi salah satu tokoh nasional yang terkenal gigih mendukung kemunculan koperasi di Indonesia.

Dengan inilah sehingga menjadikannya dikenal dengan sebutan Bapak Koperasi Indonesia. Secara resmi gerakan koperasi sendiri di Indonesia baru tercipta yaitu pada tanggal 12 Juli 1947 pada Kongres I di Tasikmalaya sehingga menjadi Hari Koperasi Indonesia.

Setelah saat itu, koperasi menjadi makin berkembang dan disukai masyarakat Indonesia. Hal itu juga disebabkan oleh perilaku masyarakat Indonesia yang gemar bergotong royong dan menjunjung nilai kekeluargaan yang sama dengan prinsip koperasi. Adapun untuk melindungi perkembangan ekonomi yang berkembang cukup baik Pemerintahan Hindia-Belanda akhirnya mengeluarkan peraturan perundang-undangan tentang perkoperasian. Pertama, menerbitkan Peraturan Perkumpulan Koperasi nomor 43 pada tahun 1915, setelah itu tahun 1927 diterbitkan pula peraturan nomor 91 pada tahun 1927, yang menangani kegiatan perkumpulan koperasi untuk golongan Bumiputra. Pada tahun 1933, pemerintahan Hindia-Belanda menentukan peraturan umum mengenai perkumpulan koperasi nomor 21 pada tahun 1933 tersebut hanya untuk para golongan yang patuh kepada tatanan hukum barat, sedangkan peraturan pada tahun 1927 diterapkan bagi golongan Bumiputra.

Dalam Pasal 3 Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian menyatakan adapun tujuan koperasi di Indonesia yaitu:

“Memajukan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Tahun 1945.”

Di Indonesia, koperasi mempunyai jenis salah satunya koperasi simpan pinjam atau koperasi kredit yang sudah dijelaskan secara singkat dipoint sebelumnya. Adapun tujuan yang dimiliki koperasi simpan pinjam yaitu meminimalkan atau bahkan menghilangkan para rentenir. Adapun rentenir itu

sendiri merupakan suatu pinjaman dengan memberikan bunga yang tinggi. Koperasi Simpan Pinjam atau bisa disingkat dengan KSP, merupakan koperasi yang tidak menggunakan bunga tinggi kepada anggotanya. Namun juga tidak memberikan bunga yang sangat rendah sehingga koperasi itu tidak bisa membiayai kehidupannya sendiri. Anggota diharapkan tahu bahwa pembayaran bunga pinjaman kepada koperasi juga digunakan untuk kesejahteraan mereka dan juga kesehatan koperasi tersebut.

Koperasi tentunya membutuhkan modal sebagai pembiayaan bagi usahanya, besar kecilnya suatu modal yang terdapat pada koperasi menentukan besar kecilnya usaha yang dilakukan koperasi tersebut. Untuk modal yang digunakan koperasi diatur dalam Pasal 66 UU Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian. Artinya badan usaha berupa koperasi di Indonesia bisa bergerak disemua perilaku ekonomi dan memiliki peran yang penting dalam kelangsungan ekonomi masyarakat.

Dalam kegiatannya koperasi simpan pinjam diatur dengan pasal 19 PP Nomor 9 Tahun 1995, yaitu:

1. Mengumpulkan simpanan koperasi berjangka dan tabungan koperasi dari anggota, dari calon anggotanya dari koperasi lain atau anggotanya.
2. Memberikan pinjaman kepada anggota, calon anggotanya, koperasi lain atau anggotanya.

Di dalam Koperasi Simpan Pinjam, ada simpanan berjangka yang bisa dilakukan oleh calon anggota dengan melunasi simpanan pokok terlebih dahulu. Simpanan berjangka dapat diambil kembali oleh calon anggota koperasi pada waktu yang telah ditentukan saat perjanjian dengan koperasi. Pasal 1 angka 5 PP No. 9 Tahun 1995 menjelaskan bahwa:

“Simpanan berjangka adalah simpanan pada koperasi yang penyeterannya dilakukan sekali dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpanan dengan koperasi yang bersangkutan.”

Dalam perjanjian simpan pinjam antara anggota koperasi dan pengurus koperasi akan menjadi kesepakatan yang mungkin akan menimbulkan akibat hukum yaitu melakukan hak serta kewajiban untuk para pihak yang sudah menyetujuinya. Jika para anggota melakukan kesalahan dengan melanggar sesuatu yang telah disepakati dengan itu para pihak yang bersangkutan harus bertanggung jawab. Bila ada yang tidak sesuai dengan yang disepakati itu bisa merupakan bentuk dari cidera janji atau wanprestasi. Wanprestasi adalah suatu keadaan apabila salah satu pihak tidak melakukan atau tidak melaksanakan kewajiban sesuai dengan yang sudah ditentukan dalam perjanjian yang disepakati dan dibuat antara kreditur dan debitur. Apabila debitur tidak mampu dalam membayar utang-utangnya sehingga menyebabkan debitur terancam pailit yang berdampak pada dilikuidasinya harta kekayaannya. UU menyediakan pilihan bisa dengan upaya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) sebagai salah satu solusi dalam meminimalkan terjadinya pailit.

Berdasarkan pembahasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Peran Koperasi Konvensional Terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Lubuk Pinang Kabupaten Mukomuko”**.

B. Landasan Teori

Peran adalah kedudukan atau status, dimana seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dengan itu ia sudah melakukan suatu peranan. Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang bergerak dengan menggunakan asas kekeluargaan. Koperasi sebagai sebuah lembaga keuangan yang memiliki peran untuk berbagai usaha seperti halnya usaha kecil dan masyarakat sekitar dengan memberikan bantuan dana atau modal usaha kepada masyarakat yang sekiranya akan membutuhkan bantuan koperasi untuk membangun usahanya maupun untuk mengembangkan

usahanya. tujuan koperasi di Indonesia yaitu Memajukan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Tahun 1945. Masyarakat adalah sekumpulan orang yang ada dalam suatu daerah tertentu, dimana mereka melakukan kegiatannya seperti bertahan hidup.

C. Metode Penelitian

Adapun metode yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian adalah dengan menggunakan metode kualitatif. Menurut Moleong, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan supaya bisa memahami kejadian tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan, dan juga menggunakan teknik deskripsi yaitu dalam memberikan kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan pemanfaatan berbagai metode alamiah.

Penelitian ini dilakukan di Desa Lubuk Pinang, Kecamatan Lubuk Pinang, Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu. Waktu penelitian dilaksanakan juli 2022. Adapun pemilihan Desa Lubuk Pinang, Kecamatan Lubuk Pinang, Kabupaten Mukomuko ini sebagai subjek penelitian karena ingin mengetahui apakah koperasi yang ada di desa ini sudah membantu dan memiliki peran yang penting terhadap masyarakat dan perekonomian masyarakat itu sendiri.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah masyarakat dan koperasi di Desa Lubuk Pinang. Sedangkan sumber data sekunder dari penelitian ini adalah jurnal terkait koperasi. Teknik wawancara penelitian yang digunakan yaitu wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas tetapi tetap berada pada

konsep yang sudah ditetapkan. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara kepada pegawai koperasi dan masyarakat di Desa Lubuk Pinang.

Menurut Widoyoko, observasi ini merupakan pencatatan dan juga pengalaman secara sistematis pada unsur-unsur yang terlihat dalam suatu gejala pada objek penelitian. Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan mencatat jawaban-jawaban dan data yang diberikan petugas narasumber. Sedangkan pada dokumentasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mencatat data yang telah ada. Pada penelitian ini pengumpulan yang akan digunakan seperti dokumen, observasi dan wawancara.

D. Pembahasan

Masyarakat Indonesia memiliki berapa pelaku ekonomi, yaitu Badan Usaha Milik Negara atau biasa disingkat dengan BUMN, lalu Badan Usaha Milik Swasta atau BUMS, dan yang terakhir yaitu badan usaha dalam bentuk koperasi. Diharapkan koperasi bisa menjadi salah satu pendukung dan pendorong majunya perekonomian Indonesia. Sehingga koperasi harus lebih meningkatkan kinerja dan kelebihannya baik secara internal maupun secara eksternalnya, dengan itu masyarakat akan tertarik terhadap koperasi. Adapun kelebihan koperasi yaitu tidak serumit dengan lembaga keuangan lain contohnya saja seperti bank.

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang bergerak dengan menggunakan asas kekeluargaan. Seperti yang diketahui koperasi juga sudah cukup banyak membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dan pembangunan nasional. Koperasi sudah dikenal sejak lama oleh masyarakat Indonesia. Dari kali pertama diperkenalkan kepada masyarakat Indonesia, koperasi sudah cukup baik dalam meningkatkan perekonomian dengan melakukan kegiatan usaha koperasi dengan maksimal.

Prinsip dan karakter yang dimiliki koperasi berbeda dengan badan usaha lainnya, sehingga menjadikan badan usaha ini digemari oleh masyarakat Indonesia yang melakukan semua kegiatan perekonomiannya menggunakan sistem ekonomi kerakyatan. Sistem ekonomi yang ada di Indonesia secara umum memang sudah cocok dengan badan usaha yang berbentuk koperasi. Keduanya sama-sama melakukan kegiatan atas kekeluargaan dan menggunakan prinsip gotong royong.

Koperasi menjadi salah satu bagian penting dalam meningkatkan perekonomian nasional. Pada awal kemerdekaan Indonesia, koperasi diatur oleh UU Nomor 14 Tahun 1965 tentang Perkoperasian. Kemudian beberapa peraturan mengenai koperasi tersebut mengalami beberapa pergantian, mulai dengan dihapusnya UU tersebut dan digantikan oleh UU Nomor 12 Tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Perkoperasian, kemudian oleh UU Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.

Dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 4 mengatakan peran serta fungsi koperasi yaitu menciptakan serta mengembangkan kemampuan ekonomi anggota dan pada umumnya agar dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya, aktif dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Serta, memperkuat perekonomian masyarakat sebagai dasar kekuatan perekonomian nasional dengan koperasi. Serta menjalankan dan perekonomian nasional, sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Di Indonesia, koperasi mempunyai jenis salah satunya koperasi simpan pinjam atau koperasi kredit yang sudah di jelaskan secara singkat di point sebelumnya. Adapun tujuan yang dimiliki koperasi simpan pinjam yaitu meminimalkan atau bahkan menghilangkan para rentenir. Adapun Rentenir itu sendiri merupakan suatu pinjaman dengan memberikan bunga yang tinggi. Koperasi Simpan Pinjam atau bisa disingkat dengan KSP, merupakan koperasi yang tidak menggunakan bunga tinggi kepada anggotanya. Namun juga tidak

memberikan bunga yang sangat rendah sehingga koperasi itu tidak bisa membiayai kehidupannya sendiri. Anggota diharapkan tahu bahwa pembayaran bunga pinjaman kepada koperasi juga digunakan untuk kesejahteraan mereka dan juga kesehatan koperasi tersebut.

Dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Pasal 3 menyatakan bahwa, tujuan dari koperasi itu sendiri yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat pada umumnya, dan juga ikut menciptakan tatanan perekonomian nasional, dalam rangka menciptakan masyarakat yang maju, adil dan makmur dengan berlandaskan pada Pancasila dan UU tahun 1945.

Masyarakat adalah sekumpulan orang yang ada dalam suatu daerah tertentu, dimana mereka melakukan kegiatannya seperti bertahan hidup. Begitu juga dengan masyarakat yang ada di Desa Lubuk Pinang, masyarakat di desa Lubuk Pinang merupakan masyarakat dengan semangat yang tinggi dalam mencapai perekonomian yang baik bagi dirinya. Masyarakat Desa Lubuk Pinang memiliki beberapa pekerjaan seperti halnya masyarakat lain. Adapun mata pencarian yang dilakukan yaitu bertani, berkebun, berdagang, dan lainnya.

Seperti yang kita ketahui petani merupakan kegiatan dimana seseorang yang melakukan kegiatan seperti menanam kebutuhan pokok masyarakat, contohnya seperti bertani dengan menanam padi di sawah, menanam cabe, kangkung, dan sayuran lainnya. Masyarakat di Desa Lubuk Pinang banyak yang bertani dikarenakan tidak ingin pergi merantau dan ingin tinggal di tanah kelahirannya saja, dengan memanfaatkan tanah yang ada dengan bertani. Namun banyak pula masyarakat yang datang dari luar daerah atau merantau ke Desa Lubuk Pinang, masyarakat yang merantau biasanya menjadi pedagang dan berjualan di Desa Lubuk Pinang, banyak dari masyarakat yang menjadi pedagang kecil, seperti pedagang santan kelapa, toko klontong, berjualan baju, makanan, sayuran dan banyak lainnya.

Perekonomian masyarakat di Desa Lubuk Pinang khususnya para pedagang banyak yang mengalami kendala pada masa pandemi lalu, seperti yang kita tahu pandemi sudah memporak porandakan perekonomian Indonesia begitu juga dengan perekonomian di desa kecil seperti halnya Desa Lubuk Pinang. Jika kota besar saja kewalahan menghadapi pandemic yang lalu apalagi dengan masyarakat di desa. Walaupun pandemic sudah tidak lagi semarak yang dahulu namun dampak yang dirasakan masyarakat masih terasa, begitu juga dengan akibat yang telah disebabkan oleh pandemic itu sendiri, bagi pedagang perekonomian menjadi mati dan banyak kerugian yang dirasakan oleh masyarakat Desa Lubuk Pinang.

Adapun dampak bagi masyarakat Desa Lubuk Pinang terutama bagi masyarakat yang berdagang dalam mempertahankan hidupnya, banyak pedagang yang mengeluh akan banyaknya barang-barang dagangannya yang tidak bisa dijual lagi, banyak barang yang sudah masuk tanggal *expaire* sehingga mustahil untuk tetap diperjualbelikan kepada pelanggan. Dari itu banyak masyarakat yang membutuhkan dana untuk bisa bangkit kembali dari keterpurukan akibat pandemic yang lalu. Beberapa pedagang mengambil keputusan dengan menggunakan lembaga keuangan yang ada di Desa Lubuk Pinang, apakah itu bank, koperasi, ataupun lainnya.

Koperasi menjadi salah satu pilihan yang banyak dipikirkan oleh masyarakat Desa Lubuk Pinang, adapun alasannya yaitu karena bila dengan bank mereka harus mengurus semuanya dan itu semua bagi masyarakat adalah hal yang rumit. Seperti yang kita tahu banyak dari orang yang tidak terlalu suka dengan hal-hal yang rumit, mereka suka dengan sesuatu yang mudah, cepat, dan dapat. Contohnya koperasi, meminjam dana pada koperasi tidak serumit bank dan banyak masyarakat yang sudah tau itu. Namun bukan berarti tidak ada masyarakat yang tidak meminjam di bank, tentu ada pula masyarakat yang ingin meminjam di bank. Jadi itu semua

tergantung pribadi masyarakatnya sendiri ingin meminjam dana atau mempercayai lembaga keuangan yang mana.

Lubuk Pinang merupakan salah satu desa di Kecamatan Lubuk Pinang, Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu. Desa Lubuk Pinang merupakan daerah di perbatasan antara Provinsi Bengkulu dengan Sumatera Barat. Masyarakat desa Lubuk Pinang rata-rata bermata pencarian sebagai petani dan pedagang. Masyarakat desa lubuk pinang saat ini masih dalam pemulihan akibat pandemi, banyaknya UMKM di desa ini yang terkena dampak sehingga menyebabkan sulitnya perekonomian setelah itu. Oleh karena itu ada beberapa dari masyarakat yang menjadikan koperasi salah satu jalan keluar dari permasalahan yang sedang dihadapinya.

Bagaimanakah peran koperasi terhadap perekonomian masyarakat Desa Lubuk Pinang? Pertanyaan ini tentunya yang akan kita bahas dalam penelitian ini. Setiap koperasi tentunya berharap bisa berperan dan membantu perekonomian masyarakat. Begitu juga yang ingin dicapai oleh koperasi simpan pinjam CV. Maju Bersama Sejahtera di Desa Lubuk Pinang, Kabupaten Mukomuko. Berdasarkan data lapangan yang telah dilakukan kepada masyarakat di Desa Lubuk Pinang maka didapatkan hasil bahwa koperasi sudah berperan dengan baik terhadap perekonomian masyarakat.

Berdasarkan dari hasil wawancara kepada pedagang terhadap peran koperasi simpan pinjam CV. Maju Bersama Sejahtera di Desa Lubuk Pinang, Kabupaten Mukomuko. Dapat dijelaskan bahwa koperasi simpan pinjam CV. Maju Bersama Sejahtera sendiri telah melakukan semua kewajiban penting sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ada di dalam tujuan dari koperasi itu sendiri dan penulis turun langsung ke lapangan untuk melakukan wawancara kepada pedagang terhadap peran yang telah dilakukan koperasi simpan pinjam CV. Maju Bersama Sejahtera.

Berikut ini penulis akan memaparkan hasil penelitian dan pembahasan, sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan

mengenai peran koperasi terhadap perekonomian masyarakat di Desa Lubuk Pinang, Kabupaten Mukomuko. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik *Purposive Sumpling* dan sistem wawancara terbuka langsung kepada pedagang atau pelaku usaha yaitu masyarakat Desa Lubuk Pinang mengenai bagaimana peran koperasi terhadap perekonomian masyarakat di Desa Lubuk Pinang, Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu.

Sebuah usaha tidak terlepas dari peranan koperasi ataupun lembaga keuangan lainnya. Dengan adanya pemberian pembiayaan atau dana untuk masyarakat dan usaha kecil maka koperasi simpan pinjam CV. Maju Bersama Sejahtera secara langsung meningkatkan perekonomian masyarakat. Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto, yaitu peran adalah kedudukan atau status, dimana seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dengan itu ia sudah melakukan suatu peranan. Koperasi sebagai sebuah lembaga keuangan yang memiliki peran untuk berbagai usaha seperti halnya usaha kecil dan masyarakat sekitar dengan memberikan bantuan dana atau modal usaha kepada masyarakat yang sekiranya akan membutuhkan bantuan koperasi untuk membangun usahanya maupun untuk mengembangkan usahanya.

Penelitian ini mengambil informan penelitian sebanyak lima orang berdasarkan teknik *Purposive Sampling*. Maka penulis telah melakukan wawancara dengan lima informan tersebut untuk mendapatkan informasi yang dicari atau informasi terkait. Untuk lebih detail berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan informan penelitian. Menurut Bapak Herman Simanjuntak berdasarkan wawancara terhadap Direktur Koperasi Simpan Pinjam CV. Maju Bersama Sejahtera pada hari Jumat, tanggal 5 Agustus 2022, Bapak Herman mengatakan:

“Koperasi ini dapat membantu masyarakat yang sekiranya butuh dana baik untuk membuka usaha atau untuk

pengembangan usahanya. Dan juga yang kita ketahui meminjam uang atau dana di koperasi tidak serumit meminjam dana pada bank.”

Berdasarkan wawancara terhadap Bapak Rafli Yulianto sebagai devisi marketing pada Koperasi Simpan Pinjam CV. Maju Bersama Sejahtera pada hari Jumat, tanggal 5 Agustus 2022, bapak Rafli mengatakan bahwa:

“Menurut saya, koperasi ini cukup membantu masyarakat di desa lubuk pinang, hanya saja koperasi masih harus lebih mempromosikan sehingga masyarakat jadi mengenal lebih baik. Karena masih bisa dibilang masyarakat masih banyak yang memilih meminjam ke bank, walau masih ada yang meminjam di koperasi ini. mungkin salah satu alasan ingin meminjam di koperasi karena membutuhkan dana namun tidak ingin melakukan prosedur yang rumit seperti halnya meminjam di bank.”

Berdasarkan wawancara terhadap Bapak Danil sebagai pedagang usaha santan kelapa pada hari Jumat, tanggal 5 Agustus 2022, bapak Danil mengatakan bahwa:

“Koperasi sudah membantu apalagi orang-orang seperti saya yang ingin membangun usaha dengan modal yang minim sehingga bisa menjadikan koperasi sebagai salah satu wadah penyedia modal usaha saya.”

Dan Bapak Danil juga mengatakan bahwa pelayanan yang diberikan oleh koperasi juga sudah cukup baik dengan memberikan waktu bagi anggotanya bila terjadi kendala, dan surat peringatan tidak langsung main sita saja. Namun usaha tentu akan menghadapi dan mengalami kendala, kendala yang dialami oleh Bapak Danil yaitu saat masa pembeli yang sedikit dan harus menyisipkan uang untuk cicilan koperasi, sehingga menyebabkan beberapa kali Bapak Danil harus melewatkan pembayaran atau menunggak.

Berdasarkan wawancara terhadap Ibu Nur sebagai pedagang sayur dan bahan-bahan untuk keperluan dapur pada hari Kamis, tanggal 4 Agustus 2022, ibu Nur mengatakan bahwa:

“Menurut saya sudah membantu apalagi orang-orang seperti saya yang ingin menambah isi toko yang dimasa pandemi banyak tidak laku dan sekarang tidak bisa dijual lagi, dengan itu koperasi menjadi salah satu tempat untuk penyedia modal usaha saya.”

Dan Ibu Nur juga mengatakan pelayan yang telah diberikan koperasi sudah cukup baik dengan memberikan waktu bagi anggotanya bila terjadi kendala. Adapun kendala yang dihadapi oleh ibu Nur yaitu saat masa pembeli yang sedikit apalagi disaat masa pandemi yang lalu sehingga Ibu Nur beberapa kali harus menggundur pembayaran cicilan.

Dari hasil wawancara terhadap Ibu Eni sebagai pedagang toko klontong pada hari Kamis, tanggal 4 Agustus 2022, ibu Nur mengatakan bahwa:

“Koperasi sudah membantu apalagi orang-orang seperti saya yang ingin menambah isi toko yang di masa pandemi banyak tidak laku dan sekarang tidak bisa dijual lagi, dengan itu koperasi menjadi salah satu tempat untuk penyedia modal usaha saya. Dan juga membantu bagi kami mayarakat yang tidak ingin rumit dalam meminjam uang seperti di bank, karena itu saya lebih memilih untuk menggunakan koperasi saja.”

Menurut Ibu Eni adapun pelayanan yang diberikan oleh koperasi sudah cukup baik. Kendala yang pernah Ibu Eni alami saat masa pandemi yang lalu, banyak dari barang-barang di toko yang tidak laku karena pembeli tidak sebanyak yang biasanya, sehingga banyak barang yang expired atau sudah kedaluarsa sehingga tidak bisa dijual lagi dan harus dibuang. Saat masa pandemi sudah berkurang seperti sekarang maka Ibu

Eni memerlukan modal untuk kembali menambah isi toko. Walaupun pandemi sudah mulai menghilang namun pembeli masih belum sebanyak dimasa sebelum pandemi, sehingga terkadang saya terkendala dalam membayar cicilan pinjaman.

Berdasarkan wawancara pada beberapa masyarakat dan anggota koperasi itu sendiri dapat dikatakan bahwa koperasi sudah berperan bagi masyarakat karena dari hasil wawancara masyarakat mengatakan peran yang ada pada koperasi sudah memberikan yang maksimal dan memberi bantuan terutama dalam peminjaman dan penyediaan dana. Berdasarkan hasil wawancara terhadap anggota koperasi juga mengatakan bahwa koperasi sudah bisa membantu dan ikut andil dalam mengambil peran untuk kemajuan perekonomian masyarakat di Desa Lubuk Pinang, Kabupaten Mukomuko.

Adapun peran yang diberikan koperasi yaitu seperti halnya dengan usaha-usaha yang awalnya hanya memiliki beberapa barang saja dan sekarang bisa menambah barang dan bahan usaha serta mengganti barang yang sudah lama dengan yang baru akibat dari masa pandemi yang lalu. Setelah mendapatkan dana dari koperasi masyarakat diharapkan dapat berkembang dengan baik dengan bertambah pemasukan dan meningkatkan perekonomian masyarakat yang redup di masa pandemi. Dari masyarakat yang telah diwawancarai mengatakan bahwa koperasi sudah cukup berperan penting terhadap kemajuan perekonomian dan usaha-usaha masyarakat Desa Lubuk Pinang, Kabupaten Mukomuko.

E. Kesimpulan

Badan usaha koperasi merupakan salah satu badan usaha yang menjalankan kegiatan usahanya menggunakan asas kekeluargaan. Seperti yang kita ketahui koperasi sudah cukup banyak membantu meningkatkan perekonomian masyarakat. Koperasi sudah diketahui sejak dulu oleh masyarakat Indonesia. Dari kali pertama diperkenalkan kepada masyarakat Indonesia,

koperasi sudah cukup baik dalam meningkatkan perekonomian dengan melakukan kegiatan usaha koperasi dengan maksimal.

Koperasi berperan bagi masyarakat karena dari hasil penelitian masyarakat mengatakan peran yang ada pada koperasi sudah memberikan yang maksimal dan memberi bantuan terutama dalam peminjaman dan penyediaan dana. Berdasarkan hasil peneliti terhadap anggota koperasi juga mengatakan bahwa koperasi sudah bisa membantu dan ikut andil dalam mengambil peran untuk kemajuan perekonomian masyarakat di Desa Lubuk Pinang Kabupaten Mukomuko. Adapun peran yang diberikan koperasi yaitu seperti usaha-usaha yang awalnya hanya mempunyai beberapa barang saja dan sekarang bisa menambah barang dan bahan usaha serta mengganti barang yang sudah lama dengan yang baru akibat dari masa pandemi yang lalu. Masyarakat berharap usahanya dapat berkembang dengan baik, dengan bertambahnya pemasukan dan meningkatkan perekonomian masyarakat yang redup di masa pandemi. Dari masyarakat yang telah diwawancarai mengatakan bahwa koperasi sudah cukup berperan terhadap kemajuan perekonomian dan usaha-usaha masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Burhanudin. 2010. *Prosedur Mudah Mendirikan Koperasi*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.
- Euis, Amalia. 2009. *Keadilan distributif dalam Ekonomi Islam: Penguatan Peran LKM dan UKM di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muljono, Djoko. 2012. *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Suhrawardi, Lubis. 2000. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Syamir. 2014. *Organisasi & manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal

Bambang, Supriyanto. 2007. *Kritik Terhadap Koperasi (Serta Solusinya) Sebagai Media Pendorong Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*. Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan, Volume 4 Nomor 2.

Wawancara

Danil. Pedagang Santan Kelapa. Wawancara pada tanggal 5 Agustus 2022.

Eni. Pedagang Toko Klontong. Wawancara pada tanggal 4 Agustus 2022.

Nur, Pedagang Sayur dan Bahan-Bahan untuk Keperluan Dapur. Wawancara pada tanggal 4 Agustus 2022

Simanjuntak, Herman. Direktur Koperasi Simpan Pinjam CV. Maju Bersama Sejahtera. Wawancara pada tanggal 5 Agustus 2022

Yulianto, Rafli. Anggota Divisi Marketing Koperasi Simpan Pinjam CV. Maju Bersama Sejahtera. Wawancara pada tanggal 5 Agustus 2022.



PERAN PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI DALAM
MENINGKATKAN USAHA MASYARAKAT MELALUI KELOMPOK TANI
USAHA JAGUNG AYAM DI JORONG KOTO PANJANG, NAGARI LIMO
KOTO, KECAMATAN KOTO VII, KABUPATEN SIJUNJUNG

Nia Afrianis

FEBI, S1 Perbankan Syariah | afrianisnis@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan peran PT. Permodalan Nasional Madani dalam meningkatkan usaha masyarakat yaitu dalam usaha jagung ayam. Bertani merupakan sumber daya alam yang diolah manusia secara bertahap untuk memenuhi kebutuhan manusia. Kegiatan pengelolaan sumber daya alam termasuk dalam pertanian biasa dipahami orang sebagai pengelolaan dan pemanfaatan tumbuhan. Salah satu contohnya adalah usaha jagung ayam oleh para petani mendapatkan modal dari PT. Permodalan Nasional Madani agar dapat membantu para petani melakukan usaha. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, kemudian untuk memperoleh data dan hasil yang dilakukan dengan observasi dan wawancara langsung kelapangan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan tentang keberadaan PT. Permodalan Nasional Madani yang berperan penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya para petani jagung ayam di Jorong Koto Panjang. Sebelum datangnya PT. Permodalan Nasional Madani, kehidupan masyarakat sangat terpuruk dan tidak adanya semangat untuk bertani dan tidak adanya modal yang dikarenakan gagalnya panen petani yang diakibatkan kondisi cuaca yang tidak menentu. Setelah mendapatkan dana dan modal baik dalam bentuk modal uang maupun modal dalam bentuk pupuk masyarakat semangat akan bertani dari yang tidak memiliki modal menjadi memiliki modal dan pada akhirnya usaha petani menjadi sukses dan berkembang, bahkan ketika panen jagung di Jorong Koto Panjang mendapatkan keuntungan yang memuaskan.

Kata Kunci: Peranan PT. Permodalan Nasional madani, Meningkatkan Pertanian, Usaha Jagung Ayam

A. Pendahuluan

Indonesia adalah negara yang termasuk ke dalam kategori negara berkembang, maksudnya yaitu negara yang harus bisa tumbuh dalam kegiatan perencanaan baik dalam pembangunan maupun pengelolaan sumber dana dan sumber daya alam yang direncanakan. Manfaat dilaksanakannya peningkatan ekonomi pada setiap negara agar terdapatnya kesempatan bekerja dan peluang usaha bagi manusia untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan penduduk. Bertani merupakan kegiatan penggunaan sumber daya alam murni yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidup untuk memenuhi kebutuhannya. Kegiatan pengelolaan sumber daya alam murni yang merupakan kegiatan bertani biasa dipahami orang sebagai kegiatan menggarap lahan.

Peningkatan penghasilan dan kesuksesan petani, sering terjadi pada permasalahan pengetahuan petani yang masih minim, kurangnya biaya, kurangnya lahan yang dapat diolah, serta kurangnya kreativitas petani dalam mengelola usahanya. Pemanfaatan jagung di Indonesia, akan membawa pengaruh yang sangat besar bagi pasar jagung ayam sebagai bahan makanan manusia ataupun hewan. Tingkat keberhasilan petani sering dikaitkan dengan keadaan usaha tani yang dicerminkan oleh tingkat pendapatan petani. Tingkat pendapatan ini dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya faktor sosial, dan ekonomis. Salah satu faktor tersebut yang sangat berpengaruh adalah penggunaan faktor produksi.

Permasalahan konsumsi pangan dan pengaruhnya, merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan sosial ekonomi. Sehingga pemerintah terus berusaha memenuhi kebutuhan makanan dari produksi sendiri dengan harga yang sesuai dengan kantong masyarakat.

Menanggapi hal ini muncul lembaga keuangan yaitu PT. Permodalan Nasional Madani atau PNM merupakan layanan pinjaman modal untuk masyarakat pelaku usaha tani dalam

usaha jagung ayam melalui program membina ekonomi keluarga sejahtera PT. Permodalan Nasional Madani dikuatkan dengan aktivitas pendampingan usaha yang dilakukan oleh kelompok tani. Secara umum manfaat PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) atau PNM, didirikan sebagai suatu solusi strategis pemerintah untuk meningkatkan kemakmuran usaha tani masyarakat melalui perluasan akses permodalan atau program kelompok pupuk untuk terjalannya usaha tani jagung ayam.

PT. Permodalan Nasional Madani sebagai suatu lembaga yang menyalurkan dana kepada masyarakat untuk membantu pembangunan di Indonesia umumnya dan di daerah yakni di Jorong Koto Panjang. Eksistensinya juga sangat tergantung pada kepercayaan masyarakat. Jika tinggi kepercayaan masyarakat terhadap PT. Permodalan Nasional Madani maka dapat membantu masyarakat dalam permodalan untuk usaha tani. Keberadaan usaha tani ini merupakan salah satu potensi yang dimiliki oleh daerah di Jorong Koto Panjang merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi daya saing yang kuat melalui usaha-usaha masyarakat dalam kelompok tani. Namun masalah utama yang dihadapi pengusaha kecil di Jorong Koto Panjang adalah keterbatasan sumber pembiayaan terutama dari lembaga keuangan.

Peningkatan produksi jagung adalah salah satu bahan makanan yang sangat diperlukan karena merupakan sumber karbohidrat sebagai bahan pangan ayam dan juga manusia. Jagung ayam sebagai bahan pangan terus mengalami peningkatan, sementara keberadaan dan ketersediannya dalam bentuk bahan terbatas, untuk itu perlu dilakukan upaya peningkatan produksi melalui perluasan penanaman lahan serta peningkatan produktivitas. Potensi penjualan jagung terus mengalami kenaikan. Di Jorong Koto Panjang, Nagari Limo Koto, Kabupaten Sijunjung merupakan penghail jagung ayam yang terus meningkat dari periode ke periode secara berkelompok yang dananya dimodali oleh PNM.

Pada umumnya masyarakat kelompok tani usaha jagung ayam menanam jagung ayamnya di sawah mereka sendiri bahkan juga ada di kebun seperti di samping rumah ataupun pergunungan, tetapi lebih dominan menanam jagung di sawah. Mereka yang menanam jagung di sawah lebih memudahkan akses transportasi untuk membawa pupuk ataupun bibit benih jagung. Sawah yang digunakan sebagai lahan perkebunan jagung tersebut adalah sawah yang biasanya digunakan sebagai lahan yang ditanam padi. Jika musim panen padi tiba maka masyarakat kelompok tani langsung mengolah lahan sawahnya menjadi ladang jagung mereka.

Usaha kelompok tani jagung yang didirikan di Jorong Koto Panjang didirikan secara berkelompok yang terdiri dari 10-15 orang untuk syarat penerimaan dana dari PNM atau syarat penerimaan pupuk bersubsidi. Pada awal usaha jagung ayam tersebut masyarakat yang memiliki sawah terlebih dahulu sawahnya diolah atau didatarkan dan tanahnya digemburkan dengan menggunakan mesin kusus yang disediakan oleh pemerintah. Setelah tanah dan lahan siap untuk ditanam bibit jagung ayam tersebut maka kelompok usaha tani tersebut memasukkan atau menanam jagung ke dalam tanah yang bibitnya dalam bentuk kemasan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan PT. Permodalan Nasional Madani dalam mengembangkan usaha masyarakat melalui kelompok tani usaha jagung ayam, mengetahui hambatan dan kendala petani dalam menjalankan usaha jagung ayam dari bercocok tanam hingga panen, serta untuk mengetahui pemanfaatan modal usaha yang diberikan oleh PT. Permodalan Nasional Madani terhadap penerimaan dana dan pupuk bersubsidi oleh kelompok usaha tani di Jorong Koto Panjang, Nagari Limo Koto.

Berdasarkan yang telah dituliskan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Peran PT. Permodalan Nasional Madani Dalam Meningkatkan Usaha**

Jagung Ayam Di Jorong Koto Panjang, Nagari Limo Koto, Kecamatan Koto VII, Kabupaten Sijunjung”.

B. Landasan Teori

Peranan adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa Inggris peranan disebut *role* yang definisinya adalah *person's task or duty in undertaking*. Artinya tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.

Tujuan usaha tani adalah bagaimana petani dapat memperbesar hasil sehingga kehidupan seluruh keluarganya menjadi lebih baik. Untuk mencapai tujuan ini petani selalu memperhitungkan untung ruginya walau tidak secara tertulis.

Perkembangan usaha adalah suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan agar mencapai pada satu titik atau puncak menuju kesuksesan. Perkembangan usaha dilakukan oleh usaha yang sudah mulai terproses dan terlihat ada kemungkinan untuk lebih maju lagi. Menurut Purdi E. Chandra perkembangan usaha merupakan suatu keadaan terjadinya peningkatan omset penjualan.

Modal merupakan faktor produksi yang mempunyai pengaruh kuat dalam mendapatkan produktivitas atau output, secara makro karena modal merupakan pendorong besar untuk meningkatkan investasi baik secara langsung pada proses produksi maupun dalam prasarana produksi, sehingga mampu mendorong kenaikan produktivitas dan output. Modal usaha atau yang sering disebut investasi merupakan pengeluaran untuk membeli peralatan produksi, barang modal yang bertujuan untuk menambah modal dalam kegiatan perekonomian yang modal usaha juga dapat diartikan dari

berbagai bentuk yaitu modal pertama kali membuka usaha, modal untuk melakukan perluasan usaha, dan modal untuk menjalankan usaha.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui interview langsung, pengamatan dan data yang telah tersedia. Sumber data yang digunakan untuk penelitian adalah melakukan wawancara terhadap para petani jagung ayam dan melakukan pengamatan secara langsung dilapangan. Dengan gambaran umum dari peranan PT. Permodalan Nasional Madani dalam meningkatkan usaha jagung ayam di Jorong Koto Panjang, Nagari Limo Koto, Kecamatan Koto VII, Kabupaten Sijunjung. Kualitatif adalah jenis penelitian yang menggumpulkan data melalui wawancara dan observasi. Penelitian adalah meningkatkan usaha jagung ayam di Jorong Koto Panjang, Nagari Limo Koto, Kecamatan Koto VII, Kabupaten Sijunjung. Dimana metodologi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Pada metode ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan dalam meningkatkan usaha jagung ayam data yang diperlukan adalah mengamati langsung ke lokasi.

2. Metode Interview (Wawancara)

Metode ini dilakukan dengan langsung bertatap muka dan menarik informasi yang akurat dari para petani terkait dalam meningkatkan usaha jagung ayam. Dalam penelitian ini peneliti akan mendapatkan informasi secara langsung dari objek yang diteliti.

D. Hasil Pembahasan

1. Peranan PT. Permodalan Nasional Madani dalam mengembangkan usaha masyarakat melalui kelompok tani usaha jagung ayam.

Dari sekian banyak hasil wawancara dengan para petani usaha jagung ayam di Jorong Koto Panjang menyatakan bahwa kehidupan masyarakat ketika gagal panen menurun, banyak masyarakat membeli beras dan tidak ada uang, jikapun ada hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga dengan didirikannya kelompok usaha tani jagung ayam dan adanya PT. Permodalan Nasional Madani maka terbitlah fikiran masyarakat untuk mengembangkan usaha tani jagung ayam dengan modal yang diberikan oleh PT. Permodalan Nasional Madani menurut hasil wawancara dengan bapak (A) modal yang diberikan yaitu modal dalam bentuk uang tunai maupun dalam bentuk pupuk murah.

Adapun manfaat PT. Permodalan Nasional Madani yakni mempunyai program pengembangan usaha dan pengembangan kelompok yang bertujuan untuk memberikan arahan serta pembinaan kepada para pelaku usaha. Serta manfaat PT. Permodalan Nasional Madani bagi anggota nasabah yaitu melalui layanan yang disalurkan PT. Permodalan Nasional Madani diantaranya peningkatan pengelolaan keuangan, pembiayaan modal tanpa agunan dan penanaman tabungan dan simpanan.

PT. Permodalan Nasional Madani hadir sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya ialah kesulitan dalam masalah permodalan khususnya masalah biaya dan dana kelompok tani usaha jagung ayam, baik biaya yang digunakan untuk menambah usaha modal awal atau biaya yang digunakan untuk membuat usaha baru dengan modal yang diberikan oleh PT. Permodalan Nasional Madani. Selain itu setiap hari Selasa para kelompok tani berkumpul di rumah ketua dengan membahas keluhan dan tambahan ilmu serta adanya program pembinaan ekonomi petani

sejahtera. Wawancara Ibu D kepada kepala cabang PT. Permodalan Nasional Madani menjelaskan bahwa:

“Para nasabah yang meminjam modal sebesar Rp3.000.000 dengan menyisihkan uang pertanggung jawaban sebesar 5% maka nasabah mengungkapkan bahwa dengan meminjam dana kepada PT. Permodalan Nasional Madani tidak memberatkan anggota petani usaha jagung ayam. Dari modal yang diberikan oleh PT. Permodalan Nasional Madani terhadap usaha yang dijalankan omset penghasilan jagung yang dijalankan naik dan mendapatkan keuntungan yang besar. Dengan penyeteroran yang dilakukan setiap minggunya selama satu tahun tidak memberatkan para petani usaha jagung ayam. Dan dengan demikian membuat anggota akan cepat melunaskan pinjaman mereka, apalagi dengan jumlah anggota yang berjumlah 20 orang dengan diketuai oleh Bapak E.”

2. Hambatan dan kendala petani dalam menjalankan usaha jagung ayam dari awal hingga panen.

Hambatan dan kendala petani dalam menjalankan usaha jagung ayam terdiri dari empat proses, yaitu dalam proses penanaman, proses penumbuhan, proses panen, dan proses penjualan. Dalam proses penanaman yang paling ditakutkan oleh petani yaitu takut ketika hari pertama bercocok tanam, datangnya hujan deras yang mengakibatkan lubang yang diisi jagung tadi terisikan ayam dan benih jagung yang ditanam tadi akan busuk. Jika ladang terlalu bersih maka benih yang ditanam tadi akan digali oleh burung untuk mencari makan. Petani sangat mengharapkan jika dalam proses penanaman bibit jagung maka tidak turun hujan di hari pertama dan kedua.

Dalam proses penumbuhan jagung yang sudah tumbuh yang paling dikhawatirkan oleh petani yaitu datangnya musim kemarau, jika musin kemarau otomatis air untuk mengairi tanaman jagung yaitu air yang diambil dari sungai

dengan modal mesin dan minyak. Jika musim hujan datang otomatis hama akan banyak berdatangan pada daun maupun buah jagung contohnya hama jamur, semut hitam, ulat dan serangga. Jika itu datang maka otomatis akan ditakutkan gagal panen setra biaya yang besar untuk membeli obat pembunuh serangga.

Dalam proses panen berlangsung, ditakutkan oleh anggota kelompok tani usaha jagung ayam yaitu musim hujan, jika musim hujan datang otomatis daun, batang dan buah jagung akan lama berwarna kuning kecoklatan dan bahkan banyak pohon jagung yang tumbang akibat hujan, yang akan menyebabkan kerugian. Hal tersebut diperkuat sesuai dengan hasil wawancara salah seorang petani yaitu Bapak N mengatakan bahwa:

“Yang diharapkan jika saat mendekati panen dan jagung yang sudah tua sangat cocok dengan musim panas, karena akan mempercepat proses pemanenan jagung, ada juga yang memanen disaat jagung masih muda, tetapi tentunya harganya murah.”

Dalam proses penjualan tidak setiap waktu jagung akan mahal tergantung musimnya, dan tergantung kualitas dan tingkat kematangan sebuah jagung. Semakin bagus kualitas jagung maka akan semakin mahal dan tinggi harga jualnya.

3. Pemanfaatan modal usaha yang diberikan oleh PT. Permodalan Nasional Madani terhadap penerimaan dana dan pupuk bersubsidi oleh kelompok usaha tani jagung ayam di Jorong Koto Panjang.

Pemanfaatan sering disebut dan didengar oleh kalangan masyarakat, yaitu sama dengan manfaat yakni bagaimana seseorang bisa mengambil keuntungan atau mendapatkan keuntungan dari sebuah usaha yang dijalankan melalui proses yang dilakukan secara bertahap. Dengan adanya PT. Permodalan Nasional Madani seseorang yang tidak memiliki modal maupun seseorang yang kekurangan modal dalam

menjalankan usaha yang digeluti otomatis modal yang diberikan akan sangat membantu petani.

Hal tersebut diperkuat berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan salah seorang petani yaitu bapak Y yang mengemukakan bahwa:

“Saya hampir tidak tau akan bagaimana lagi setelah mengalami gagal panen yang cukup mengecewakan, dikarenakan musim kemarau dan hama pada padi yang terjadi, sehingga membuat bapak sangat down dan patah semangat untuk memikirkan usaha apa yang akan dijalankan setelah gagal panen, karena tidak memiliki modal sedikitpun. Dan pada akhirnya bapak bergabung dengan PT. Permodalan Nasional Madani, dengan bergabungnya bapak membuat semangat bekerja dalam menjalankan usaha tani jagung ayam. Dengan adanya modal tersebut membuat bapak juga besungguh-sungguh menjalankan usaha jagung ayam sehingga bapak mendapatkan keuntungan yang cukup besar dari usaha jagung, dari sekian banyaknya petani alhamdulillah saya yang jagungnya paling besar dan paling banyak panen.”

Kegiatan ini dapat mengetahui bahwa pemanfaatan modal yang diberikan oleh PT. Permodalan Nasional Madani dapat membantu nasabah kelompok tani usaha jagung ayam mencapai kesejahteraan. Sedangkan sesuai hasil wawancara menurut Ibu P yaitu:

“Selaku kepala kantor cabang menilai bahwa dengan adanya pembiayaan dan permodalan yang diberikan oleh PT. Permodalan Nasional Madani petani tidak akan kekurangan dana maupun modal dalam menjalankan usahanya.”

Sedangkan dalam hal pupuk, masih banyak rakyat yang berada di Jorong Koto Panjang yang tidak dapat serta tidak

kebagian pupuk untuk usaha jagung ayamnya di kios pupuk, dikarenakan kekurangan pupuk, jikapun ada pupuk pastinya dengan harga yang tinggi yang tentunya tidak akan terjangkau oleh para petani yang ada. Maka PT. Permodalan Nasional Madani bukan hanya menyediakan modal dalam bentuk uang saja, tetapi juga menyediakan modal dalam bentuk pupuk bersubsidi. Berdasarkan wawancara peneliti lakukan dengan salah seorang petani yakni Ibuk D menjelaskan bahwa:

“Menurut yang saya alami, saya mempunyai modal yang cukup untuk menjalankan usaha tani jagung ayam, namun kendala yang sering saya alami yaitu selalu kehabisan dan sering tidak dapat pupuk di kios-kios yang berada di Jorong Koto Panjang, jikapun ada tentunya dengan harga yang sangat tinggi yang tidak terjangkau oleh saya sendiri dan petani lainnya. Dengan saya bergabung bersama PT. Permodalan Nasional Madani yang tidak hanya menyediakan modal dalam bentuk uang tetapi juga menyediakan modal dalam bentuk pupuk, membuat saya tidak khawatir lagi dalam menjalankan usaha tani jagung ayam, sehingga jagung yang saya tanami pupuknya teratur dan tidak pernah ketergantungan lagi, harga pupuk perkarungnya dengan berat 50 kg dengan harga Rp150.000, sedangkan dikios pupuk sangat mahal sekitaran harga Rp300.000 sampai dengan Rp400.000 per 50 kg. Dengan demikian saya sangat bersemangat untuk bertani usaha jagung ayam.”

Berikut adalah tabel anggota dan modal yang diambil:

No.	Nama	Pupuk/Modal Uang
1.	Eri Yusman	Modal
2.	Dewi Yurmainis	Modal dan pupuk
3.	Anggi	Modal dan pupuk
4.	Nofrizal	Modal
5.	Yundrizal	Modal dan pupuk

6.	Nur Afnielita	Modal
7.	Dina	Modal
8.	Alsefniwati	Modal dan pupuk
9.	Yondri	Modal
10.	Geema	Modal dan pupuk
11.	Randi	Modal dan pupuk
12.	Oved	Modal
13.	Dona	Modal
14.	Elvika	Modal
15.	Nini	Modal dan pupuk
16.	Alvia	Modal
17.	Erni	Modal
18.	Lepi	Modal
19.	Amin	Modal dan pupuk
20.	Megi	Modal

Dari tabel di atas dijelaskan bahwa beragam bentuk pinjaman yang dilakukan oleh para anggota tani usaha jagung ayam, ada yang hanya pinjaman modal dalam bentuk uang ada juga dalam bentuk modal dan pupuk, semua pembiayaan dan permodalan di atas tergantung kebutuhan para nasabah yang tidak dikhususkan dan dipusatkan hanya pada satu pinjaman saja. Jadi dari dua orang informan di atas peneliti dapat berpendapat dan mengambil kesimpulan mengenai pemanfaatan modal dan pupuk bersubsidi oleh PT. Permodalan Nasional Madani kepada petani usaha jagung ayam di Jorong Koto Panjang kehadirannya sangat merubah hidup masyarakat dengan pola bertani yang cerdas dan bersemangat, seperti yang ada pada wawancara dari seseorang yang tidak memiliki modal menjadi punya modal untuk menjalankan usaha jagung ayam.

Dari seseorang yang tidak memiliki dan susah mendapatkan pupuk dengan harga yang tinggi dan kualitas ketersediaan yang tidak cukup membuat masyarakat dari yang tidak mendapatkan menjadi dapat bagian pupuk yang tidak terbatas yakni sesuai keinginan dengan harga yang

terjangkau jauh di bawah harga di kios pupuk. Selain meminjam, para kelompok tani usaha jagung ayam juga bisa menabung dalam bentuk tabungan wadiah maupun mudharabah, sesuai persenan yang sudah ditetapkan oleh PT. Permodalan Nasional Madani, jika anggota tani menabung tentunya modalnya akan disimpan dengan aman dan akan berputar dari sistem bagi hasil dari tabungan yang disetorkan.

Jadi dari uraian di atas berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis bahwa PT. Permodalan Nasional Madani sangat berperan penting terhadap kelompok usaha tani jagung ayam di Jorong Koto Panjang, Kecamatan Koto VII, Kabupaten Sijunjung, dan dalam kegiatan rutin bimbingan bertani dan cara menjalankan usaha yang dilakukan sangat bermanfaat terutama dalam menghadapi hambatan dan kendala dari proses penanaman hingga proses panen berlangsung. Pesan untuk para petani harus memikirkan dengan matang terlebih dahulu sebelum memulai suatu usaha yang dijalankan. Jika usaha yang dijalankan tidak direncanakan dengan matang maka kegiatan usaha yang dijalankan tidak akan mendapatkan hasil yang puas.

Dan jika ingin bercocok tanam usaha jagung ayam juga harus memperhatikan kondisi cuaca sebelum menanam, cuaca yang diinginkan jagung ketika masih kecil yaitu sangat membutuhkan air dan jika sudah tua sangat butuh cuaca yang panas agar membuat jagung cepat masak berwarna keemasan atau orange.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan PT. Permodalan Nasional Madani hadir sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya yaitu masyarakat dalam masalah permodalan khususnya masalah permodalan kelompok tani usaha jagung ayam, baik modal

yang digunakan untuk menambah usaha, modal awal atau modal yang digunakan untuk membuat usaha baru dengan modal yang diberikan oleh PT. Permodalan Nasional Madani. Selain itu setiap hari Selasa para kelompok tani berkumpul di rumah ketua dengan membahas keluhan dan tambahan ilmu serta adanya program pembinaan ekonomi petani sejahtera.

2. Kehidupan petani di Jorong Koto Panjang yang awalnya serba ketidakcukupan, sekarang menjadi cukup dan masyarakat yang awalnya tidak bersemangat bertani sekarang menjadi semangat dengan adanya bimbingan rutin sekali seminggu yang diadakan oleh PT. Permodalan Nasional Madani di rumah petani yaitu rumah ketua petani usaha jagung ayam. Semenjak adanya PT. Permodalan Nasional Madani dan pengaruhnya dari awal bercocok tanam hingga panen hasil usaha tani jagung ayam sangat memuaskan bahkan modal awal yang diberikan berlipat ganda.
3. Dalam proses pemanfaatan modal beragam bentuk pinjaman yang dilakukan oleh para anggota tani usaha jagung ayam, ada yang hanya pinjaman modal dalam bentuk uang ada juga dalam bentuk modal dan pupuk, semua pembiayaan dan permodalan di atas tergantung pada kebutuhan nasabah yang tidak dikhususkan dan dipusatkan hanya pada satu pinjaman saja Jadi dari dua orang informan di atas peneliti dapat berpendapat dan mengambil kesimpulan mengenai pemanfaatan modal dan pupuk bersubsidi oleh PT. Permodalan Nasional Madani kepada petani usaha jagung ayam di Jorong Koto Panjang kehadirannya sangat merubah hidup masyarakat dengan pola bertani yang cerdas dan bersemangat, seperti yang ada diwawancara dari seseorang yang tidak memiliki modal menjadi punya modal untuk menjalankan uaha jagung ayam.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Antara. 2012. *Agribisnis Dan Penerapan Dalam Penelitian*. Palu: Edukasi Mitra Grafika
- Chandra, Purdi. 2000. *Triks Sukses Menuju Sukses*. Yogyakarta: Grafika Indah.
- Mukmin, Hasan. 2014. *Peranan Fakultas Dakwah Sebagai Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam*. Lampung: Pusat Penelitian dan penerbitan lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, IAIN Raden Intan Lampung.
- Sadono, Sukirno. 2009. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Edisi Ketiga.
- Suratijah. 2006. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Umar, Husain. 2000. *Riset Pemarkaran dan Perilaku Konumen*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Zulkarnain. 2003. *Membangun Ekonom Rakyat Persepsi tentang Perdayaan Ekonomi Rakyat*. Yogyakarta: Adi Citra Karya Nusa

Wawancara

- Anggi. *Wawancara Pribadi*. Kamis 5 Agustus 2022
- Devi. *Wawancara Pribadi*. Kamis 5 Agustus 2022
- Dina. *Wawancara Pribadi*. Kamis 5 Agustus 2022
- Eri. *Wawancara Pribadi*. Kamis 5 Agustus 2022
- Nofril. *Wassswawancara Pribadi*. Kamis 5 Agustus 2022
- Pujha. *Wawancara Pribadi*. Kamis 5 Agustus 2022
- Shinta. *Wawancara Pribadi*. Kamis 5 Agustus 2022



PERAN PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA MELALUI
PEMBERIAN MODAL USAHA PADA IBU RUMAH TANGGA DI DESA
BULUH ROTAN, KECAMATAN KOTO VII, KABUPATEN SIJUNJUNG

Mia Refalita

FEBI, S1 Perbankan Syariah | refalitamia@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan tentang “Peran PT. Permodalan Nasional Madani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Melalui Pemberian Modal Usaha pada Ibu Rumah Tangga di Desa Buluh Rotan, Kecamatan Koto VII, Kabupaten Sijunjung”. Latar belakang penelitian ini adalah PT. Permodalan Nasional Madani adalah suatu badan usaha yang didirikan pemerintah, untuk memberikan jasa pinjaman modal bagi para pelaku UMKM serta dapat memberikan tempat untuk meningkatkan perkembangan usaha serta taraf ekonomi ke arah yang lebih baik. Keberadaan UMKM merupakan salah satu yang dimiliki oleh daerah. Kewirausahaan atau disebut Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Saat sekarang ini sudah banyak dilakukan oleh kaum wanita baik wanita yang belum berumah tangga maupun wanita yang sudah berkeluarga bahkan pendidikannya tidak menjadi hambatan bagi wanita untuk berwirausaha. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, kemudian untuk memperoleh data dan hasil yang dilakukan dengan observasi dan wawancara langsung ke lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Permodalan Nasional Madani sangat berperan pada kesejahteraan ekonomi keluarga melalui pinjaman modal usaha yang diberikan kepada ibu rumah tangga di Desa Buluh Rotan, Kecamatan Koto VII, Kabupaten Sijunjung. Dengan adanya PT. Permodalan Nasional Madani perekonomian keluarga kembali sejahtera dan usaha yang telah dibuka berjalan dan berkembang dengan baik sehingga ibu rumah tangga dapat membantu menopang ekonomi keluarganya.

Kata Kunci: *Peran PT. Permodalan Nasional Madani, Ibu Rumah Tangga, Usaha Mikro Kecil dan Menengah*

A. Pendahuluan

Negara Indonesia merupakan termasuk salah satu negara yang harus meningkatkan kualitasnya agar menjadi negara maju, sehingga Indonesia tidak bisa terlepas dari kegiatan perencanaan pembangunan terutama mengenai perencanaan pembangunan perekonomian yang lebih baik. Tujuan dari diadakannya pembangunan ekonomi pada setiap negara agar terbentuknya lapangan pekerjaan dan peluang usaha bagi masyarakat, sebagaimana usaha pembangunan harus dimanfaatkan bagi masyarakat untuk meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan masyarakat. Buktinya Negara Indonesia telah mengalami banyak perkembangan paradigma dalam mencapai pembangunan terutama masalah perekonomian, hal itu dikarenakan pokok pembangunan perekonomian hanya bertumpu pada usaha berskala besar sehingga mengakibatkan berdampak pada kebangkrutan.

Usaha kecil merupakan kegiatan ekonomi masyarakat yang berskala kecil, dan memenuhi pendapatan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagai mana yang telah diatur dalam Undang-Undang. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara ataupun suatu daerah, tidak terkecuali di Indonesia. Pengembangan UMKM memberikan makna tersendiri pada usaha peningkatan pertumbuhan ekonomi serta dalam usaha menekan angka kemiskinan suatu negara. Pertumbuhan dan pengembangan sektor UMKM sering diartikan sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan, khususnya bagi negara-negara yang memiliki *income* perkapita yang rendah.

Lembaga keuangan syariah muncul dikarenakan ingin menciptakan lembaga keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang telah dianjurkan oleh Rasulullah Saw. Sedangkan pada perbankan konvensional terdapat prinsip bunga, yang mana menurut lembaga keuangan syariah itu merupakan hal yang tidak dianjurkan. Maka pada lembaga

keuangan syariah menetapkan prinsip yang tepat diperuntukkan bagi memantapkan UMKM yaitu prinsip bagi hasil.

Pada saat sekarang di Indonesia perbedaan jenis kelamin tidak menjadi persoalan masalah dalam melakukan pekerjaan, seperti yang pernah diperjuangkan oleh Ibu kartini yaitu emansipasi wanita. Hasil tersebut dapat mendorong terjadinya perkembangan sosial dan nilai-nilai. Perbedaan jenis kelamin tidak menjadi persoalan bagi kaum wanita untuk melakukan pekerjaan yang mereka inginkan. Kaum wanita sudah menunjukkan bahwa mereka mampu untuk bekerja dengan tidak mengganti statusnya sebagai ibu rumah tangga. Tidak hanya dimiliki oleh para lelaki, tetapi wanitapun saat ini mulai tergerak untuk membuat suatu usaha yang dapat dijadikan sumber pendapatan lainnya.

Pentingnya peran ibu rumah tangga tidak hanya terlihat pada pendidikan anak tetapi juga meliputi peranannya terhadap kondisi kesejahteraan keluarga. Dalam kehidupan keluarga di masyarakat, bapak dan ibu saling bahu membahu mengelola rumah tangganya agar mapan dan sejahtera. Semakin meningkat jumlah ibu bekerja, semakin kompleks pula dinamika kehidupan seperti tuntutan finansial dan biaya pendidikan anak para ibu menjadi pekerja keras untuk dapat membantu memenuhi kebutuhan keluarga.

Rata-rata masyarakat berpandangan jika tempat perempuan hanyalah dimana ia tinggal saja. Perempuan tidaklah mencukupi keuangan karena yang mencukupi keuangan keluarga adalah laki-laki atau suami. Namun, berbeda dengan para ibu-ibu yang ada di Desa Buluh Rotan, mereka tidak hanya mengelola dan mengatur kebutuhan rumah tangga dan anak-anak mereka saja tetapi juga berjualan atau melakukan usaha kecil-kecilan untuk menambah berpenghasilan suami atau kepala keluarga kurang mencukupi untuk menutupi kebutuhan pokok keluarganya agar semua kebutuhan bisa terpenuhi meskipun dengan keuangan yang tidak menentu, peran ibu-ibu atau istri menjadi sangat penting, bahkan bukan hanya sebagai

pengatur pemasukan dan pengeluaran atau mengelola keuangan kebutuhan pokok dalam keluarga, tetapi juga dapat menambah penghasilan dan menutupi kekurangan yang ada di rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran PT. Permodalan Nasional Madani dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga melalui pemberian modal usaha pada ibu rumah tangga, untuk mengetahui bentuk pelatihan yang diberikan oleh PT. Permodalan Nasional Madani kepada ibu rumah tangga, dan untuk mengetahui hambatan yang dihadapi oleh PT. Permodalan Nasional Madani dalam memberikan pinjaman modal usaha pada ibu rumah tangga di Desa Buluh Rotan.

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan di atas, maka penulis melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Peran PT. Permodalan Nasional Madani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Melalui Pemberian Modal Usaha Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Buluh Rotan, Kecamatan Koto VII, Kabupaten Sijunjung”**.

B. Landasan Teori

Perkembangan usaha adalah suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan agar mencapai pada satu titik atau puncak menuju kesuksesan. Perkembangan usaha dilakukan oleh usaha yang sudah mulai terproses dan terlihat ada kemungkinan untuk lebih maju lagi. Menurut Purdi E. Chandra, perkembangan usaha merupakan suatu keadaan terkadinya peningkatan omset penjualan.

Modal adalah variabel produksi yang berpengaruh kuat untuk mendapatkan hasil produksi atau *output* secara makro karena modal merupakan pendorong untuk meningkatkan investasi baik secara langsung pada penambahan nilai guna barang atau penunjang utama produksi, yang akhirnya dapat meningkatkan produksi.

Keluarga sejahtera adalah hubungan yang terjalin diantara dua belah pihak yang kemudian membentuk menjadi suatu kelompok yang didasarkan atas terjadinya perkawinan yang sah baik secara agama maupun secara hukum yang dapat memenuhi kehidupan baik secara lahir maupun batin sehingga adanya kesesuaian dan keseimbangan antara anggota keluarga dan satu sama lainnya dengan adanya rasa kebersamaan, menghargai dan rasa peduli disetiap anggota keluarga.

C. Metode Penelitian

Metode yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui interview langsung, pengamatan dan data yang telah tersedia. Sumber data yang digunakan untuk penelitian adalah melakukan wawancara terhadap Peran PT. Permodalan Nasional Madani dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga melalui pemberian modal usaha pada ibu rumah tangga di Desa Buluh Rotan, Kecamatan Koto VII, Kabupaten Sijunjung, melakukan pengamatan secara langsung dilapangan.

Kualitatif adalah jenis penelitian dengan menggumpulkan data melalui wawancara dan observasi. Penelitian adalah peran PT. Permodalan Nasional Madani dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga melalui pemberian modal usaha pada ibu rumah tangga di Desa Buluh Rotan. Dimana metode penelitiannya sebagai berikut:

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Pada metode ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan dalam peran PT. Permodalan Nasional Madani dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga melalui pemberian modal usaha pada ibu rumah tangga di Desa Buluh Rotan dengan mengamati langsung ke lokasi.

2. Metode Interview (Wawancara)

Metode wawancara dilakukan dengan langsung bertatap muka dan menarik informasi yang akurat terkait dalam peran

PT. Permodalan Nasional Madani dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga melalui pemberian modal usaha pada ibu rumah tangga di Desa Buluh Rotan.

D. Hasil Pembahasan

1. Peran PT. Permodalan Nasional Madani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga dalam Pemberian Modal Usaha pada Ibu Rumah Tangga di Desa Buluh Rotan, Kecamatan Koto VII, Kabupaten Sijunjung

PT. Permodalan Nasional Madani merupakan suatu badan usaha yang didirikan oleh pemerintah yang memberikan jasa pinjaman modal bagi para pelaku UMKM serta mampu menjadi tempat meningkatkan perkembangan usaha serta taraf ekonomi menuju lebih baik. Pinjaman pada PT. Permodalan Nasional Madani merupakan pinjaman yang diberikan khusus kepada kaum wanita yaitu ibu rumah tangga yang tidak mampu membuka usaha sendiri dan kekurangan modal.

Agar tercapainya keluarga yang sejahtera tentu perlunya kerja sama yang baik antar keluarga baik kepala rumah tangga dengan ibu rumah tangga maupun dengan anggota keluarga yang lainnya. Dengan adanya diskusi dalam setiap rangkaian yang akan kita rencanakan harus didiskusikan juga dengan anggota keluarga. Kesejahteraan ekonomi keluarga sangat berdampak pada kehidupan sehari-hari keluarga yang ekonominya bagus sangat berpengaruh terhadap pendidikan, kesejahteraan, keharmonisan dan juga kenyamanan. Dan begitupun sebaliknya keluarga yang tidak sejahtera mereka akan kesulitan dalam membiayai pendidikan anak dan keharmonisan keluarga pun akan berkurang karena sering terjadinya perselisihan yang diakibatkan karena materi.

Dalam pandangan agama Islam tidak ada larangan bekerja bagi wanita karena alasan wanita bisa bekerja untuk menopang perekonomian keluarga. Dalam Islam laki-laki

dijadikan kepala keluarga yang mana bertanggungjawab untuk memenuhi segala kebutuhan yang ada di rumah tangganya. Dan wanita dijadikan sebagai rumah tangga untuk mengatur keuangan keluarga serta wanita juga dijadikan sebagai madrasah awal bagi anak-anak mereka. Seorang ibu rumah tangga boleh saja bekerja namun harus sesuai dengan aturan dan syaratnya, dan terutama harus mempunyai atau mendapatkan izin dari seorang suami.

Saat sekarang ini kita dapat melihat sudah banyak kaum wanita yang bekerja untuk menopang ekonomi keluarga, alasan mereka karena jika hanya suami yang bekerja tidak cukup untuk kebutuhan keluarga yang mana saat sekarang ini kebutuhan sangat banyak dan biaya sehari-hari semakin tinggi. Dalam hal ini PT. Permodalan Nasional Madani sangat berperan aktif dalam kesejahteraan keluarga di Desa Buluh Rotan, Kecamatan Koto VII, Kabupaten Sijunjung.

Menurut Ibu Syafnimar dalam wawancara dengan peneliti ia menuturkan:

“Menurut saya PT. Permodalan Nasional Madani sangat berperan dalam kegiatan ekonomi kami sebagai ibu rumah tangga dengan adanya pinjaman modal ini ekonomi kami membaik.”

Begitu juga dengan Ibu Rika mengatakan bahwa:

“PT. Permodalan Nasional Madani berperan dalam ekonomi saya, karena dapat meningkatkan perekonomian keluarga saya.”

Dari hal tersebut peneliti mampu mengambil kesimpulan bahwa PT. Permodalan Nasional Madani berperan dan mampu mengatasi masalah ekonomi keluarga dengan memberikan pinjaman modal kepada ibu rumah tangga meskipun tidak keseluruhan modal usaha didapatkan dari pinjaman modal PT. Permodalan Nasional Madani. Tidak hanya itu, dengan ibu rumah tangga membuka usaha

dan meminjam modal maka omset yang didapatkan dari usaha yang dijalankan semakin bertambah dan berkembang.

Menurut ibu rumah tangga yang peneliti wawancara mereka sangat terbantu dengan adanya pinjaman yang diberikan PT. Permodalan Nasional Madani bahkan dari mereka ada yang telah mengalami perkembangan usaha yang cukup signifikan, yang mana awal mulanya hanya berjualan telur gulung yang bermodalkan sebuah meja saja sekarang telah mampu membuat warung menjual telur gulung dan usaha kecil-kecilan lainnya. Dengan adanya PT. Permodalan Nasional Madani usaha yang dijalankan dapat berkembang dan semakin mudah karena modal juga dijadikan patokan untuk mengembangkan usaha.

Pihak PT. Permodalan tidak hanya sekali dalam memberikan modal kepada ibu rumah tangga, PT. Permodalan Nasional Madani bisa melakukan pinjaman berkelanjutan apabila dalam membayar cicilan pinjaman modal terus-menerus dan tidak lari dari tanggung jawab maka ibu rumah tangga berhak meminjam kembali modal yang lebih besar dan tentunya jumlah cicilan yang dibayarkan perminggunya juga akan bertambah, dikarenakan PT. Permodalan Nasional Madani di Desa Buluh Rotan, Kecamatan Koto VII, Kabupaten Sijunjung mereka menargetkan bahwa jangka waktu pinjaman modal hanya satu tahun saja.

Jadi semakin besar pinjaman modal yang dipinjam maka akan semakin besar pula jumlah cicilan yang harus dibayarkan setiap minggunya bukan jangka waktunya yang diperpanjang. Dan dari segi usaha yang dijalankan PT. Permodalan Nasional Madani tidak menentukan jenis usaha apa yang dijalankan mereka memberikan kebebasan dalam memilih usaha yang akan diberikan pinjaman modal namun usaha tersebut harus masih tergolong usaha mikro kecil dan menengah, dikarenakan modal yang diberikan masih tergolong dalam jumlah kecil.

Para nasabah atau ibu rumah tangga lebih memilih meminjam modal pada PT. Permodalan Nasional Madani dibandingkan memilih meminjam modal di bank konvensional maupun syariah. Alasan pertama yaitu karena bagi ibu rumah tangga meminjam di bank bunganya akan lebih besar dari pada di PT. Permodalan Nasional Madani, dan alasan yang kedua yaitu tidak adanya bank syariah di daerah Buluh Rotan maupun di Kabupaten Sijunjung. Dan alasan yang ketiga yaitu masih minimnya pengetahuan ibu rumah tangga dan masyarakat terhadap produk-produk yang ada pada bank syariah, yang mereka ketahui bank syariah yaitu bank Islami. Ibu Ita menyampaikan bahwa:

“Yang mendorong saya melakukan pinjaman modal kepada PT. Permodalan Nasional Madani yaitu saya melihat bahwa meminjam modal tidak sulit dan bunga yang diberikan tidak terlalu besar dibandingkan bank.”

Dari hal tersebut dapat kita pahami bahwa PT. Permodalan Nasional Madani sangat berperan pada kesejahteraan ekonomi keluarga melalui pinjaman modal usaha yang diberikan kepada ibu rumah tangga di Desa Buluh Rotan, Kecamatan Koto VII, Kabupaten Sijunjung. Dengan adanya PT. Permodalan Nasional Madani perekonomian keluarga kembali sejahtera dan usaha yang telah dibuka berjalan dan berkembang dengan baik sehingga ibu rumah tangga dapat membantu menopang ekonomi keluarganya.

2. Bentuk Pelatihan yang Diberikan oleh PT. Permodalan Nasional Madani Kepada Ibu Rumah Tangga di Desa Buluh Rotan

PT. Permodalan Nasional Madani hadir ditengah-tengah masyarakat untuk memberikan kesejahteraan kepada keluarga melalui ibu rumah tangga dengan cara memberikan program simpan-pinjam. Sehingga dengan kegiatan ini usaha yang dimiliki ibu rumah tangga dapat berjalan dan

berkembang. Dalam memberikan pinjaman modal PT. Permodalan Nasional Madani tidak memberikan syarat-syarat yang memberatkan para calon nasabahnya (ibu rumah tangga).

Syarat-syarat yang diminta PT. Permodalan Nasional Madani masih bersifat umum dan lazim. Ibu Arni sebagai anggota kelompok Labuah Tengah mengatakan bahwa:

“Persyaratan yang diberikan oleh PT. Permodalan Nasional Madani yaitu fotokopi Kartu Keluarga, fotokopi KTP dari kepala keluarga dan ibu rumah tangga, kemudian harus adanya izin dari kepala keluarga jika kita ingin mengajukan pinjaman kepada PT. Permodalan Nasional Madani.”

Pelatihan yang diberikan oleh PT. Permodalan Nasional Madani kepada kelompok ibu rumah tangga di Desa Buluh Rotan yaitu sosialisasi terlebih dahulu sebelum mengajukan pinjaman modal kepada PT. Permodalan Nasional Madani kemudian apabila dana modal sudah cair, maka setiap minggunya akan ada pertemuan rutin yang dilakukan sekaligus pada pertemuan tersebut para anggota atau nasabah membayar cicilan pinjaman modalnya kepada PT. Permodalan Nasional Madani. Tidak hanya untuk membayar cicilan saja pada kelompok ibu rumah tangga juga membuat arisan kelompok dengan pembayaran Rp10.000 saja dengan jumlah anggota 26 orang sehingga bagi yang menerima arisan akan mendapatkan Rp260.000.

Pada pertemuan rutin ini para anggota kelompok atau ibu rumah tangga diwajibkan untuk hadir selalu dan jika ada kepentingan dan tidak bisa hadir maka yang bersangkutan wajib menitipkan uang cicilan kepada bendahara kelompok agar dapat dibayarkan pada pertemuan pembayaran cicilan pinjaman. Pertemuan ini tidak hanya semata-mata hanya perkumpulan untuk membayar angsuran cicilan saja namun juga berfungsi sebagai tempat berdiskusi apa bila terjadi

permasalahan dalam usaha atau pembayaran. Menurut Ibu Arni, dijelaskan bahwa:

”Pelatihan dilakukan sebelum dana modal cair dan pertemuan dilakukan setiap minggu atau 4 kali dalam sebulan dalam jangka waktu 1 tahun ke depan.”

Dalam pelatihan dan pertemuan yang diadakan akan dijelaskan apa-apa saja syarat dan bagaimana prospek simpan-pinjam kelompok ke depannya. Pihak PT. Permodalan Nasional Madani akan menjelaskan tingkatan-tingkatan jumlah modal yang bisa dipinjam oleh ibu rumah dan jumlah nominal angsuran cicilan setiap minggunya. PT. Permodalan Nasional Madani memberikan pinjaman modal dari Rp2.000.000 hingga Rp5.000.000 dan saat ini sudah ada pinjaman plus mulai dari Rp15.000.000 hingga Rp25.000.000.

Adapun cara untuk mengajukan pinjaman modal pada PT. Permodalan Nasional Madani yang dijelaskan pada pelatihan yaitu:

- a. Calon nasabah membentuk kelompok usaha dengan minimal 10 orang anggota kelompok.
- b. Mengajukan permohonan pinjaman modal.
- c. Kemudian pihak PT. Permodalan Nasional Madani akan mensurvei kelayakan usaha yang akan diberikan pinjaman.
- d. Mengikuti bimbingan atau pelatihan yang diberikan oleh PT. Permodalan Nasional Madani.
- e. Dana pinjaman modal usaha dicairkan.
- f. Selanjutnya melakukan pembayaran cicilan setiap minggunya sesuai dengan hari dan jam yang telah ditentukan bersama.

Adapun angsuran cicilan yang dibayarkan yaitu:

No.	Angsuran (Rp)	Minggu	Jumlah (Rp)
1.	2.000.000	50	50.000
2.	2.000.000	25	90.000
3.	2.500.000	50	62.500
4.	2.500.000	25	112.000
5.	3.000.000	50	75.000
6.	3.000.000	25	135.000

Tabel Angsuran

Adapun syarat yang harus dipenuhi untuk bisa meminjam modal di PT. Permodalan Nasional Madani adalah sebagai berikut:

- a. Perempuan.
- b. Modal kerja untuk usaha atau membuka usaha.
- c. Usia calon nasabah setidaknya 18-55 tahun.
- d. Kelompok minimal 10 orang.
- e. Hadir dan setor sendiri saat pembayaran cicilan mingguan.
- f. KTP atau surat lainnya yang dibutuhkan.

Pada kelompok nasabah di Desa Buluh Rotan Kecamatan Koto VII, Kabupaten Sijunjung selalu memilih angsuran dengan jangka waktu 50 minggu karena menurut ibu rumah tangga dengan jangka waktu 50 minggu jumlah angsuran tidak banyak dan tidak memberatkan, dikarenakan menurut ibu rumah tangga jika jumlah angsuran cicilan tinggi takutnya nanti tidak terbayar atau kesulitan dalam pembayaran angsuran perminggunya. Dari pelatihan dan pertemuan para ibu rumah tangga menyepakati hal tersebut sehingga pertemuan tersebut sangat penting.

3. Hambatan yang dihadapi oleh PT. Permodalan Nasional Madani dalam memberikan Pinjaman Modal Usaha pada Ibu Rumah Tangga di Desa Buluh Rotan

Hambatan-hambatan yang terjadi dalam program simpan pinjam tentunya pasti ada, hambatan yang sering

terjadi adalah berhubungan dengan keuangan. Pada PT. Permodalan Nasional Madani tentunya memiliki kesulitan atau hambatan yang didapatkan baik itu hambatan secara internal maupun eksternal. Hambatan secara internal tentunya hambatan yang berasal dari dalam PT. Permodalan Nasional Madani itu sendiri yaitu kurangnya dana yang akan diberikan kepada nasabah, sehingga kondisi keuangan lembaga tidak sehat.

Keterbatasan dana atau keuangan pada negara berkembang bukan lagi masalah baru hal ini terus terjadi pada pengembangan usaha baru atau usaha yang sedang dijalankan. Sehingga hal ini berpengaruh kepada laju perekonomian masyarakat tidak hanya itu tingkat kesejahteraan keluarga pun menurun, dikarenakan sulitnya mengembangkan usaha mikro, kecil dan menengah dengan alasan modal tidak ada atau sulitnya pencairan dana pinjaman. Hal inilah yang menjadi pengaruh terhadap hasil usaha dan perkembangan usaha masyarakat.

Hambatan eksternal yaitu dari luar PT. Permodalan Nasional Madani, hambatan tersebut berupa masih minimnya pengetahuan masyarakat atau ibu rumah tangga tentang apa itu PT. Permodalan Nasional Madani dan cara kerjanya, hal tersebut terjadi bisa disebabkan karena rendahnya tingkat pendidikan yang dirasakan oleh ibu rumah tangga, atau juga disebabkan karena kurangnya mendapatkan informasi-informasi mengenai pinjaman modal usaha pada PT. Permodalan Nasional Madani. Kemudian telat bayarnya cicilan nasabah atau ibu rumah tangga kepada PT. Permodalan Nasional Madani dengan berbagai alasan klasik para nasabah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pihak PT. Permodalan Nasional Madani Ibu Afnil, dijelaskan bahwa:

“Hambatan yang sering kami alami dalam penagihan cicilan pada nasabah atau ibu rumah tangga yaitu sulitnya mengumpulkan nasabah-nasabah yang tidak

tertib bayar, pada awal mula pinjaman masih selalu bayar dan datang namun dipertengahan beberapa nasabah ada yang tidak bayar dan hadir tidak tepat waktu sehingga kami kesulitan mengumpulkan angsuran, tidak hanya kami sebagai penagih anggota yang lain pun akan kesulitan karena kesepakatan bersama jika ada yang tidak bayar maka anggota wajib membayarnya.”

Hambatan seperti itulah yang sering terjadi dalam dunia simpan pinjam dimana para nasabah kesulitan membayar angsuran cicilannya dengan alasan keuangan tidak stabil dikarenakan usaha yang dijalankan kurang laku dipasaran sehingga nasabah lebih mementingkan kebutuhan sehari-hari dari pada angsuran cicilan. Tidak jarang anggota lain protes akan hal tersebut karena mereka juga menjadi keberatan jika terus menerus membayarkan cicilan nasabah yang tidak bertanggung jawab atas dana pinjaman yang telah dipakainya.

Untuk mengatasi hal tersebut maka PT. Permodalan Nasional Madani harus langsung turun ke lapangan untuk mensurvei kembali bagaimana perkembangan usaha yang digerakkan oleh nasabah tersebut. PT. Permodalan Nasional Madani memberikan pelatihan kembali pada nasabah dan memberikan usulan atau langkah ke depannya agar usaha tersebut kembali normal.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. PT. Permodalan Nasional Madani sangat berperan pada kesejahteraan ekonomi keluarga melalui pinjaman modal usaha yang diberikan kepada ibu rumah tangga di Desa Buluh Rotan, Kecamatan Koto VII, Kabupaten Sijunjung. Dengan adanya PT. Permodalan Nasional Madani perekonomian keluarga kembali sejahtera dan usaha yang telah dibuka berjalan dan berkembang dengan baik

sehingga ibu rumah tangga dapat membantu menopang ekonomi keluarganya.

2. Pelatihan yang diberikan oleh PT. Permodalan Nasional Madani kepada kelompok ibu rumah tangga di Desa Buluh Rotan yaitu sosialisasi terlebih dahulu sebelum mengajukan pinjaman modal kepada PT. Permodalan Nasional Madani kemudian apabila dana modal sudah cair, maka setiap minggunya akan ada pertemuan rutin yang dilakukan sekaligus pada pertemuan tersebut para anggota atau nasabah membayar cicilan pinjaman modalnya kepada PT. Permodalan Nasional Madani. Tidak hanya untuk membayar cicilan saja pada kelompok ibu rumah tangga juga membuat arisan kelompok dengan pembayaran Rp10.000 saja dengan jumlah anggota 26 (dua puluh enam) orang sehingga bagi yang menerima arisan akan mendapatkan Rp260.000.
3. Pada PT. Permodalan Nasional Madani tentunya memiliki kesulitan atau hambatan yang didapatkan baik itu hambatan secara internal maupun eksternal. Hambatan secara internal tentunya hambatan yang berasal dari dalam PT. Permodalan Nasional Madani itu sendiri yaitu kurangnya dana yang akan diberikan kepada nasabah, sehingga kondisi keuangan lembaga tidak sehat. Hambatan eksternal yaitu dari luar PT. Permodalan Nasional Madani, hambatan tersebut berupa masih minimnya pengetahuan masyarakat atau ibu rumah tangga tentang apa itu PT. Permodalan Nasional Madani dan cara kerjanya, hal tersebut terjadi bisa disebabkan karena rendahnya tingkat pendidikan yang dirasakan oleh ibu rumah tangga, atau juga disebabkan karena kurangnya mendapatkan informasi-informasi mengenai pinjaman modal usaha pada PT. Permodalan Nasional Madani. Kemudian telat bayarnya cicilan nasabah atau ibu rumah tangga kepada PT. Permodalan Nasional Madani dengan berbagai alasan klasik para nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Burhanuddin. 2011. *Hukum Bisnis Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Chandra, Purdi. 2000. *Trik Sukses Menuju Sukses*. Yogyakarta: Grafika Indah.
- Hariyono. 2010. *Perencanaan Pembangunan Kota dan Perubahan Paradigma*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Husein, Umar. 2000. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Tohar. 2001. *Membuka Usaha Kecil dan Menengah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Zulkarnain. 2003. *Membangun Ekonomi Rakyat Persepsi Tentang Perdayaan Ekonomi Rakyat Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*. Yogyakarta: Adi Citra Karya Nusa.

Wawancara

- Afnil. *Wawancara Pribadi*. Kamis, 05 Agustus 2022
- Arni. *Wawancara Pribadi*. Kamis, 05 Agustus 2022
- Diana. *Wawancara Pribadi*. Kamis, 05 Agustus 2022
- Ita. *Wawancara Pribadi*. Kamis, 05 Agustus 2022
- Rika. *Wawancara Pribadi*. Kamis, 05 Agustus 2022
- Syafnimar. *Wawancara Pribadi*. Kamis, 05 Agustus 2022



PERAN PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI (PNM) DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA JIRAK, KECAMATAN JIRAK JAYA, KABUPATEN MUBA

Aldiansyah

FEBI, SI Perbankan Syariah | aldi74972@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana PT. Permodalan Nasional Madani berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Jirak, Kecamatan Jirak Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, merupakan suatu metode untuk mengumpulkan data-data secara langsung yaitu dengan wawancara langsung terhadap masyarakat, pengamatan serta menggunakan data yang telah tersedia. Pada hasil pembahasan menunjukkan bahwa PT. Permodalan Nasional Madani berperan dalam memberikan modal usaha dan pembinaan usaha terhadap ibu rumah tangga yang ada di Desa Jirak, Kecamatan Jirak Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin. Dengan mendapatkan modal usaha dari PT. Permodalan Nasional Madani ini, maka ibu rumah tangga yang ada di Desa Jirak, Kecamatan Jirak Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin dapat membuka usaha dan menambah penghasilan keluarga. Dengan demikian perekonomiannya dapat mengalami peningkatan.

Kata Kunci: *Peran dan Meningkatkan Perekonomian*

A. Pendahuluan

Banyak faktor yang dapat menyebabkan menurunnya perekonomian masyarakat pada berbagai daerah, antara lain kurang optimalnya SDM atau Sumber Daya Manusia pada daerah tersebut. Tinggi atau rendahnya tingkat perekonomian masyarakat tergantung pada Sumber Daya Manusia yang ada. Proses pembangunan adalah indikasi kemajuan suatu ekonomi, maka akan tergantung pada Sumber Daya Manusia yang berkualitas yang ada pada daerah tersebut. Peningkatan pertumbuhan ekonomi akan sangat lama atau bahkan dapat terjadi penurunan apabila Sumber Daya Manusia yang dimiliki buruk.

Selain dari faktor Sumber Daya Manusia yang dapat dikatakan tidak begitu baik, sehingga Sumber Daya Alam juga akan berdampak pada tinggi atau rendahnya pertumbuhan ekonomi pada berbagai daerah. Namun tidak semua dari hasil Sumber Daya Alam bisa menjadi jaminan untuk meningkatkan peran pada perekonomian suatu daerah. Sehingga akan semakin mengalami penurunan apabila Sumber Daya Alam tidak dikelola secara baik oleh Sumber Daya Manusia yang ada. Sumber Daya Alam yang pada dasarnya tergolong dalam aspek perekonomian merupakan suatu kekayaan mineral, kekayaan laut, tambang, kesuburan tanah maupun hasil hutan.

Pengetahuan masyarakat yang minim dan rendahnya perkembangan teknologi akan dapat berpengaruh pada perkembangan perekonomian juga. Sehingga akan dapat berdampak pada beberapa aspek yaitu kualitas, kuantitas dan efisiensi serangkaian aktivitas pembangunan ekonomi yang bisa diwujudkan dan bisa mempengaruhi hasil pertumbuhan ekonomi.

Kurangnya sumber daya modal untuk melakukan pengelolaan SDA yang optimal, sehingga membutuhkan modal cukup banyak. Peranan yang sangat penting dalam sektor barang maupun sektor jasa adalah modal. Akan tetapi, modal yang tersedia untuk mewujudkan perekonomian yang stabil tidak

selalu memadai atau memenuhi kebutuhan, karena di berbagai negara memiliki kasus besar dengan masalah yang laju ekonominya rendah.

Di Indonesia sektor keuangan merupakan suatu bagian yang berperan penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia dan masyarakat suatu daerah untuk pengembangan usaha kecil. Peningkatan dan kemajuan dibidang keuangan, baik itu lembaga keuangan bank atau lembaga keuangan non bank harus dapat dipertahankan. Saat ini banyak hadir lembaga keuangan non bank yang menciptakan kegiatan-kegiatan usaha pada sektor keuangan yang dapat membantu banyak masyarakat dalam penyaluran modal usaha. Lembaganya harus ditingkatkan yang paling penting adalah pada lembaga dan kelegalitasannya sebab telah membantu banyak masyarakat dalam meningkatkan pendapatan keluarganya, terkhususnya keluarga yang memiliki penghasilan rendah. Pada saat sekarang ini, perkembangan lembaga-lembaga di bidang keuangan menyediakan suatu modal untuk usaha yang berskala mikro ataupun usaha kecil sangatlah penting.

Lembaga keuangan dalam skala kecil difokuskan bagi usaha-usaha masyarakat yang digolongkan dalam usaha mikro. Lembaga keuangan yang berskala kecil ini disebut dengan lembaga keuangan mikro yang tercantum pada Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2013 tentang Program yang Mendorong Pemberian pinjaman modal dan pembiayaan pada perbankan untuk UMKM.

Hadirnya lembaga pembiayaan modal usaha seperti PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) diharapkan dapat meningkat ekonomi masyarakat khususnya di wilayah kerja lembaga peminjaman modal usaha tersebut berdiri. Dengan pinjaman modal usaha, masyarakat dapat menggunakan pinjaman tersebut sebagai dana atau modal untuk membeli berbagai macam inventaris yang dibutuhkan untuk menjalankan suatu usaha. Dalam pelaksanaannya, lembaga pemberian modal

usaha akan melakukan analisis atau penilaian pinjaman modal kepada calon peminjam. Dalam menganalisis calon peminjam memiliki prosedur dengan standar yang telah disesuaikan atau ditetapkan. Analisis penilaian pinjaman diharapkan dapat dilakukan secara objektif yang sama berdasarkan peraturan yang berlaku untuk lembaga tersebut. Keputusan dalam menentukan disetujui atau tidak pinjaman modal diharapkan dilakukan dengan prinsip keadilan dan sesuai logika berfikir.

PT. Permodalan Nasional Madani berdiri untuk usaha pemerintah yang sebagai lembaga pengelola keuangan untuk meningkatkan, memelihara ataupun mengembang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di berbagai daerah. PT. Permodalan Nasional Madani adalah salah lembaga pada sektor keuangan untuk membagikan pelatihan bagi pelaku usaha kecil serta merupakan salah satu strategi pemerintah dalam meningkatkan permodalan di Indonesia. PT. Permodalan Nasional Madani diharapkan menjadi suatu lembaga pada sektor keuangan yang dapat membuat nasabah mandiri dan kuat serta kepemilikan sahamnya dimiliki oleh pemerintahan.

PT. Permodalan Nasional Madani merupakan salah satu BUMN yang dimiliki pemerintah untuk berperan dan menemukan solusi pembiayaan pada pelaku UMKM dan ekonomi dasar. PT. PNM Mekaar merupakan program dengan tujuan untuk mengarahkan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam mewujudkan kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya. Pelayanan pengelolaan pada PT. PNM Mekaar lebih terkhusus pada wanita yang menjadi pelaku usaha mikro dengan layanan berbasis kelompok atau tanggung rentang yang tidak memiliki anggungan dengan maksud agar mampu menjadi solusi permasalahan pembiayaan dalam menjalankan usaha. Sehingga mampu mengembangkan maupun menjalankan usaha yang pada akhirnya dapat meningkatkan perekonomian keluarga maupun masyarakat.

PT. Permodalan Nasional Madani adalah lembaga yang menyalurkan dana atau modal usaha pada masyarakat untuk

meningkatkan pembagunan perekonomian di Indonesia umumnya dan di daerah seperti di Desa Jirak, Kecamatan Jirak Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin khususnya. Eksistensi PT. Permodalan Madani Nasional tergantung pada percaya atau tidaknya masyarakat. Apabila masyarakat percaya terhadap PT. Permodalan Nasional Madani semakin tinggi maka akan bisa menolong masyarakat dalam permodalan usaha kecil mereka sehingga mampu meningkatkan perekonomian masyarakat.

Berdasarkan bacaan sebelumnya, penulis tertarik melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Peran PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Jirak, Kecamatan Jirak Jaya, Kabupaten Muba”**.

B. Landasan Teori

Perkembangan perekonomian selama tiga dekade sebelumnya adalah kemampuan suatu negara untuk melakukan peningkatan ekonomi dan mempertahankan Produk Domesti Bruto atau (PDB) antara 5% hingga 7% lebih pertahun dalam jangka waktu yang cukup lama ketika keadaan ekonomi awalnya relatif statis. Sejalan dengan perkembangan zaman, pembangunan ekonomi mengalami perubahan dikarenakan saat pembangunan ekonomi berorientasi pada PDB, yang tidak mampu menemukan solusi dari masalah pembangunan secara menyeluruh. Sehingga hal ini dapat dilihat dari taraf dan tingkat kualitas hidup masyarakat yang belum ada perbaikan meskipun target kenaikan PDB pertahun dapat tercapai.

Untuk mengetahui besar kecilnya pertumbuhan perekonomian negara, data digunakan dan diperlukan adalah pendapatan nasional, pada negara maju biasanya menggunakan *Gross National Product* sedangkan negara berkembang menggunakan *Product Domestic Bruto*.

Pertumbuhan ekonomi suatu negara diartikan untuk peningkatan kapasitas selama jangka panjang dari negara-negara terkait untuk mempersiapkan barang maupun jasa

ekonomi untuk masyarakat. Peningkatan kapasitas ditentukan dengan adanya suatu kemajuan institusional, teknologi, dan ideologi terhadap keadaan yang ada. Menurut para ahli ekonomi, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi diantaranya adalah jumlah penduduk, barang modal, luas tanah, dan kekayaan alam serta tingkat teknologi. Meski mengetahui pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan faktor ekonomi klasik yang utama memberikan perhatian terhadap pengaruh peningkatan penduduk dan pertumbuhan ekonomi. Pada teori pertumbuhan, luas tanah dan kekayaan alam jumlahnya tetap dan yang tidak mengalami perubahan adalah tingkat teknologi. Sedangkan menurut pada teori pertumbuhan klasik berhubungan dengan pendapatan per kapita dan jumlah penduduk.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah dekriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui interview secara langsung, pengamatan, dan menggunkan data-data yang tersedia. Sumber data tersebut digunakan untuk penelitian ini adalah melakukan wawancara terhadap bagaimana peran PT. Permodalan Nasional Madani untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Jirak, Kecamatan Jirak Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin.

Kualitatif adalah jenis penelitian yang mengumpulkan data dengan melakukan wawancara secara langsung dan melakukan observasi. Penelitian adalah cara untuk mengetahui bagaimana peran PT. Permodalan Nasional Madani dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Jirak, Kecamatan Jirak Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode diantaranya yaitu:

1. Metode Observasi

Metode observasi atau pengamatan yaitu peneliti turun langsung ke lapangan dengan melakukan pengamatan bagaimana peran PT. Permodalan Nasional Madani untuk

meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Jirak, Kecamatan Jirak Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin.

2. Metode Interview

Metode interview atau wawancara adalah dengan langsung bertatap muka dan mengambil informasi terkait bagaimana peran PT. Permodalan Nasional Madani dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Jirak, Kecamatan Jirak Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin.

D. Pembahasan

1. Sejarah Berdirinya PT. Permodalan Nasional Madani

Berjalannya sejarah perkembangan pada sektor perekonomian Indonesia termasuk dalam krisis ekonomi pada tahun 1997, sehingga menimbulkan kesadaran bagaimana kekuatan sektor UMKM, koperasi, dan potensi di masa yang akan datang. Nilai strategis ini diciptakan pemerintah pada 1 Juni 1999 dengan membentuk PT. Permodalan Nasional Madani (Persero), sebagai BUMN yang mengembangkan terkhusus memberdayakan UMKM. Tugasnya dilakukan dengan penyelenggaraan jasa pembiayaan dan manajemen, sebagai bagian dari penerapan strategi pemerintah untuk memajukan UMKM, khususnya merupakan kontribusi terhadap sektor rill, bertujuan untuk menunjang pertumbuhan pelaku usaha baru yang mempunyai prospek usaha.

PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) menciptakan produk PNM UlaMM (Unit Layanan Modal Mikro) dengan memberi pembiayaan langsung pada pelaku usaha kecil pada tahun 2008. Kemampuan wirausaha dari segmen UMKMK mampu menimbulkan nilai tambah pada pertumbuhan ekonomi nasional. Modal dasar PT. PNM adalah sebesar Rp1,2 Triliun dan dana diterapkan dan disetor penuh sebesar Rp300 Miliar. PT. Permodalan Nasional Madani memiliki tugas utama untuk memberikan solusi

pembiayaan pada UMKM dan masyarakat yang ingin memulai atau mengembangkan usaha.

PT. Permodalan Madani (Persero) menciptakan produk PNM Mekkar atau Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera dengan memberi layanan terkhusus pada wanita prasejahtera yang ingin memulai atau mengembangkan usahanya. PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) pada awal berdiri telah memulai usaha pinjaman modal kepada pelaku usaha dengan produk Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekkar) yaitu pembiayaan untuk wanita atau keluarga prasejahtera yang tergolong tidak mampu untuk memulai usaha karena tidak memiliki modal.

2. Sejarah dan Kondisi Perekonomian Desa Jirak

Pada tahun 1920 datang sekelompok masyarakat, mereka bermukiman di pinggir sungai, di sana terdapat pohon yang masyarakat namai dengan sebutan pohon Jirak. Hingga sampai saat ini nama pohon tersebut menjadi nama desa, yaitu Desa Jirak.

Selanjutnya pada tahun 1926 PT. Maskupai sebuah perusahaan minyak milik Belanda membangun jalan menuju bukit pendopo. Setahun setelah itu, dibukanya akses jalan menuju Benakat Minyak dari Desa Jirak yang didirikan oleh perusahaan yang sama. Setelah ada akses jalan, sehingga banyak masyarakat yang datang dari berbagai daerah lokal dan juga perantauan yang pada akhirnya menetap lalu berkembang.

Berjarak 120 km dengan Kota Palembang, Desa Jirak merupakan pusat pemerintahan di Kecamatan Jirak Jaya berada di Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Luas wilayah ± 5.907 Ha menjadikan Desa Jirak yang terluas di Kecamatan Jirak Jaya. Secara geografis Desa Jirak berbatasan dengan Desa Layan di sebelah utara, Desa Rejosari di sebelah Selatan, Desa Baru Jaya sebelah Timur dan Desa Jembatan Gantung di sebelah Barat. Sebelum tahun 2018 Desa Jirak merupakan bagian desa dari

Kecamatan Sugai Keruh. Kecamatan Jirak Jaya diresmikan pada 28 Desember 2018 oleh Bupati Musi Banyuasin yang menjadikan Desa Jirak sebagai pusat Pemerintahan Kecamatan Jirak Jaya.

Pertumbuhan ekonomi di Desa Jirak meningkat, dapat dilihat dengan peningkatan jumlah penduduk yang memiliki pekerjaan, meskipun belum dapat dipastikan pekerjaan tersebut bersumber dari hasil usaha yang dilakukan ataupun dari modal usaha yang dipinjam dari lembaga pemerintah.

Masyarakat di Desa Jirak banyak memiliki usaha atau pekerjaan di bidang pertanian dan perkebunan. Yang memprihatinkan, meski mayoritas masyarakat di Desa Jirak bermata pencarian di bidang pertanian, tidak adanya upaya baik itu dari pemerintah maupun lembaga lain yang memberikan pengetahuan kepada masyarakat bagaimana menjadi petani yang baik. Masyarakat hanya mengetahui ilmu tentang pertanian hanya melalui internet maupun dari mulut ke mulut. Harga karet yang belum juga kunjung membaik serta menurunnya harga sawit yang menyebabkan belum terlepasnya masyarakat dari kemiskinan.

3. Analisis Peran PT. Permodalan Nasional Madani dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Jirak, Kecamatan Jirak Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin
Peran merupakan suatu aspek dimana seseorang atau sebuah instansi melaksanakan kewajibannya sesuai dengan porsinya masing-masing, maka ia melakukan suatu peranan. Menurut Bruce J. Cohen peran merupakan suatu perilaku yang diharapkan oleh orang lain dari seseorang yang menduduki status tertentu. Pembentukan kelompok, pemberian modal kerja, dan pendampingan usaha bagi perempuan di Desa Jirak, sehingga hal ini yang diharapkan pada instansi yaitu PT. Permodalan Nasional Madani untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan pendapatan keluarga prasejahtera yang menjadi nasabahnya sehingga dapat meningkatkan roda perekonomian masyarakat Desa Jirak.

Hal ini serupa dengan yang dikatakan Ibu Erma salah satu nasabah PT. Permodalan Nasional Madani di Desa Jirak, mengatakan bahwa:

“PT. Permodalan Nasional Madani sangat berperan bagi saya untuk membuka usaha yang telah lama saya impikan tapi terhalang dimasalah modal. Dengan memproleh modal dari PT. Nasional Madani sekarang saya dapat membuka usaha sehingga dapat membantu suami saya dalam pemenuhan kebutuhan rumah tangga, bukan hanya itu sekarang saya dapat menabung untuk masa depan anak saya nanti. Selain itu, kami para anggota dapat berbagi cerita mengenai usaha yang kami jalankan dengan anggota lain dan dapat pendampingan dari pihak PT. Permodalan Nasional Madani karena setiap minggunya pada hari Senin diadakan pertemuan antar anggota dan pihak PT. Permdolan Nasional Madani.”

Kemudian penulis melakukan wawancara dengan nasabah PT. Permodalan Nasional Madani lainnya, yaitu Ibu Yolanda. Ia mengatakan:

“Saya tertarik dengan permodalan yang ditawarkan oleh PT. Permodalan Nasional Madani karena untuk mendapatkan modal usaha cukup mudah. Dengan bergabung dengan anggota kelompok, dulu waktu ingin mengajukan peminjaman modal saya hanya disuruh menyiapkan persyaratan yaitu fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP), fotocopy Kartu Keluarga (KK) dan photo. Kemudian pihak dari PT. Permodalan Nasional Madani melakukan survei ke rumah saya, setelah tiga hari kemudian dilakukanlah pencairan dana. Selain itu juga saya tertarik dengan meminjam dana di PT. Permodalan Nasional Madani karena saya menganggap PT. Permodalan Nasional Madani dengan khusus memberikan modal usaha bagi perempuan,

dapat memberikan kepercayaan bagi perempuan untuk menghasilkan uang juga melalui usahanya sehingga perempuan khususnya ibu rumah tangga tidak hanya tergantung dengan pendapatan suami saja.”

Pada dasarnya tingkat perekonomian masyarakat ditentukan pada tingkat penghasilan masyarakat itu sendiri. Semakin tinggi atau besar penghasilan masyarakat, maka makin sejahtera jugalah masyarakat itu dan semakin bagus juga perekonomiannya. Jika berbicara tentang penghasilan masyarakat, maka tidak terlepas dari pekerjaan masyarakat ataupun usaha masyarakat. Masyarakat sangat butuh peran pemerintah dalam bidang pekerjaan ataupun usaha yang mereka jalani, karena melalui pemerintahlah masyarakat mendapatkan pekerjaan, melalui pemerintahlah masyarakat dapat mengembangkan usahanya.

Jika ditinjau dari hasil wawancara di atas, maka PT. Permodalan Nasional Madani berperan dalam peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Jirak yaitu melalui perempuan-perempuan yang ada di Desa Jirak. Mereka merangkul para perempuan, untuk memberikan pendampingan mengenai usaha dan yang tidak kalah pentingnya PT. Permodalan Nasional Madani memberikan modal usaha bagi perempuan. Menurut saya hal semacam inilah yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan perekonomian suatu daerah, karena dengan memberikan modal usaha kepada para perempuan serta pendampingan usaha dapat meningkatkan penghasilan suatu rumah tangga. Jika penghasilan suatu rumah tangga sudah meningkat, maka tingkat kesejahteraan rumah tangga itu semakin tinggi. Jika hal tersebut terjadi merata pada suatu daerah maupun desa, maka dapat dipastikan tingkat perekonomian daerah tersebut dapat dikatakan baik.

Pemberian modal usaha bagi perempuan yang dilakukan oleh PT. Permodalan Nasional Madani merupakan

langkah yang tepat, karena UMKM yang menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia karena dapat bertahan saat krisis global. Hal itu terjadi karena UMKM tidak tergantung pada nilai tukar rupiah, pada dasarnya produksi UMKM sendiri banyak mengambil bahan dari dalam negeri. Hal lain yang tepat pemberian modal usaha bagi perempuan yang dilakukan oleh PT. Permodalan Nasional Madani yaitu kepada pelaku UMKM yang tidak berisiko besar apabila terjadi kegagalan dalam menjalankan usaha.

Selanjutnya penulis mewawancarai Bapak Sumitro (salah satu ketua RT di dusun 2 Desa Jirak) mengenai bagaimana pendapat beliau tentang bagaimana peran PT. Permodalan Nasional Madani untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Jirak.

“Hadirnya PT. Permodalan Nasional Madani di Desa Jirak berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di sini. Karena memberikan modal usaha bagi perempuan. Saat ini sudah banyak para perempuan di Desa Jirak mulai membuka usaha kecil-kecilan berkat memperoleh modal usaha dari PT. Permodalan Nasional Madani. Banyak masyarakat yang mulai bergabung dengan PT. Permodalan Nasional Madani karena kemudahan akses memperoleh modal. Tapi sebagian masyarakat lebih memilih meminjam modal kepada bank, karena perolehan modal dari bank lebih besar daripada PT. Permodalan Nasional Madani serta tidak harus membentuk suatu kelompok.”

Dari hasil wawancara di atas, jelas PT. Permodalan Nasional Madani yang dibentuk oleh BUMN ini sangat berperan bagi perekonomian masyarakat di Desa Jirak. Dengan kemudahan akses serta persyaratan yang tidak banyak masyarakat akan memilih meminjam modal di PT. Permodalan Nasional Madani. Tapi ada hal yang menjadi PR

bagi PT. Permodalan Nasional Madani yaitu masih banyaknya masyarakat di Desa Jirak yang memilih meminjam kepada bank untuk modal usaha mereka karena alasan perolehan modalnya lebih besar.

Walapun mayoritas masyarakat di Desa Jirak bekerja sebagai petani karet dan petani sawit, banyak juga masyarakat yang membuka usaha baik itu untuk bertahan hidup maupun untuk menambah penghasilan rumah tangga mereka, sehingga hadirnya PT. Permodalan Nasional Madani di Desa Jirak sangat disambut bagi masyarakat. Mereka merasa terbantu dengan hadirnya PT. Permodalan Nasional Madani ini untuk memperoleh modal usaha.

Ada hal yang menarik ketika penulis terjun kelapangan untuk memperoleh data dan informasi mengenai Peran PT. Permodalan Nasional Madani dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Jirak, Kecamatan Jirak Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin, mereka memberi julukan “dana kewer-kewer” kepada modal yang mereka terima dari PT. Permodalan Nasional Madani. Entah julukan itu dari mana asalnya, penulis tidak mengkorek hal itu lebih dalam yang jelas hadirnya PT. Permodalan Nasional Madani sangat berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Jirak.

E. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian mengenai peran-peran PT. Permodalan Nasional Madani untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Jirak, Kecamatan Jirak Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin, penulis mengambil kesimpulan bahwa PT. Permodalan Nasional Madani berperan memberikan modal usaha kepada para wanita di daerah ini. Dengan demikian, para wanita dapat membuka usaha baru ataupun mengembangkan usaha yang telah ada. Dari usaha yang mereka jalankan mampu meningkatkan penghasilan rumah tangga mereka. Hal tersebut menandakan peran PT. Permodalan

Nasional Madani dalam meningkatkan penghasilan rumah tangga yang menandakan meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Jirak Kecamatan Jirak Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin.

DAFTAR PUSTAKA

Blogspot

<http://www.pnm.co.id/about/sejarah-pnm>. Diakses tanggal 11 Agustus 2022, pukul 20:30

Jurnal

Ali, Azis Usman Harap. 2021. *Peran PT. Permodalan Nasional Madani dalam Pemberian Modal Usaha*, Volume 3 Nomor 2.

Nurmalia, Laily. 2020. *Jurnal Upaya Meningkatkan Perekonomian Warga Durenseribu Dalam Menggunakan Aplikasi WhatsApp Business*.

Wawancara

Sumitro. *Wawancara*. Ketua RT di Dusun 2 Desa Jirak. Tanggal 6 Agustus 2022.

Erma. *Wawancara*. Nasabah PT. PNM. Tanggal 5 Agustus 2022.

Yolanda. *Wawancara*. Nasabah PT. PNM. Tanggal 5 Agustus 2022.



ANALISIS PERAN PNM SYARIAH DALAM MENGEMBANGKAN USAHA KECIL DAN PEMANFAATANNYA BAGI NASABAH DI NAGARI TARANTANG KECAMATAN HARAU

Lala Sri Pisces

FEBI, S1 Perbankan Syariah | lalasripisces@gmail.com

ABSTRAK

Peran adalah tindakan yang dilakukan seseorang pada peristiwa tertentu. Namun peran dalam penelitian ini adalah tindakan yang dilakukan oleh Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah yang bertujuan untuk mengembangkan usaha dan mensejahterakan keluarga prasejahtera. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peran dalam memberikan modal usaha untuk masyarakat kecil terutama perempuan. Dengan modal yang diberikan, masyarakat bisa memanfaatkannya sebagai modal untuk membuka usaha maupun mengembangkan usahanya. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data adalah observasi dan wawancara. Tujuan dari melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami bagaimana Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah ini berperan dalam memberikan modal untuk keluarga prasejahtera untuk memulai suatu usaha maupun mengembangkan usaha di Nagari Tarantang, dan mengetahui pemanfaatan modal yang diberikan oleh Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga bagi nasabah. Selain itu, Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah juga berperan dalam memberikan pelatihan-pelatihan mengenai bagaimana cara untuk memulai usaha maupun untuk mengembangkan usahanya. Serta juga melakukan pengawasan terhadap usaha nasabah agar tetap terus berjalan. Sehingga dengan demikian akan membantu terwujudnya keluarga prasejahtera menjadi keluarga yang sejahtera.

Kata Kunci: *Permodalan, Usaha Kecil, Pemanfaatan, Peranan, Keluarga Sejahtera, PNM Mekaar Syariah.*

A. Pendahuluan

Hal yang paling utama dalam pembangunan perekonomian Indonesia adalah pengembangan usaha mikro kecil dan menengah, agar angka kemiskinan di Indonesia dapat terus berkurang. UMKM atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada ekonomi Islam adalah suatu kegiatan dari usaha manusia dalam mempertahankan hidup serta beribadah untuk mencapai kesejahteraan. Hal ini berlaku bagi semua orang yang tidak membeda-bedakan pangkat, status maupun jabatan seseorang. Dengan adanya UMKM atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah ini angka pengangguran dapat dikurangi. Namun usaha kecil tidak semua yang mampu bertahan dalam keadaan ekonomi global sekarang ini karena kendala yang dihadapi sangat banyak. Salah satunya yaitu kreatifitas dan modal untuk memulai usaha maupun mengembangkan usaha. Untuk mengatasi masalah tersebut pemerintah mulai menanggapi melalui membentuk lembaga keuangan untuk mengatasi masyarakat yang mengalami masalah dalam permodalan usaha. Salah satunya adalah Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah yang ditujukan kepada ibu rumah tangga produktif yang tergolong prasejahtera.

Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah lahir sebagai lembaga keuangan yang memberikan layanan pinjaman modal untuk pelaku UMKM atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang diharapkan agar mampu menjadi sarana untuk berusaha dalam meningkatkan pengembangan usaha dan merubah taraf hidup ke arah yang lebih baik dari sebelumnya. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah menggunakan sistem tanggung renteng yang diharapkan mampu menjembatani kesenjangan akses pembiayaan. Tanggung renteng merupakan suatu bentuk tanggung jawab seluruh anggota kelompok atas kewajibannya terhadap Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah yang berdasarkan keterbukaan dan saling percaya.

Jadi, apabila dalam suatu kelompok memiliki salah satu anggota yang tidak hadir saat pertemuan atau yang menunggak

angsuran ketika waktu yang sudah ditetapkan maka anggota yang lain dalam kelompok tersebutlah yang berkewajiban menanggung atau membayarkan tagihan anggota yang tidak membayar angsurannya. Sehingga anggota yang tidak membayar angsuran tersebut harus membayarnya ke anggota yang menanggungnya diminggu selanjutnya.

Kemudian apabila ada salah satu anggota kelompok yang berhenti melakukan pembayaran angsuran ataupun kabur dengan melakukan pindah rumah tanpa ada kabar dengan anggota kelompok yang lain, maka seluruh anggota lain yang bertanggung jawab melanjutkan angsurannya. Sistem ini bertujuan untuk memudahkan atau melancarkan angsuran, sebab angsuran yang dilakukan setiap sekali minggu tidak boleh kurang karena telah menjadi kesepakatan dan aturan yang ditetapkan oleh Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah.

Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah dikuatkan dengan aktivitas pendampingan usaha yang dilakukan secara berkelompok. Hal ini ditentukan dengan seberapa besar Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah dapat menyalurkan dana kepada masyarakat sehingga masyarakat bisa melakukan produksi secara optimal. Permodalan tersebut digunakan untuk memenuhi keperluan usaha, peningkatan produksi, kebutuhan perdagangan, dan peningkatan kegunaan tempat dari suatu barang.

Sebagai salah satu lembaga yang menyalurkan dana kepada masyarakat, Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah membantu untuk pembangunan Indonesia pada umumnya dan Nagari Tarantang, Kecamatan Harau terkhususnya. Eksistensi Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah sangatlah tergantung kepada kepercayaan masyarakat atau nasabah. Oleh sebab itu, apabila kepercayaan masyarakat semakin tinggi terhadap Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah maka akan semakin membantu masyarakat dalam permodalan usaha kecil mereka.

Dengan adanya Usaha Mikro Kecil dan Menengah ini adalah salah satu potensi yang dimiliki oleh setiap daerah. Di Nagari Tarantang sendiri adalah salah satu daerah yang memiliki daya saing yang cukup kuat melalui usaha-usaha masyarakat. Namun masalah yang dihadapi pengusaha kecil di Nagari Tarantang yaitu keterbatasan sumber pembiayaan informal.

Lembaga informal dalam perkembangannya bisa lebih diamati pada kalangan pelaku usaha kecil sebab mekanisme peminjaman yang fleksibel seperti syarat peminjaman dan jumlah pinjaman yang tidak seketat lembaga formal, serta proses pencairannya yang cukup cepat. Sehingga hal ini yang membuat pengusaha kecil tertarik meminjam pada lembaga pembiayaan informal. Tetapi masalah yang dihadapi pengusaha kecil ketika berhadapan dengan lembaga keuangan informal adalah tingginya bunga yang harus dikembalikan sehingga hutang masyarakat semakin bertambah.

Dengan kondisi yang seperti ini dapat mengakibatkan ketidakberdayaan usaha kecil untuk menjalankan usahanya terutama ketika sedang sepi atau merugi yang menyebabkan usaha kecil gugur dan pengangguran kembali meningkat, serta kesejahteraan keluarga bagi masyarakat yang hingga akhirnya dapat menghambat perencanaan pemerintah yaitu program pengentasan kemiskinan.

Pengusaha kecil di Nagari Tarantang cukup banyak dengan berbagai jenis usahanya. Contohnya seperti usaha laundry, pedagang makanan, pedagang ayam potong, pedagang pakan ternak, pedagang pakaian, dan usaha kecil lainnya. Tetapi, dari sekian banyak usaha yang ada di Nagari Tarantang masih ada beberapa pengusaha kecil yang usahanya biasa saja dan tidak ada mengalami perubahan atau perkembangan yang tampak. Hal ini terjadi karena nasabah yang telah meminjam modal pada lembaga yang informal tidak bisa mengelola modal tersebut.

Berdasarkan hal di atas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “**Analisis Peran PNM Syariah**

Dalam Mengembangkan Usaha Kecil dan Pemanfaatannya Bagi Nasabah di Nagari Tarantang Kecamatan Harau”.

B. Landasan Teori

Modal usaha adalah pengeluaran yang dilakukan untuk membeli peralatan produksi, barang modal untuk menambah modal pada kegiatan perekonomian yang digunakan untuk memproduksi. Usaha kecil adalah usaha yang memiliki sifat untuk menghasilkan pendapatan yang dilakukan oleh masyarakat dalam skala kecil. Ciri-cirinya adalah modal usahanya tidak lebih dari Rp10.000.000,- yang tidak termasuk tanah dan bangunan, tenaga kerja tidak lebih dari lima orang dan sebagian besar menggunakan anggota keluarga atau dengan mengandalkan pengalaman sehari-hari. Perkembangan usaha adalah suatu bentuk usaha yang dapat berkembang menjadi lebih baik dari yang sebelumnya. Perkembangan usaha dilakukan oleh usaha yang sudah memulai proses dan terlihat ada kemungkinan untuk lebih maju lagi. Keluarga sejahtera merupakan keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup baik secara spiritual maupun secara material yang dapat dikatakan layak.

C. Metodologi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan wawancara mendalam yang kemudian hasil wawancaranya diolah dan menghasilkan data. Dalam menganalisis data dilakukan berdasarkan teori ilmiah untuk mendapatkan dengan tujuan dan penggunaan tertentu. Metode yang digunakan bersifat deskriptif, yaitu penulis mengumpulkan semua data di Nagari Tarantang. Jenis penelitian ini dilakukan di Nagari Tarantang, Kecamatan Harau.

D. Hasil Pembahasan

Nagari Tarantang merupakan salah satu nagari yang berada di Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat. Pada umumnya masyarakat Nagari Tarantang bekerja sebagai petani, namun pada saat ini sudah banyak masyarakat yang mulai membuka usaha sendiri seperti berdagang maupun usaha lainnya. Dalam mengembangkan usahanya, banyak yang terkendala mendapatkan modal usaha. Sehingga banyak dari pelaku usaha kecil tersebut meminjam uang sebagai modal usaha, salah satunya adalah dengan Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah yang berada di perumahan Padang Rajo kurang lebih 4 km dari Nagari Tarantang.

Awal mulanya masyarakat di Nagari Tarantang mengenal Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah adalah kurang lebih lima tahun yang lalu. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Indrawati, mengatakan bahwa:

“Ibu sudah menjadi nasabah Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah ini sudah lima tahun. Saat itu ibu mengenal Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah ini dari promosi yang dilakukan Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah. Dengan adanya promosi yang dilakukan oleh Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah ini ibu tertarik untuk mengembangkan usaha dan menjadi nasabah Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah. Namun ibu terkendala dengan salah satu persyaratannya, yaitu membentuk kelompok yang beranggotakan minimal sepuluh orang. Namun selain itu tidak ada terkendala dalam menyiapkan persyaratannya.”

Berbeda dengan Ibu Marta, Ibu Afniata, Ibu Ayu Arma Agustin, dan Ibu Ade Irma Suryani yang mengenal Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah ini dari tetangga, teman, dan saudaranya yang mengajaknya untuk bergabung

menjadi nasabah. Yang pada saat itu mereka memang lagi membutuhkan modal untuk membuat usaha dan mengembangkan usaha mereka.

Produk yang dimiliki Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah diantaranya adalah produk pembiayaan dan produk tabungan. Pembiayaan adalah penyediaan uang dan tagihan berdasarkan kesepakatan pinjam meminjam antara nasabah dengan lembaga keuangan yang pihak peminjam diwajibkan untuk melunasi hutang sesuai waktu dan bagi hasil atau imbalan yang telah disepakati. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Marta yang bekerja sebagai petani, mengatakan bahwa:

“Setiap modal yang dipinjamkan akan dibayar angsuran sekali seminggu selama satu tahun atau 52 minggu. Contohnya ibu meminjam modal usaha sebanyak Rp3.000.000 lalu ibu sepakat dengan Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah bahwa angsurannya akan dibayarkan sebesar Rp75.000 perminggu. Lebih dari Rp3.000.000 akan dijadikan sebagai tabungan ibu dan dicatat di dalam buku tabungan ibu.”

Berdasarkan Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 simpanan dengan penarikan yang hanya dilakukan berdasarkan syarat-syarat tertentu yang disepakati sebelumnya, tetapi tidak dapat ditarik dengan giro, *billyed* giro, dan alat lainnya yang dipersamakan dengan hal tersebut. Syaratnya sesuai dengan kesepakatan antara nasabah dengan pihak Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Marta bahwa angsuran yang lebih dari modal yang ia pinjam akan menjadi tabungan. Namun Ibu Marta dengan Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah telah sepakat bahwa tabungannya akan dikembalikan ketika Ibu Marta sudah tidak lagi menjadi

nasabah di Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah.

Peranan adalah sesuatu yang dilakukan oleh Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah dalam mengembangkan usaha serta mensejahterakan keluarga prasejahtera. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Indrawati yang bekerja sebagai pedagang, yang awalnya hanya menjual gorengan setelah meminjam modal Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah usahanya semakin berkembang dan omset penjualan juga meningkat. Maka Ibu Indrawati menambah menu dagangannya yaitu mie ayam. Selain itu juga ada Ibu Ayu Arma Agustin yang bekerja sebagai penjahit, mengatakan bahwa:

“Awalnya ibu hanya menjahit untuk mempermak pakaian saja, dengan modal yang ibu pinjam di Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah ibu bisa membeli bahan untuk menjahit jilbab dengan merek sendiri. Sehingga ibu bisa meningkatkan penghasilan dan memenuhi kebutuhan keluarga.”

Serta ada juga Ibu Ade Irma Suryani seorang Ibu rumah tangga, mempunyai suami yang bekerja sebagai pekerja bubut kayu dengan orang lain. Namun setelah meminjam modal dengan Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Ibu Ade dan suaminya bisa membuka usaha bubut kayu sendiri di samping rumah. Sehingga Ibu Ade Irma Suryani dapat membantu suaminya bekerja di rumah dan pendapatan keluarga Ibu Ade juga bertambah.

Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah untuk menjalankan perannya, melakukan beberapa cara, diantaranya yaitu:

1. Melakukan Pelatihan

Dilakukan untuk membantu masyarakat dalam membuka usaha maupun mengembangkan usahanya. Di Nagari Tarantang, Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar

Syariah melakukan pelatihan kepada calon-calon nasabah biasanya dilakukan tiga hari sebelum pencairan dana. Pelatihan yang diberikan Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah dilakukan di rumah calon nasabah yang pinjaman modal usahanya akan dicairkan dan untuk mengetahui usaha apa yang akan dilakukan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Indrawati yang merupakan seorang pedagang. Ibu Indrawati sebelum menjadi nasabah Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah sudah memiliki usaha yaitu menjual gorengan. Namun dengan diberikannya pelatihan oleh Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah sebelum pencairan dana, Ibu Indrawati dapat mengembangkan usahanya dengan menambah menu penjualannya yaitu mie ayam. Sehingga dengan menambah menu penjualannya, pendapatan Ibu Indrawati juga ikut meningkat. Dengan hal seperti ini diharapkan mampu terciptanya keluarga yang sejahtera dimasa yang akan datang.

2. Memberikan Modal

Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah menanyakan berapa modal yang akan diperlukan nasabah. Apabila menginginkan modal yang besar Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah akan memberikan secara bertahap.

3. Pengawasan Usaha

Bertujuan untuk mengetahui apakah usaha yang dijalankan nasabahnya dapat berjalan dengan baik atau tidak dan pengawasan kelancaran pembayaran angsuran.

Persyaratan menjadi nasabah adalah harus mempunyai anggota kelompok minimal 10 orang, haruslah perempuan berumur 18 tahun sampai 60 tahun, photocopy Kartu Keluarga atau KK, photocopy Kartu Tanda Penduduk atau KTP, dan surat izin dari suami. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ade Irma Suryani bahwa surat izin dari suami ini adalah sebagai penanggung jawab.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Marta bahwa dengan adanya kelompok yang beranggotakan minimal sepuluh orang akan sangat membantu. Dikarenakan Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah ada program tanggung renteng. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Afnita, mengatakan bahwa:

“Pada kelompok ibu, pertemuan yang dilakukan dengan Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah adalah sekali seminggu sekalian dengan menyetorkan pembayaran angsuran masing-masing anggota kelompok. Namun dalam beberapa minggu ini tidak ada pertemuan dengan Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah dengan kelompok ibu, hanya datang untuk menjemput setoran pembayaran angsuran seluruh anggota kelompok.”

Tolak ukur peran Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah untuk mengukur seberapa besar perannya terhadap usaha yang dilakukan nasabah yang dikatakan bisa berkembang adalah sebagai berikut:

1. Perluasan Skala Usaha

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ayu Arma Agustin, bahwa setelah mendapatkan pinjaman modal usaha dari Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Ibu Ayu dapat memperluas skala usahanya. Yang di awalnya hanya mempermak pakaian kemudian mampu menghasilkan produk sendiri. Sehingga omset dari usaha Ibu Ayu semakin meningkat.

2. Menambah Jenis Barang Usaha

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Indrawati, bahwa sebelum mendapatkan pinjaman modal usaha dari Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Ibu Indrawati hanya menjual gorengan saja. Namun setelah mendapatkan pinjaman modal usaha Ibu Indrawati

menambah menu dagangannya yaitu mie ayam. Sehingga omset dari usaha Ibu Indrawati ini semakin meningkat.

3. Menambah Lokasi Usaha

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa nasabah Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah belum ada yang menambahkan lokasi usahanya.

Pada umumnya, modal usaha wirausahaan terdiri dari berbagai sumber diantaranya yaitu modal sendiri, koperasi simpan pinjam, dan lembaga keuangan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Marta, Ibu Afnita, dan Ibu Ade Irma Suryani bahwa mereka dalam memulai usahanya adalah menggunakan sumber dana dari Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah. Sedangkan hasil wawancara dengan Ibu Indrawati dan Ibu Ayu Arma Agustin bahwa mereka untuk memulai usahanya menggunakan sumber modal dari modal sendiri. Untuk mengembangkan usahanya Ibu Indrawati dengan Ibu Ayu Arma Agustin menggunakan sumber dana dari Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah.

Upaya yang dilakukan untuk memandirikan sebuah keluarga merupakan pemberdayaan keluarga dengan melewati potensi-potensi yang dimiliki oleh suatu keluarga beserta lingkungannya. Pemberdayaan keluarga ini bisa dilakukan oleh pihak pemerintah maupun lembaga swadaya masyarakat yang peduli akan upaya pemberdayaan keluarga. Bisa dilihat dengan sebuah pemacu agar bisa menggerakkan ekonomi keluarga yang produktif, atau dapat juga dilihat dari tiga sisi, diantaranya yaitu:

1. Pemberdayaan dengan Menghasilkan Potensi Keluarga yang Berkembang

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Marta, Ibu Afniata, Ibu Indrawati, Ibu Ayu Arma Agustin, dan Ibu Ade Irma Suryani bahwa dengan pemberdayaan yang telah mereka lakukan dengan Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah untuk memanfaatkan pinjaman modal tersebut semaksimal mungkin sehingga dapat

membantu perekonomian keluarga. Sebelumnya hanya mengandalkan gaji dari suami mereka, sekarang dapat membantu suaminya agar terpenuhi segala kebutuhan sehari-hari. Bahkan dengan mengembangkan usaha, mampu menjadi penghasilan yang utama bagi keluarga sehingga mampu tercapainya keluarga yang sejahtera.

2. Pemberdayaan untuk Memperkuat Potensi Ekonomi Keluarga

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Indrawati dan Ibu Ayu Arma Agustin, bahwa pinjaman modal usaha yang diberikan Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah untuk mengembangkan usaha, dengan pinjaman modal usaha yang sudah dikelola dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Serta berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Marta, Ibu Afniata, dan Ibu Ade Irma Suryani, bahwa pinjaman modal usaha yang diberikan Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah untuk membuat usaha baru dapat meningkatkan perekonomian keluarga. Selain itu, juga bisa untuk biaya sekolah anak-anaknya ke jenjang yang lebih tinggi, sehingga mampu tercapainya keluarga yang sejahtera.

3. Pemberdayaan untuk Mencegah Persaingan yang Kotor

Pemberdayaan yang dilakukan mampu mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, misalnya seperti usaha yang sudah maju dengan usaha yang berkembang. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ade Irma Suryani, mengatakan bahwa:

“Pinjaman modal usaha yang diberikan oleh Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah ini, ibu dengan suami membuka usaha bubut kayu di samping rumah. Usaha yang kami lakukan ini cukup berkembang, dikarenakan usaha ini belum ada pesaing di Nagari Tarantang. Jadi cukup menjanjikan penghasilannya bagi keluarga kami.”

Selain ketiga pemberdayaan di atas, perlu adanya motivasi dan dorongan, serta Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah juga memberikan penyadaran dalam bentuk perilaku. Dibutuhkan penyadaran terkait perlunya perubahan untuk merubah keadaan agar tercapainya keluarga yang sejahtera. Dengan adanya penyadaran ini diharapkan akan lebih membuka keinginan dan kesadaran tentang kondisinya saat itu, sehingga hal ini mampu menyentuh kesadaran akan dibutuhkannya untuk memperbaiki kondisi perekonomian yang lebih baik di masa yang akan mendatang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Marta, Ibu Afniata, Ibu Indrawati, Ibu Ayu Arma Agustin, dan Ibu Ade Irma Suryani berharap bahwa Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah tetap selalu ada, selalu lancar dalam menjalankan usahanya, semoga selalu bisa menolong masyarakat Nagari Tarantang, terkhususnya ibu-ibu Nagari Tarantang yang ingin meningkatkan kesejahteraan hidup keluarganya. Serta semoga Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah semakin sukses dan jaya.

E. Kesimpulan dan Saran

Dalam mengembangkan usaha kecil di Nagari Tarantang Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah sangatlah berperan penting. Karena modal yang diberikan kepada keluarga prasejahtera digunakan semaksimal mungkin. Dengan diberikan pengawasan dan pelatihan, nasabah Nagari Tarantang mendapat wawasan yang luas untuk memulai atau mengembangkan usahanya. Setelah mendapatkan modal usaha dari Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah, nasabah Nagari Tarantang memanfaatkan untuk memulai usaha baru atau mengembangkan usahanya sehingga dapat meningkatkan perekonomian dan menciptakan kesejahteraan menjadi keluarga yang sejahtera.

Saran penulis kepada Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah yaitu agar dapat lebih meningkatkan program

kerjanya. Termasuk dalam melakukan pengawasan dan pelatihan untuk memulai usaha maupun untuk yang mengembangkan usahanya. Sedangkan untuk nasabah Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah di Nagari Tarantang untuk agar dapat lebih memanfaatkannya semaksimal mungkin. Terakhir untuk penulisannya sendiri, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk dimasa yang akan mendatang. Sehingga dapat bermanfaat untuk penulisan penulis selanjutnya dan bermanfaat juga bagi yang membacanya.

DAFTAR PUSTAKA¹

Buku

- Basri, Ikhwan Abidin. 2009. *Islam dan Pembangunan Ekonomi Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani Pers.
- BKKBN. 1999. *Pembangunan Keluarga Sejahtera di Indonesia*. Jakarta: BKKBN.
- Chandra, Purdi. 2000. *Trik Sukses Menuju Sukses*. Yogyakarta: Grafika Indah.
- Efendi. 2000. *Meretas Jalan Baru Ekonomi Muhammadiyah*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yoga.
- Hadinato, Soetanto. 2008. *Bank Strategy On Funding and Liability Manajement*. Jakarta: PT. Elex Media Kompotindo.
- Husein, Umar. 2000. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Nasional, Departemen Pendidikan. 2001. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prasetyo, Anjar. 2016. *UKM Kelayakan Usaha dan Pengukuran Kinerja*. Jakarta: Indocant.
- Rival, Veitzal dan Arvian Arifin. 2010. *Islamic Banking*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sadano, Sukirno. 1991. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Salim, Peter. 2016. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Sholeh, Muhammad. 2008. *Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Sukirno. 2009. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Syahatah, Husein. 1998. *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*. Jakarta: Gema Insani.

Jurnal

Ramdani. 2018. *Penerapan Tanggung Renteng pada Kelompok Simpan Pinjam Perempuan*. *Jurnal Al-Amwal*. Volume 1 Nomor 1.

Skripsi

Melati, Etika Yolana. 2019. *Hukum Islam Tentang Sistem Tanggung Renteng Dalam Pembayaran Hutang*. Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.

Oktarila, Riska. 2020. *Peran PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah dalam Mengembangkan Usaha Kecil di Desa Terara*. Skripsi. Mataram: UIN Mataram.

Wawancara

Afnita. Nasabah PNM Mekaar Syariah. *Wawancara*. Nagari Tarantang. 04 Agustus 2022.

Agustin, Ayu Arma. Nasabah PNM Mekaar Syariah. *Wawancara*. Nagari Tarantang. 04 Agustus 2022.

Indrawati. Nasabah PNM Mekaar Syariah. *Wawancara*. Nagari Tarantang. 04 Agustus 2022.

Marta. Nasabah PNM Mekaar Syariah. *Wawancara*. Nagari Tarantang. 04 Agustus 2022.

Suryani, Ade Irma. Nasabah PNM Mekaar Syariah. *Wawancara*. Nagari Tarantang. 06 Agustus 2022.



PENGARUH BADAN USAHA MILIK NAGARI (BUMNag) DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MELALUI
PENGADAAN SIMPAN PINJAM DI NAGARI PALALUAR
KECAMATAN KOTO VII, KABUPATEN SIJUNJUNG

Elvira Ramaita

FEBI, S1 Perbankan Syariah | elviraramaita24@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki pengaruh terhadap perekonomian masyarakat karena dengan adanya pendirian BUMNag simpan pinjam ini sangat membantu masyarakat Nagari Palaluar dalam rangka peningkatan ekonomi masyarakat karena dengan pinjaman modal yang diberikan masyarakat menjadi tertolong dan dapat membuat usaha untuk mendapatkan penghasilan tetap setiap bulannya. Keberadaan BUMNag sangat berpengaruh bagi kemajuan pembangunan Nagari Palaluar karena keberadaan BUMNag menjadi sumber pendapatan nagari yang tidak bergantung pada negara semata tetapi juga ada pendapatan nagari dan juga BUMNag memberikan peluang masyarakat untuk mengembangkan usahanya sehingga pendirian BUMNag simpan pinjam di Nagari Palaluar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Nagari Palaluar.

Kata Kunci: *Pengaruh BUMNag, Meningkatkan perekonomian, Usaha Simpan Pinjam*

A. Pendahuluan

Perekonomian merupakan perspektif penting yang dapat menggerakkan suatu negara, yang tidak dapat dipisahkan dari tugas otoritas publik, dimana tugas otoritas publik dapat mempengaruhi pengelolaan pembangunan moneter di Indonesia karena otoritas publik adalah salah satu pendorong perkembangan keuangan yang dapat mempengaruhi meluasnya perputaran perekonomian masyarakat. Pendekatan otoritas masyarakat adalah bekerja pada cara hidup individu, yang diatur ke arah peningkatan pendapatan, terutama orang-orang yang dibatasi dalam ekonomi. Jaringan memiliki kebutuhan yang berbeda, tetapi masyarakat lokal memiliki sedikit mata pencaharian dan manfaat yang sangat besar, setiap orang berpikir dan meminta untuk terus meningkatkan pendapatannya.

Desa atau Nagari menurut Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 dalam Pasal 1 ayat 1 adalah kesatuan wilayah yang sah yang memiliki batas wilayah yang disetujui untuk mengarahkan dan mengawasi penyelenggaraan pemerintahan, kepentingan wilayah setempat yang berdekatan dengan mempertimbangkan hak-hak awal, atau berpotensi kebebasan adat yang dirasakan dan dianggap dalam kerangka otoritas masyarakat. Nagari atau desa memegang peranan yang begitu penting dalam upaya perbaikan masyarakat mengingat penduduk Indonesia pada umumnya akan berdomisili di daerah provinsi sehingga berdampak luas dalam upaya mewujudkan kemandirian masyarakat. Untuk membantu pergantian masyarakat, itu harus diikuti oleh kemajuan di daerah pedesaan.

Dalam tatanan UU No. 6 Tahun 2014 diharapkan adanya bantuan pemerintah dan kepuasan pribadi masyarakat negara. Dengan memberdayakan pembangunan nagari yang bebas dan praktis yang memiliki kekuatan sosial, moneter dan alam. Melakukan kemajuan di nagari sesuai dengan rencana pemerintah dalam menjalankan program Nawacita, salah satunya membangun Indonesia dari pinggiran dan kemiskinan. Salah satu upaya badan publik untuk lebih mengembangkan

perekonomian daerah adalah dengan membangun lembaga dana investasi dan kredit yang diklaim oleh nagari (BUMnag). Badan Usaha Milik Nagari (BUMnag) merupakan landasan usaha nagari dengan tujuan akhir untuk memperkuat perekonomian nagari dan dibingkai dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kemampuan nagari.

Dengan adanya Badan Usaha Milik Nagari (BUMnag) dapat menjadi penggerak dan pelaksana utama dalam pergantian wilayah. Menurut Kumolo dengan jiwa gotong royong daerah, kemajuan desa atau nagari dapat diselesaikan bersama oleh pemerintah desa atau nagari dengan mengikutsertakan acara pembangunan daerah atau nasional.

Tujuan didirikannya BUMNag adalah meningkatkan perekonomian nagari, mengerjakan administrasi kemampuan nagari sesuai dengan kebutuhan daerah setempat dan juga masyarakat, menjadi landasan pembangunan dan penyaluran pendapatan ekonomi nagari. Kehadiran Badan Usaha Milik Nagari salah satu penanda kemajuan pembangunan suatu nagari. Karena keberadaan lembaga tersebut sebagai sumber pendapatan nagari yang tidak bergantung pada negara semata, tetapi juga ada pendapatan nagari. Namun sangat disayangkan keberadaan BUMNag tidak dimiliki oleh semua nagari, padahal BUMNag tersebut dapat membuat sebuah masyarakat nagari menjadi mandiri dan lebih produktif dalam melihat kesempatan yang ada. Keberadaan BUMNag sejatinya sangat membantu masyarakat, karena usaha yang dijalankan dapat dirasakan manfaatnya bersama.

Dalam perbaikan nagari, ada beberapa hal yang harus diperhatikan: pertama, pemerintah nagari khususnya wali nagari, meningkatkan dan menggabungkan pembangunan nagari untuk mendorong perekonomian masyarakat. Kedua, pemerintah nagari bersama-sama dengan masyarakat daerah setempat melakukan gerakan agregat (bersama-sama) untuk membangun perekonomian di sekitarnya. Ketiga, kolektivitas menggunakan dan meningkatkan kemampuan sumber daya

terdekat yang dapat diakses dan benar-benar bernilai jual. Keempat, pengambilan keputusan berkenaan dengan produk, modal, instrumen, perkembangan dan pembagian keuntungan dilakukan melalui pemikiran dan musyawarah masyarakat di dalam nagari.

Dengan memperhatikan di atas diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di dalam Nagari Palaluar. Kesejahteraan masyarakat daerah merupakan salah satu tujuan kemajuan keuangan masyarakat yang dapat dicapai melalui pemenuhan harapan individu akan kenyamanan sehari-hari, membuka pintu usaha dan menyebarkan gaji ke seluruh jaringan nagari. Kesejahteraan masyarakat daerah juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan. Kesejahteraan yang baik adalah tanda pergantian peristiwa yang baik. Apabila tingkat kesejahteraan daerah tidak ditetapkan sebagai tolak ukur perbaikan, maka akan menimbulkan ketimpangan dan disparitas di suatu nagari.

Berdasarkan hasil observasi peneliti kehidupan masyarakat Nagari Palaluar saat ini masih dalam pengembangan ke arah yang lebih baik. Karena kebanyakan dari masyarakat memiliki pencaharian sebagai pedagang dan petani. Sehingga diperlukan dana untuk modal usaha pedagang dan pertanian. Inilah kenapa BUMNag simpan pinjam sangat berpengaruh bagi masyarakat Nagari Palaluar. Dan berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa masyarakat desa Nagari Palaluar menyatakan bahwa keberadaan BUMNag membantu mereka dalam peningkatan perekonomian. Salah satu warga Nagari Palaluar berinisial ET yang merupakan seorang pedagang memberikan pendapat tentang pengaruh dari pendirian BUMNag simpan pinjam, yaitu:

“Bagi saya sendiri pendirian BUMNag ini sangat berpengaruh bagi perekonomian masyarakat karena masyarakat telah tertolong oleh adanya pinjaman dari BUMNag ini sehingga masyarakat dapat mempergunakan

uangnya untuk membuka usaha sehingga ekonominya meningkat.”

Dasar hukum dari pembentukan BUMnag Nagari Palaluar ini adalah peraturan pemerintahan Nagari Palaluar Nomor 4 Tahun 2016 tentang Badan Usaha Milik Nagari. BUMnag Nagari Palaluar didirikan pada tahun 2016 namun hanya baru sebatas pendirian perusahaan saja, karena pada tahun ini belum ada rencana kerja dari BUMnag ini dan dari nagari sendiri belum ada penyertaan modal. Dan pada tahun 2017 baru dianggarkan dana untuk modal yang akan dikeluarkan dan dibagikan kepada masyarakat pada tahun 2018. Pada tahun 2018 dikeluarkan modal oleh pemerintahan nagari sebesar 100 juta rupiah. Dari modal tersebut dan berkat kinerja pemerintah nagari serta pengurus BUMnag Palaluar dalam mengelola BUMnag Palaluar lebih maju dibandingkan dengan nagari yang lain.

Karena adanya Covid-19 pada tahun 2019 membuat sedikit masalah pada BUMNag simpan pinjam Nagari Palaluar yaitu terjadinya kredit macet oleh para nasabah BUMNag dan terus berlanjut hingga tahun 2021.

Dengan melihat kondisi perkembangan BUMnag Nagari Palaluar dari tahun ke tahun, maka masalah ini yang harus diteliti lebih dalam adalah tentang tingkat kesejahteraan dan kemaslahatan masyarakat di Nagari Palaluar, Kecamatan Koto VII, Kabupaten Sijunjung. Dengan pemaparan di atas peneliti tertarik untuk meneliti apakah BUMnag yang dibentuk oleh masyarakat Nagari Palaluar itu benar-benar meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Nagari Palaluar atau tidak. Hal ini yang membuat peneliti memilih penelitian berjudul **“Pengaruh Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Melalui Pengadaan Simpan Pinjam di Nagari Palaluar, Kecamatan Koto VII, Kabupaten Sijunjung”**.

B. Landasan Teori

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)/Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) adalah organisasi usaha nagari yang diawasi oleh pemerintah daerah dan pemerintah nagari dengan tujuan akhir membentengi perekonomian nagari dan membentuk persatuan sosial daerah yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam nagari. Badan usaha ini sebenarnya sudah diatur dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Provinsi dan juga telah diatur oleh peraturan yang lalu, Undang-Undang 22 Tahun 1999 dan Undang-Undang Nomor 72 Tahun 2005 tentang desa menyatakan bahwa nagari dapat mengatur nagari yang dimiliki. Usaha sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan nagari sendiri, serta Peraturan Daerah Nomor 39 Tahun 2020 tentang Usaha Milik Daerah.

Simpan pinjam atau kredit adalah salah satu jenis organisasi paling terkenal yang dijalankan oleh perusahaan yang diklaim di nagari. Simpan pinjam atau kredit BUMNag dianggap sebagai salah satu pilihan perangkat nagari yang paling tidak menuntut dalam menata organisasi BUMNag di Nagari Palaluar. BUMNag Simpan Pinjam adalah suatu jenis usaha yang ikut serta dalam penggabungan dan peredaran harta kekayaan kepada daerah melalui organisasi simpan pinjam dan perkreditan yang diawasi secara tersendiri di bawah suatu badan usaha yang diklaim di nagari yang dibentuk oleh pemerintahan nagari. Tujuan dari penataan BUMDes/BUMNag adalah:

1. Lebih lanjut mengembangkan ekonomi nagari.
2. Tingkatkan pendapatan nagari.
3. Meningkatkan pengelolaan potensi nagari sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
4. Berubah menjadi dasar pengembangan dan nilai moneter dalam nagari.

Pengaruh atau dampak adalah kekuatan yang ada atau muncul dari sesuatu (barang atau individu) yang ikut mbingkai karakter atau keyakinan. Menurut Uwe Becker, dampak adalah

kemampuan yang terus berkembang dan tidak terlalu terkait dengan memperjuangkan dan mendorong prospek.

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan pergerakan moneter yang menyebabkan tenaga kerja dan produk yang dikirim oleh daerah setempat meningkat tanpa henti, yang ditandai dengan peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam suatu ruang dalam periode tertentu.

Ada tiga bagian mendasar yang diperlukan untuk pengembangan keuangan, yaitu:

1. Terus memperluas stok.
2. Inovasi tingkat lanjut sebagai elemen utama yang menentukan tingkat perkembangan dalam memberikan produk yang berbeda kepada masyarakat.
3. Pemanfaatan inovasi jauh jangkauannya dan cakap memerlukan perubahan dalam bidang kelembagaan dan filosofis, dengan tujuan agar kemajuan-kemajuan yang diciptakan oleh ilmu pengetahuan dan inovasi manusia dapat dimanfaatkan secara nyata.

C. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pendekatan deskriptif. Penelitian dalam bentuk kualitatif adalah semacam pemeriksaan dimana metodologi pengungkapan tidak menggunakan strategi faktual atau kualifikasi. Untuk situasi ini, penelitian dalam bentuk kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan individu, cerita, perilaku dan lebih lanjut tentang kemampuan hierarkis, serta perkembangan ramah atau koneksi proporsional. Dalam ini penelitian kualitatif, keragaman informasi tidak diarahkan oleh hipotesis, melainkan oleh kenyataan yang ditemukan selama penelitian lapangan. Dimana pemeriksaan terdiri dari beberapa teknik pengumpulan informasi sebagai berikut:

1. Teknik Pengamatan

Pada metode ini peneliti terjun langsung kelapangan untuk melakukan pengamatan dalam meningkatkan

perekonomian masyarakat Nagari Palaluar melalui pengadaan simpan pinjam. Data yang peneliti butuhkan akan didapat dengan mengamati langsung ke lokasi.

2. Teknik Wawancara

Untuk mengumpulkan informasi, peneliti membuat pertemuan yang terorganisir dan tidak terstruktur untuk mendapatkan penjelasan lisan atau perasaan (wawancara) dari satu saksi yang mensurvei pengaruh Badan Usaha Milik Nagari (BUMnag) di Nagari Palaluar, Kecamatan Koto VII, Kabupaten Sijunjung. Metode ini dengan langsung bertatap muka dan menarik informasi yang akurat terkait dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Nagari Palaluar melalui pengadaan simpan pinjam. Dalam hal ini peneliti terhadap informasi menjadi objek penelitian.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap dari hasil teknik wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan, dan juga peneliti gunakan untuk dapat mengumpulkan data yang lebih serupa seperti foto-foto pengurusan BUMnag dan masyarakat setempat. dalam hal ini peneliti mengambil dokumentasi dari hasil observasi peneliti dan hasil wawancara dari beberapa perangkat BUMNag dan warga Nagari Palaluar untuk menjadi acuan dalam penelitian ini.

D. Hasil Pembahasan

1. Pengaruh Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) dengan pengadaan simpan pinjam dalam rangka meningkatkan ekonomi masyarakat nagari Palaluar

Nagari Palaluar adalah nagari yang terletak dan berada dalam lingkup kecamatan koto VII, Kabupaten Sijunjung, dan termasuk ke dalam provinsi Sumatera Barat. Nagari Palaluar ini memiliki luas wilayah mencapai 6,92 kilometer persegi atau setara dengan 4,81 persen dari jumlah

keseluruhan wilayah yang berada di lingkup Kecamatan Koto VII dan terdapat 5 jorong. Penduduk yang tercatat di Nagari Palaluar ini memiliki 4139 jiwa penduduk yang terdiri dari 2053 laki-laki dan 2086 perempuan.

Di Nagari Palaluar usaha masyarakat pada umumnya adalah sebagai petani dan pedagang. Sehingga harga karet yang anjlok seperti sekarang ini masyarakat sangat kesusahan dalam menghadapi ekonomi yang kian sulit. Sama halnya dengan pedagang yang akan mendapatkan penghasilan dari jualan dari masyarakat yang lain yang berpenghasilan minim sehingga pedagang juga akan mengalami krisis ekonomi. Masalah ini disebut dengan masalah ekonomi yang dipandang masalah ekonomi yang besar dalam kurun waktu yang lama dari suatu periode ke periode yang selanjutnya. Dalam hal inilah nagari bertindak untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sehingga dibentuklah BUMNag simpan pinjam di Nagari Palaluar. Pendirian BUMNag ini juga dimaksudkan sebagai usaha untuk memberikan peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan pendapatannya dari pelayanan yang diberikan pemerintah nagari serta usaha nagari untuk mendorong atau mengumpulkan semua hasil pendapatan dari masyarakat.

Setelah pendirian Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) masyarakat desa dapat menjadi pengayom dan pelaksana dalam proses pembangunan suatu daerah. Pembangunan ekonomi ini didasarkan atas kebutuhan masyarakat, kekuatan, kapasitas desa dan banyaknya penyaluran modal dari pemerintahan di nagari dalam bentuk pembiayaan dan aset-aset yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dalam sebuah nagari.

Tujuan dari dibentuknya BUMNag ini yaitu untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dalam nagari sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat, mampu menjadi acuan dalam pertumbuhan dan pemerataan ekonomi

masyarakat. Hal ini sejalan dengan pendapat dari manager BUMNag Nagari Palaluar yaitu Bapak Suyatno:

“Dengan berdirinya BUMNag ini diharapkan dapat membantu dan memberdayakan ekonomi masyarakat agar terus berkembang dan dapat membantu masyarakat yang kurang mampu agar bisa terus bertahan hidup dengan pinjaman yang telah diberikan oleh BUMNag nagari Palaluar.”

Setelah diberikan pinjaman kepada masyarakat sehingga membuat masyarakat menjadi tertolong dan dapat membuat sebuah usaha yang akan dijalankan sehingga dapat terus berkembang hingga kemudian hari. Terutama masyarakat miskin yang tidak berpenghasilan dan tidak mempunyai lahan untuk diolah sehingga mereka kesusahan mencari pekerjaan untuk mendapatkan penghasilan. Seorang warga Nagari Palaluar berisial ET yang merupakan salah satu nasabah dari BUMNag simpan pinjam nagari palaluar yang telah diwawancara memberikan pendapat tentang pendirian BUMnag ini dan pengaruh pinjaman yang diberikan oleh BUMNag, yaitu:

“Menurut saya pendirian BUMNag ini berpengaruh bagi perekonomian masyarakat karena masyarakat telah tertolong dengan adanya pinjaman dari BUMNag sehingga masyarakat dapat mempergunakan uangnya untuk membuka usaha sehingga ekonominya meningkat. Dan dari pinjaman yang telah diberikan berpengaruh bagi saya untuk dijadikan modal untuk membuka usaha saya berjualan barang harian sehingga saya mendapatkan hasil dari penjualan saya.”

Tetapi penyaluran dana pinjaman yang akan disalurkan juga harus sesuai dengan UU yakni peraturan ini terdapat dalam peraturan perundang-undangan Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Nagari Pasal 213, secara khusus:

Desa dapat menyelenggarakan usaha milik nagari sesuai dengan persyaratan dan kemungkinan nagari, usaha milik nagari sebagaimana dimaksud pada ayat 1 diatur dengan peraturan dan pedoman. Usaha-usaha yang dikuasai nagari sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) pada alinea 1, kemajuan dapat dilakukan sesuai dengan peraturan dan pedoman.

BUMNag Nagari Palaluar dalam memberikan pinjaman akan memantau target pasar yang akan mereka bantu untuk kelanjutan usahanya. Biasanya akan melihat sejauh apa perkembangan usaha mereka dan bagaimana kondisi target pasarnya. Karena sebagian besar masyarakat Nagari Palaluar adalah petani dan pedagang maka tim BUMNag akan melihat target pasarnya di sekitaran pasar ataupun melihat hasil dari pertanian mereka. Jika sudah memenuhi syarat maka kemungkinan akan mendapatkan dana pinjaman dari BUMnag Nagari Palaluar.

Proses yang biasanya dilakukan di BUMnag adalah:

- a. Untuk mendapatkan pinjaman dari BUMNag nasabah harus terlebih dahulu datang ke kantor BUMNag untuk bertanya apakah nasabah tersebut bisa meminjam ke BUMNag nagari Palaluar dan juga persyaratan apa yang akan disiapkan oleh nasabah tersebut.
- b. Setelah mendatangi kantor BUMNag, selanjutnya nasabah harus melengkapi persyaratan yang telah diberikan oleh kantor BUMNag seperti surat permohonan pinjaman, kartu keluarga (KK), kartu tanda penduduk (KTP), dan persyaratan lainnya.
- c. Setelah menyiapkan data dan persyaratan yang telah diberikan, kemudian pihak BUMNag akan memproses pengajuan pinjaman nasabah tersebut.
- d. Jika nasabah telah memberikan surat permohonan dan persyaratan yang diberikan maka pihak BUMNag akan memverifikasi data dari dokumen yang telah diberikan oleh nasabah.

- e. Setelah verifikasi dilakukan, maka pihak BUMNag akan mensurvei lokasi usaha dari nasabah yang akan meminjam. Jika nasabah tersebut layak maka pihak dari BUMNag akan bermusyawarah untuk tahap selanjutnya dan akan menyetujui kredit yang diajukan.
- f. Setelah pinjaman disetujui, maka nasabah tinggal menandatangani kontrak perjanjian kredit pinjaman bersama pihak BUMNag Nagari Palaluar dan nasabah hanya perlu menunggu pencairan dana pinjaman tersebut dari pihak BUMNag.
- g. Jika nasabah telah menandatangani kontrak perjanjian kredit pinjaman bersama pihak BUMNag maka selanjutnya pihak BUMNag akan melakukan pencairan dan kepada nasabah dan nasabah dapat menerima dana pinjaman yang diberikan pihak BUMNag ini. Dalam proses pencairan dana ini adalah proses terakhir dalam melakukan pinjaman ke BUMNag nagari Palaluar.

Berdasarkan wawancara dari salah seorang pegawai BUMNag Nagari Palaluar berinisial LS proses untuk mendapatkan pinjaman dari pihak BUMNag yaitu:

“Proses untuk mendapatkan pinjaman yaitu melalui langkah-langkah pengajuan berkas oleh nasabah, melengkapi persyaratan yang diberikan oleh BUMNag, pihak BUMNag melakukan survei kepada calon nasabah baru, pihak BUMNag melakukan pengecekan data, tahap terakhir yaitu pencairan dana kepada nasabah.”

Dan juga menurut hasil wawancara dari salah seorang warga yang menjadi nasabah dari BUMNag Nagari Palaluar yang berinisial OS memberikan pendapat tentang proses untuk mendapatkan pinjaman dari BUMNag ini, yaitu:

“Waktu saya meminjam di BUMNag proses yang saya lalui ada beberapa langkah yakni saya datang ke kantor BUMNag tersebut untuk menanyakan apakah bisa saya meminjam di sana, lalu saya melakukan pengajuan

pinjaman, dan saya melengkapi persyaratan yang diberikan, kemudian pihak BUMNag melakukan survei ke tempat saya, dan akhirnya melakukan pencairan dana kepada saya.”

Dana yang dapat dicairkan oleh pihak BUMNag pada nasabah pertama adalah Rp1000.000 untuk satu orang nasabah. Tetapi jika nasabah tersebut sudah meminjam beberapa kali dan tidak ada gangguan pihak BUMNag akan memberikan dana yang lebih besar daripada diawal pinjaman. Dan juga meminjam di BUMNag ini akan dikenakan bunga sebesar 2% dari pinjaman yang diberikan.

2. Faktor penghambat untuk mengelola BUMNag di nagari Palaluar

Dalam hal pelayanan BUMNag Nagari Palaluar lebih menekankan akomodasi dengan standar hubungan keluarga dan kepercayaan bagi masyarakat. Meskipun dalam keuangan mikro lainnya, siklus lanjutan harus diselesaikan dengan tepat sesuai metode tanpa pengecualian. Selain itu, ditemukan bahwa administrasi di BUMNag diselesaikan dengan ahli dan cekatan, metodologi yang digunakan lebih ringkas sehingga tidak menyusahakan nasabah, kemudahan persyaratan kredit dan biaya pinjaman yang cukup rendah.

Dari sisi pekerjaan BUMNag, terlihat bahwa benefit atau bayaran BUMNag juga dipengaruhi oleh gaji yang didapat dari organisasi BUMNag lain, misalnya organisasi asli yang digawangi oleh BUMNag. Organisasi BUMNag juga dapat dibingkai oleh potensi saat ini, untuk memperbesar manfaat dan kerugian. Berkembangnya bisnis asli BUMNag ini berdampak pada daerah sekitarnya, bisnis ini juga berdampak pada daerah sekitarnya, bisnis ini bisa menjadi semacam pemasukan bagi beberapa kelompok yang membawahi organisasi BUMNag.

Semakin berkembangnya administrasi, manfaat dan daya dukung BUMNag berdampak dalam menggarap

perekonomian Nagari Palaluar. Administrasi yang diberikan BUMNag dapat meningkatkan efisiensi nasabah karena tidak membutuhkan investasi yang lama untuk mendapatkan kredit dari interaksi yang kusut. Akhirnya, pembuatan dapat diselesaikan setelah bahan-bahan telah dibeli menggunakan uang muka dari BUMNag.

Melalui program BUMNag telah menambah pendapatan desa atau nagari (PADes) dimana metodologi yang dilakukan dapat menambah perluasan *town pay*. Beberapa BUMNag yang telah memberikan dampak positif, misalnya, dapat mewajibkan program bantuan pemerintah, mengikuti sumber daya sistem yang ada dan menjaga sumber daya nagari yang sebenarnya.

Ditemukan bahwa pemekaran di PADes sebenarnya memiliki beberapa hambatan dalam administrasinya. Variabel yang menekan sejauh sumber daya yang dimiliki oleh pengurus BUMNag adalah kesulitan dalam menumbuhkan organisasi baru, kemajuan yang terbatas dalam menciptakan barang-barang lingkungan, tidak adanya yayasan, manajemen yang rendah dari otoritas masyarakat

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan masih terdapat faktor penghambat untuk mengelola BUMNag nagari Palaluar ini. Menurut hasil wawancara dari manajer BUMNag berinisial SY beliau mengatakan bahwa:

“Kondisi BUMNag saat sudah tidak stabil lagi, karena setelah diberikannya pinjaman nasabah banyak yang terlibat kasus kredit macet sehingga menjadi faktor penghambat berkembangnya BUMNag. Dengan tidak lancarnya angsuran sehingga BUMNag juga kesulitan dalam mendapatkan keuntungan dan tidak dapat membayar gaji karyawan lain, sehingga mereka banya yang mengundurkan diri.”

Faktor lain yang menjadi penghambat tumbuh dan berkembangnya Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) yaitu:

a. Faktor Anggaran

Keberadaan BUMNag dalam menjalankan proyek dan organisasi tidak dapat dipisahkan dari rencana keuangan yang mereka miliki. Sebagai landasan usaha, kehadiran modal usaha merupakan salah satu ketukan selamanya dan perbaikan. Status cadangan bisnis yang dibatasi memiliki tingkat kapasitas bagi pengawas bisnis untuk menghadapi kemalangan.

b. Faktor Manajemen Aset Manusia

Kemerdekaan (otonomi) nagari adalah kesempatan bagi nagari untuk membina nagari sesuai kapasitasnya yang sebenarnya. Kehadiran BUMNag sebagai instrumen untuk lebih mengembangkan bantuan pemerintah dengan mengikutsertakan daerah dalam administrasi. Kontribusi daerah dalam program BUMNag memiliki batasan dalam kemajuan bisnis. Seperti pembatasan pengetahuan dan SDM yang rendah di Nagari Palaluar. Kolaborasi dan tenaga pimpinan BUMNag dan daerah setempat dalam mengambil peran secara efektif mulai dari penataan, pelaksanaan, hingga penilaian memberikan manfaat bagi keberadaan BUMNag di wilayah setempat Palaluar nagari.

c. Bantuan Terbatas dari Area Rahasia atau Pihak Swasta

Penguatan BUMNag melalui arisan usaha keuangan partisipatif adalah untuk memahami otonomi moneter nagari melalui pergantian peristiwa dan penguatan badan usaha keuangan daerah yang dilakukan dengan asosiasi daerah, pemerintah dan daerah rahasia sehingga semua mitra di kota mengambil bagian yang ideal dalam membina ekonomi nagari. Subsidi sosial yang diklaim sebagai salah satu bentuk kewajiban, khususnya komitmen bisnis terhadap pergantian peristiwa yang

layak dan adanya cara perilaku perusahaan yang tidak hanya memastikan kembali ke investor, kompensasi untuk perwakilan, dan membuat barang dan administrasi untuk klien, namun organisasi bisnis harus fokus pada hal-hal yang dipandang penting dan sisi positif masyarakat. Maka dari itu diperlukan banyak dukungan dari pihak swasta agar BUMNag ini berjalan dengan lancar dan terus berkembang kedepannya.

D. Kesimpulan dan Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian ini maka dapat ditarik sebuah kesimpulan yaitu dengan pendirian BUMNag memiliki pengaruh yang besar bagi masyarakat Nagari Palaluar yaitu sebagai usaha untuk memberikan peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan pendapatannya dari pelayanan yang diberikan pemerintah nagari serta usaha nagari untuk memacu, mendukung dan menampung seluruh kegiatan untuk dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Namun ada faktor yang menghambat berjalannya BUMNag simpan pinjam Nagari Palaluar ini yaitu kondisi BUMNag saat sudah tidak stabil lagi, karena setelah diberikannya pinjaman nasabah banyak yang terlibat kasus kredit macet sehingga menjadi faktor penghambat berkembangnya BUMNag simpan pinjam di Nagari Palaluar. Dengan tidak lancarnya angsuran sehingga BUMNag simpan pinjam juga kesulitan dalam mendapatkan keuntungan dan tidak dapat membayar gaji karyawan lain, sehingga mereka banyak yang mengundurkan diri sehingga pengoperasian simpan pinjam dalam BUMNag di Nagari Palaluar menjadi tidak stabil.

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka saran peneliti terhadap BUMNag ini adalah sebagai berikut:

1. Modal pinjaman yang dibangun disarankan tidak hanya sekedar antara pemerintah nagari, pengurus, dan masyarakat yang ruang lingkungannya masih di sekitar Nagari

Palaluar saja tetapi lebih menjangkau ke berbagai daerah seperti nagari tetangga.

2. Terkait dengan permodalan, BUMNag Palaluar diharapkan tidak hanya terpaku pada modal dari pemerintah nagari saja, tetapi dapat menjalin kerjasama atau menghadirkan investor agar pengembangan BUMNag dapat menghasilkan profit yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Data kecamatan Koto VII dalam angka 2019. BPS Kabupaten Sijunjung.
- Eko, Sutoro. 2014. *Desa Membangun Indonesia*. Yogyakarta: Forum Pengembangan Pembaharuan Desa.
- Hafied, Cangara. 2009. *Komunikasi Politik*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Lincoln, Arsyad. 1999. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Lincoln, Arsyad. 2004. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Prihatin, Rohani Budi. 2018. *BUMDes dan Kesejahteraan Masyarakat Desa*. Jakarta: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR.
- Salim. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.

Jurnal

- Ridwan, Zulkarnain. 2014. *Urgensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam pembangunan perekonomian desa*. Jurnal Ilmu Hukum. Volume 8 Nomor 3 .

Wawancara

- Elidarti. *Wawancara pribadi*. 11 Agustus 2022
- Lilis Fitria. *Wawancara pribadi*. 11 Agustus 2022
- Oslailis. *Wawancara pribadi*. 11 Agustus 2022
- Suyatno. *Wawancara pribadi*. 11 Agustus 2022



PENGARUH BADAN USAHA MILIK NAGARI (BUMNag) TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI NAGARI SILOKEK KECAMATAN SIJUNJUNG KABUPATEN SIJUNJUNG

Halimah Tusa'diah

FEBI, S1 Perbankan Syariah | halimahtusadiah150101@gmail.com

ABSTRAK

Kajian ini memahami pengaruh Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Nagari Silokek, Kabupaten Sijunjung. Pemeriksaan ini tergantung pada isu meluasnya kemiskinan dan kesenjangan sosial pada kelompok masyarakat Nagari Silokek. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan lembaga ekonomi yaitu BUMNag dalam mengelola aset-aset yang ada di nagari sehingga nantinya akan meningkatkan pendapatan asli nagari dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini mengkaji tiga permasalahan diantaranya yaitu bagaimana pengelolaan BUMNag di Nagari Silokek, apa saja faktor-faktor penghambat dalam mengelola BUMNag di Nagari Silokek, dan bagaimana pengaruh BUMNag terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Nagari Silokek. Untuk menjawab semua permasalahan di atas, peneliti memanfaatkan metodologi subjektif dengan metodologi ekspresif. Selain itu, metode yang digunakan dalam mengumpulkan informasi adalah prosedur wawancara, strategi persepsi dan metode naratif.

Kata Kunci: *Peran, BUMNag, Peningkatan, Kesejahteraan Masyarakat*

A. Pendahuluan

Nagari merupakan ujung tombak pembangunan bangsa. Desa atau Nagari menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 pasal 1 ayat 1 adalah satuan wilayah daerah yang sah yang memiliki batas wilayah yang disahkan untuk mengatur dan mengawasi urusan pemerintahan, kepentingan jaringan ketetanggaan berdasarkan hak-hak awal, serta kebebasan adat yang dianggap dalam hukum pengaturan kewenangan umum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Nagari atau desa memegang peranan penting dalam upaya perbaikan masyarakat karena penduduk Indonesia pada umumnya berdomisili di daerah nagari sehingga berdampak luas dalam upaya mewujudkan kemantapan masyarakat. Untuk membantu pergantian acara publik, harus diikuti dengan kemajuan di daerah nagari.

Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 dimaklumi bahwa kemajuan desa atau nagari diharapkan dapat terwujud atas bantuan pemerintah daerah nagari dan hakikat keberadaan manusia serta kebutuhan yang mungkin timbul, peningkatan dinas dan kerangka nagari atau desa, kemajuan potensi keuangan lingkungan dan penggunaan aset normal dan iklim pada premis yang berkelanjutan. Kemajuan nagari yang diselesaikan akan meningkatkan pendapatan daerah yang dengan demikian dapat meningkatkan derajat bantuan pemerintah daerah setempat.

Perbaikan ekonomi di kenegarian cukup lama dijalankan oleh pemerintah melalui berbagai proyek. Bagaimanapun, ini belum menghasilkan yang baik sehingga area nagari masih terjebak oleh berbagai batasan yang mengarah pada kebutuhan. Salah satu variabel pendukungnya adalah penekanan pertimbangan pada nagari dari berbagai bagian isu terkini belum terkoordinasi satu sama lain. Berangkat dari kekecewaan di masa lalu, pemerintah memunculkan metodologi lain yang diharapkan dapat menghidupkan dan menggerakkan perekonomian di nagari melalui landasan lembaga keuangan,

yang selanjutnya disebut sebagai Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag), yang diawasi oleh pemerintah daerah sendiri.

Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) adalah unsur usaha yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh nagari melalui penyertaan langsung dari sumber daya nagari yang terisolasi untuk mengawasi sumber daya, administrasi dan organisasi yang berbeda untuk bantuan pemerintah yang terbaik dari kelompok masyarakat nagari dan untuk menangani perekonomian secara mandiri berbasis keluarga.

Penyelenggaraan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) dengan mengikutsertakan warga diharapkan memiliki pilihan untuk mendukung perekonomian nagari dalam menggarap aset daerah setempat. Dalam melaksanakan kegiatan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) yang dilaksanakan tidak selalu berjalan sesuai rencana. Badan usaha ini perlu adanya perhatian khusus terutama terhadap program-program yang akan dijalankan agar kehadirannya tidak terkendala oleh perkumpulan tertentu yang memiliki modal besar di dalam nagari, maka pada saat itulah tanggung jawab unsur-unsur nagari dan saling dikendalikan dimana tujuan utamanya adalah menggarap tata kehidupan keuangan negara khususnya di nagari.

Oleh karena itu, nagari lokal harus siap jauh-jauh hari sehingga mereka dapat mengakui pemikiran-pemikiran inovatif mengenai lembaga keuangan yang memiliki kemampuan sosial dan bisnis. Dengan klarifikasi di atas, BUMNag memiliki tujuan utama, secara spesifik untuk mencari keuntungan materi dan memberikan keuntungan bagi penduduk nagari. Pendekatan kerja yang berharga ini memberi penghargaan kepada BUMNag dari yayasan keuangan lainnya. Tidak hanya memberikan keuntungan materi yang semaksimal, BUMNag diharapkan dapat memberikan pemberdayaan kepada masyarakat nagari.

Hukum tidak resmi yang termuat dalam UU Nomor 32 Tahun 2004 terkait UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dalam pasal 213 ayat (1) disebutkan

bahwa *“desa atau nagari dapat mendirikan Badan Usaha Milik Nagari sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan nagari.”* Landasan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Mengingat Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Nagari dalam Pasal 87 ayat 1 sampai dengan 3 yang memahami ayat (1) yang membaca *“Nagari dapat mendirikan Badan Usaha Milik Nagari yang disebut BUMNag”* Ayat (2) yang membaca *“BUMNag yang dilihat dari rasa kekeluargaan dan keikutsertaan bersama”* dan Ayat (3) yang berbunyi *“BUMNag dapat melakukan usaha di bidang ekonomi serta pemerintahan yang terbuka sesuai dengan peraturan dan pedoman”*.

Untuk memajukan nagari, ada beberapa hal yang harus dipikirkan pertama, pemerintah nagari, khususnya Wali Nagari dalam meningkatkan dan menggabungkan pembangunan nagari untuk mendorong perekonomian. Kedua, pemerintah nagari bersama-sama dengan daerah setempat melakukan gerakan agregat (bersama-sama) untuk membangun perekonomian di sekitarnya. Ketiga, kolektivitas memanfaatkan dan meningkatkan kemampuan sumber daya lingkungan yang dapat diakses dan bernilai jual positif. Keempat, dinamika produk, modal, sistem, pengembangan dan pembagian keuntungan dibantu melalui pertimbangan nagari.

Dengan memperhatikan di atas diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di dalam nagari tersebut. Bantuan pemerintah daerah merupakan salah satu tujuan peningkatan keuangan publik yang dapat dicapai melalui pemenuhan harapan individu akan kenyamanan sehari-hari, perluasan pintu terbuka bisnis dan sirkulasi pembayaran yang tidak memihak bagi semua kelompok masyarakat nagari.

BUMNag Nagari Silokek diresmikan pada tanggal 22 Agustus 2017. Nama Badan Usaha Milik Nagari adalah BUMNag Harapan Bersama. Alasan sahnya pengembangan BUMNag Harapan Bersama di Nagari Silokek adalah Peraturan Nagari Silokek Nomor 4 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Nagari. Alasan pendirian BUMNag di Nagari Silokek

adalah untuk mewajibkan semua latihan keuangan untuk membangun gaji individu. Dengan melihat ketidakstabilan peningkatan BUMNag Nagari Silokek dari tahun ke tahun, maka peneliti tertarik untuk mengarahkan eksplorasi Pengaruh Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Nagari Silokek Kabupaten Sijunjung. Dengan mengkaji tiga permasalahan yang meliputi: bagaimana pengelolaan BUMNag di Nagari Silokek, apa saja faktor-faktor penghambat dalam mengelola BUMNag di Nagari Silokek dan bagaimana pengaruh BUMNag terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Nagari Silokek.

B. Landasan Teori

Kesejahteraan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengandung arti penghematan dan keberhasilan. Sedangkan masyarakat adalah kumpulan individu yang berbeda namun tergabung dalam kewajiban partisipasi dan memenuhi aturan yang disepakati bersama. maka kesejahteraan masyarakat adalah upaya yang dilakukan seorang individu ataupun lembaga dalam memberikan suatu kontribusi dari segi materi ataupun tindakan, guna dengan kegiatan tersebut bisa mengarahkan masyarakat menjadi lebih kecukupan dalam pemenuhan kehidupannya serta memberikan keamanan.

Istilah nagari adalah satu lagi nama untuk sebuah kota di Sumatera Barat. Hal ini sebagaimana disinggung dalam Pasal 6 ayat 2 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang nagari yang menyatakan bahwa pemberitahuan kota/kabupaten konvensional sebagaimana dimaksud pada ayat 1 disesuaikan dengan materi penugasan di lingkungan tersebut. Nagari adalah suatu kesatuan wilayah peraturan baku di wilayah Minangkabau mulai dari bermacam-macam marga memiliki batas daerah, memiliki sumber daya sendiri, memiliki pilihan untuk mengarahkan dan mengurus keluarga sendiri dalam memilih kepala pemerintahannya. Nagari adalah kumpulan dari beberapa jorong/korong yang memiliki tujuan dan standar yang sama.

Nagari dipimpin oleh seorang yang bernama Wali Nagari. Pemilihan ketua kota nagari melalui pemikiran dan kesepakatan dari berbagai jorong arisan dan melalui perlombaan. Nagari secara otoritatif di bawah pemerintah sub-daerah yang penting untuk perakitan mekanik daerah. Nagari adalah unit pribadi terbaik mutlak yang dirasakan oleh adat. Nagari memiliki wilayah dan batasnya sendiri dan memiliki desain politik dan perangkat yang sah sendiri.

Sesuai dengan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 tentang pengelolaan dana nagari menyebutkan bahwa Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya diklaim oleh nagari melalui kerjasama langsung dimulai dari sumber daya nagari yang terisolasi untuk mengawasi sumber daya, administrasi dan organisasi yang berbeda untuk bantuan pemerintah yang terbaik. wilayah nagari setempat. Lembaga ekonomi ini ditata oleh pemerintah nagari yang telah diberi kuasa penuh dan diatur melalui Peraturan No. 6 Tahun 2014.

C. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BUMNag Harapan Bersama Nagari Silokek Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung. Jenis eksplorasi yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan mencari informasi dan gambaran mengenai pengaruh BUMNag terhadap kesejahteraan masyarakat di Nagari Silokek. Demikian pula sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi esensial dan informasi opsional.

Dalam penelitian ini, informasi esensial diperoleh dari wawancara yang dilakukan dengan pengurus BUMNag di Nagari Silokek, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung. Sedangkan Dalam penelitian ini informasi opsional diperoleh dari data yang sudah ada di BUMNag di Nagari Silokek Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung seperti Sejarah berdirinya BUMNag, Struktur Organisasi. Selain itu, teknik

yang digunakan dalam pengumpulan informasi adalah pertemuan, observasi dan dokumen. Pertemuan dicirikan sebagai suatu strategi yang digunakan untuk mendapatkan informasi dengan cara meminta yang langsung berhadapan dengan responden atau data atau saksi yang menjadi subjek pemeriksaan yaitu pengurus BUMNag yang ada di Nagari Silokek, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung.

Observasi yaitu mengamati program-program yang dijalankan BUMNag Nagari Silokek. Sedangkan dokumenter, informasi yang telah dikumpulkan melalui informasi yang dapat diakses, misalnya latar belakang sejarah BUMNag, laporan moneter nagari, laporan keuangan setiap unit khusus catatan harian, informasi kependudukan, surat dan informasi yang telah disimpan pada otoritas situs nagari.

D. Hasil Pembahasan

1. Pengelolaan BUMNag di Nagari Silokek, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung

Pendirian BUMNag diharapkan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan Nagari. Selanjutnya BUMNag diartikan sebagai perangkat nagari (pemerintah dan masyarakat) untuk melakukan latihan keuangan di nagari yang digambarkan oleh jiwa agregat dan gotong royong sesuai amanat Pasal 33 UUD 1945. Modal Badan Usaha Milik Nagari ini berasal dari kerjasama modal nagari sebagaimana disinggung dalam pasal 8 ayat (2) dinyatakan bahwa modalnya berasal dari APB Nagari yang melibatkan dukungan nagari sebagai akibat dari pengaturan di nagari tersebut. Selanjutnya dalam pasal 11 Peraturan Nagari disebutkan bahwa asosiasi yang menangani BUMNag terpisah asosiasi Pemerintah Nagari. Status sah Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) tidak sama antara keadaan sah dan BUMD dan BUMN atau lainnya, mengingat status hukum BUMNag cukup memadai dengan unsur-unsur usaha yang disahkan oleh Pedoman Nagari.

Mengingat Peraturan Silokek Nagari Nomor 4 Tahun 2017 tentang Pendirian Badan Usaha Milik Nagari yang diberi nama BUMNag Harapan Bersama. Peraturan Nagari tentang Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Harapan Bersama terjadi pada tanggal 22 Agustus 2017 dengan persetujuan Badan Permusyawaratan Nagari Silokek (BPN Silokek) dengan Silokek Nagari Wali. Wilayah Badan Usaha Milik Negara (BUMNag) Harapan Bersama di Nagari Silokek, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung yang dipimpin Safriadi. Motivasi yang melatarbelakangi berdirinya Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Harapan Bersama ini merupakan sebagai sebuah lembaga ekonomi untuk menggerakkan di bidang administrasi publik dan pengelolaan keuangan yang digawangi Nagari dan kerjasama Nagari. Penyelenggaraan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) harus dijalankan dengan menggunakan asas rekognisi dan subsidiaritas. Dengan asas tersebut Dipercaya bahwa Nagari Milik Usaha (BUMNag) Harapan Bersama dapat berjalan dengan sukses dan produktif. Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Harapan Bersama dibentuk berdasarkan poin dan target, antara lain:

- a. Lebih mengembangkan ekonomi nagari.
- b. Meningkatkan sumber daya nagari agar bermanfaat bagi warga di nagari.
- c. Masyarakat dapat meningkatkan dan menyelesaikan kemampuan aset nagari.
- d. Menumbuhkan rencana bekerjasama bisnis antara nagari dan pihak luar.
- e. Menetapkan jalan masuk pasar serta organisasi membantu kebutuhan bantuan daerah setempat.
- f. Posisi terbuka.
- g. Mencari bantuan pemerintah lingkungan melalui pelaksanaan kebijakan, perbaikan dan nilai keuangan nagari.
- h. Menaikkan Gaji Suku Nagari dan Gaji Unik Nagari.

Dari hasil kesepakatan bersama dengan Badan Permusyawaratan Nagari Silokek dan Wali Nagari Silokek, maka program bisnis yang dibina oleh BUMNag Harapan Bersama meliputi:

a. Pengelolaan Usaha Kredit Mikro Nagari

Usaha kredit mikro nagari adalah usaha yang berbentuk pinjaman modal kepada masyarakat nagari guna untuk membuka usaha dan memenuhi kebutuhan masyarakat di Nagari Silokek. pengelolaan usaha kredit mikro nagari adalah sebuah program lembaga ekonomi yang ada di daerah Silokek yang dikelola oleh Bapak Rahmadial S.P. selaku ketua Usaha Kredit Mikro Nagari. Usaha kredit Mikro Nagari ini dimanfaatkan oleh masyarakat di Nagari Silokek sebagai modal untuk membuka usaha. Dengan adanya usaha kredit tersebut maka masyarakat tidak perlu lagi jauh-jauh pergi meminjam ke tempat lain. Namun terdapat kendala pada saat pembayaran oleh masyarakat di Nagari Silokek, hal ini dijelaskan dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Rubis Prasusanto, beliau menyatakan bahwa:

“Program Usaha Kredit Mikro Nagari tidak begitu berjalan efektif dikarenakan banyak masyarakat yang telat membayar pinjaman sehingga dana tidak bisa dikelola dengan baik.”

Dari hasil wawancara tersebut dapat kita simpulkan bahwa kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kewajiban. Oleh karena itu, pengelolaan pun tidak begitu maksimal. Agar bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Nagari Silokek maka dibutuhkan kesadaran masyarakat akan kewajibannya sendiri serta pengelolaan yang baik dan benar.

b. Pengelolaan Jasa Air Bersih

Air adalah kebutuhan pokok yang sangat vital bagi setiap orang dan makhluk hidup lainnya. Manusia atau

masyarakat tidak dapat bertahan jika persediaan air berkurang. Nagari Silokek memiliki potensi air yang memadai dan berlimpah yaitu air terjun, air yang keluar dari dalam tanah maupun air gunung. Oleh karena masyarakat memiliki ide untuk membuat program pengelolaan jasa air bersih. Program pengelolaan jasa air bersih adalah salah satu program BUMNag yang dilaksanakan oleh Nagari Silokek. Dengan adanya program tersebut mempermudah masyarakat dalam memenuhi kebutuhan terhadap air. Cara pengelolaan air ini diperjelas dari hasil wawancara yang dilakukan kepada Bapak Rubis Prasusanto, beliau menyatakan bahwa:

“Air terjun digunakan oleh BUMNag untuk mengambil air. Disediakan tempat untuk menampung air tersebut dan disalurkan pakai pipa disetiap rumah-rumah masyarakat yang ada di Nagari Silokek. Program yang dilaksanakan ini sudah berjalan dengan efektif. Dilihat dari banyaknya masyarakat yang menggunakan jasa air bersih.”

Dari hasil wawancara tersebut dapat kita simpulkan bahwa program pengelolaan jasa air bersih ini sudah bisa dikatakan berjalan secara maksimal. Dengan hal ini, akan meningkatkan pendapatan asli nagari dan dapat mensejahterakan masyarakat di Nagari Silokek Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung.

c. Program Pariwisata

Nagari Silokek adalah nagari yang memiliki banyak objek wisata. Nagari Silokek sudah terkenal dengan sebutan Geopark Silokek yang berlokasi di Kabupaten Sijunjung. Jarak dari Nagari Silokek ke pusat pemerintahan Kabupaten Sijunjung hanya berjarak 15 km. Geopark Silokek dikelilingi berbagai destinasi wisata seperti ngalau basurek, ngalau talago, pasir putih dan

batu-batuan purba yang diperkirakan berusia 260 sampai dengan 320 juta tahun. Selain itu, Geopark Silokek memiliki hamparan sungai batang kuantan yang dikelilingi oleh tebing-tebing yang tinggi. Pada saat-saat tertentu, banyak tamu yang datang ke Geopark Silokek. Namun sistem pengelolaan objek wisata itu masih bersifat swadaya masyarakat yaitu sumbangan dari pengunjung yang datang ke Nagari Silokek.

Untuk itu, BUMNag memberikan dana kepada pengelola wisata untuk membeli odong-odong dan perahu karet. Oleh karena itu, dijelaskan dari wawancara yang dilakukan kepada Bapak Rubis Prasusanto, beliau menyatakan bahwa:

“Nagari silokek adalah nagari yang penuh dengan ojek wisata. Program ini merupakan salah satu program yang ada di Nagari Silokek seperti menyediakan odong-odong dan perahu karet. Namun odong-odong dan perahu karet ini digunakan ketika hari libur seperti hari raya idul fitri dan hari raya lainnya.”

Dari hasil wawancara tersebut dapat kita simpulkan bahwa program pariwisata ini belum berjalan efektif dikarenakan odong-odong dan perahu karet digunakan ketika hari tertentu saja. Sehingga kurang maksimal dalam melaksanakan program pariwisata tersebut.

d. Usaha Kerajinan Tangan

Usaha kerajinan tangan adalah salah satu usaha tanpa harus mengeluarkan modal yang banyak. Usaha kerajinan tangan ini sudah sangat trend dalam kalangan masyarakat. Apalagi di zaman sekarang, masyarakat banyak memiliki inspirasi kerajinan tangan yang akan mendapatkan keuntungan. Bahkan hanya bermodalkan barang bekas yang digunakan dalam membuat kerajinan tangan. Peluang dalam usaha ini cukup menjanjikan. Oleh karena itu, BUMNag memiliki program bisnis

kerajinan tangan yang akan membangun gaji individu. Oleh karena itu, dijelaskan dari wawancara yang dilakukan kepada Bapak Rubis Prasusanto, beliau mengatakan bahwa:

“Usaha kerajinan tangan ini dibuat oleh masyarakat silokek yang nantinya akan dijual kepada pengunjung yang datang ke Nagari Silokek. kerajinan tangan ini banyak diminati oleh para pengunjung yang datang ke Nagari Silokek.”

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa program keahlian ini berjalan dengan sebenarnya dan mudah. Ini harus terlihat dari jumlah individu yang membeli kerajinan tangan tersebut yang dijadikan sebagai oleh-oleh dari Geopark Silokek. tentu ini akan menambah penghasilan masyarakat dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Nagari Silokek.

2. Faktor-Faktor Penghambat dalam Mengelola BUMNag di Nagari Silokek Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung
Masalah kemiskinan atau kesenjangan sosial sering terjadi di masyarakat. Mengingat sebagian besar masyarakat tinggal di daerah nagari, maka dengan itu sangat perlu pembangunan perekonomian di nagari dan nantinya akan membuka lapangan pekerjaan serta meningkatnya pendapatan asli nagari. Dalam pembukaan UUD 1945 diperintahkan bahwa tujuan negara Indonesia adalah untuk meninggikan bantuan pemerintah umum dan untuk mendidik kehidupan perseorangan. Metodologi lain yang seharusnya memiliki pilihan untuk menggerakkan perekonomian daerah di Nagari Silokek adalah melalui pendirian organisasi moneter nagari yang digawangi oleh nagari daerah setempat yaitu lembaga ekonomi nagari.

Didirikan lembaga ekonomi nagari didasarkan kebutuhan dan potensi nagari daerah Silokek. keberadaan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Harapan Bersama

sebagai program yang gunanya untuk meningkatkan pendapatan nagari Silokek. Dengan banyaknya potensi yang dimiliki oleh Nagari Silokek maka akan mempermudah pelaksanaan dan pengelolaan potensi yang ada. Namun terdapat faktor-faktor penghambat dalam mengelola potensi yang ada tersebut.

a. Faktor Anggaran

Rencana keuangan merupakan salah satu pokok dalam landasan moneter, termasuk di dalamnya Usaha Milik Nagari (BUMNag). Rencana keuangan adalah laporan yang terlihat untuk mengakomodasi kebutuhan program dengan sumber pendapatan yang diperluas. Rencana pengeluaran ini bergabung dengan deklarasi latihan atau target lembaga keuangan untuk jangka waktu yang telah ditentukan dengan data tentang aset yang diperlukan untuk latihan tersebut atau untuk mencapai tujuan. Program Badan Usaha Milik Nagari Harapan Bersama tidak akan lepas dari anggaran dikarenakan anggaran merupakan salah satu nadi untuk berkembang dan hidup. Tentunya anggaran memiliki peran yang sangat penting di dalam Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Harapan Bersama sebagai bentuk pertumbuhan ekonomi di dalam Nagari Silokek.

Oleh karena itu, dalam membuat rencana keuangan tidak mungkin sembarangan karena tugasnya sangat vital. Namun mengelola Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Harapan Bersama di Nagari Silokek terdapat hambatan. Oleh karena itu, diperjelaskan dari wawancara yang dilakukan kepada Bapak Nasri Pondri, beliau menyatakan bahwa:

“Terdapat hambatan dalam mengelola usaha perikanan. Disebabkan harga pakan ikan terlalu tinggi sedangkan ikan yang akan dijual harganya terlalu rendah. Hal ini membuat program BUMNag tidak berjalan sampai sekarang.”

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pengeluaran lebih banyak dari pendapatan. Sehingga yang akan terjadi jika program perikanan terus dijalankan akan mengakibatkan kerugian. Hal ini yang membuat program Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Harapan Bersama di Silokek tidak berjalan efektif.

b. Faktor Sumber Daya Manusia Pengelola

Pada dasarnya tidak ada fondasi keuangan yang tidak membutuhkan aset manusia para eksekutif. Aset Manusia Dewan bertanggung jawab untuk menangani persyaratan organisasi keuangan yang berhubungan dengan SDM. SDM itu sendiri adalah orang yang berguna yang mengisi sebagai penggerak organisasi keuangan yang memiliki kemampuan sebagai sumber daya yang harus disiapkan dan diciptakan. Kehadiran SDM menjadi kunci utama dalam menentukan pencapaian dan hasil dari suatu landasan moneter yang dijalankan.

Untuk bekerja pada sifat pusat SDM di sekitar instruksi. Hal ini dengan alasan bahwa pengajaran adalah metode utama untuk memberikan SDM yang berkualitas. Kualitas yang digerakkan oleh SDM sangat berpengaruh pada lembaga keuangan dalam mencapai tujuan. Pembentukan moneter di nagari adalah lembaga ekonomi nagari. Hadirnya lembaga ekonomi nagari sebagai diskusi menumbuhkan kemampuan daerah dalam mengawal program-program yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag). Meski demikian, ada kendala dalam menangani program Harapan Bersama. Oleh karena itu, diperjelaskan dari wawancara yang dilakukan kepada Bapak Nasri Pondri, beliau menyatakan bahwa:

“Dalam mengelola program pariwisata yaitu odong-odong dan perahu karet terdapat hambatan dalam mengelolanya. Hambatan itu orang yang

mengelolanya sudah berhenti bekerja sehingga odong-odong dan perahu karet tidak dijalankan dengan baik.”

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat kekurangan tenaga kerja dalam mengelola program pariwisata sehingga program tersebut tidak berjalan dengan maksimal. Jadi pada dasarnya, pekerjaan merupakan bagian vital dalam menentukan kemajuan organisasi moneter yang dijalankan.

c. Kurangnya Kesadaran Masyarakat Tentang Hutang

Saat memulai bisnis, pengelola uang akan membutuhkan modal. Oleh karena itu, sebagian besar pengusaha harus mencari uang muka melalui kewajiban kepada organisasi keuangan. Kewajiban adalah sesuatu yang dikenal dunia usaha, misalnya Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Harapan Bersama yang memberikan uang muka modal kepada masyarakat luas. Namun, satu sisi, masih terdapat yang tidak membayar kewajiban mereka sehingga menghasilkan kredit yang buruk.

BUMNag Harapan Bersama memiliki program yang diberi nama Usaha Kredit Mikro Nagari. Usaha Kredit Mikro Nagari adalah usaha meminjamkan modal kepada masyarakat dalam membuka usaha. Waktu pembayaran angsuran dilakukan sekali dalam satu minggu. Namun terdapat hambatan dalam melakukan pembayaran Usaha Kredit Mikro Nagari ini. Oleh karena itu, diperjelaskan dari wawancara yang dilakukan kepada Bapak Nasri Pondri, beliau mengatakan bahwa:

“Dalam mengelola program Usaha Kredit Mikro Nagari BUMNag Harapan Bersama terdapat hambatan dalam mengelolanya. Hambatan itu kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayar hutangnya.”

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa hutang tetaplah harus dibayar dikarenakan menyangkut kehidupan disuatu hari nanti. Oleh karena itu, dibutuhkan kesadaran diri dari masyarakat itu sendiri. Kesadaran itu sangatlah penting dikarenakan bisa mengubah kehidupan yang lebih baik.

3. Pengaruh BUMNag Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Nagari Silokek

Seperti yang ditunjukkan oleh Peraturan Nomor 11 tahun 2009, kesejahteraan masyarakat adalah keadaan terpenuhinya kebutuhan material, mendalam, dan sosial penduduk sehingga mereka dapat hidup dengan layak dan memiliki keputusan untuk mengembangkan diri mereka sendiri dengan tujuan agar mereka dapat menambah kapasitas sosial mereka. Jika seluruh kebutuhan terpenuhi maka kesejahteraan masyarakat dapat terlaksanakan dengan baik dikarenakan dengan adanya kebutuhan-kebutuhan masyarakat yang terpenuhi maka akan menimbulkan rasa sejahtera dalam kehidupannya. Salah satu tujuan dalam mendirikan Harapan Bersama adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Nagari Silokek dengan cara meningkatkan penghasilan daerah setempat. BUMNag Harapan Bersama juga memberi kesempatan kepada masyarakat untuk bekerja seperti memberikan modal kepada masyarakat dalam membuka usaha kerajinan tangan. Ini akan membuka jaringan pasar dan jalan masuk yang membantu kebutuhan daerah setempat sehingga akan meningkatkan gaji individu di Nagari Silokek.

Seperti yang kita ketahui bahwa Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) ini diatur untuk keuntungan moneter, tetapi di sisi lain terletak pada bantuan pemerintah individu di Nagari Silokek dan seharusnya memiliki pilihan untuk merampingkan sumber daya nagari. Hal ini dimaklumi dalam Pembukaan Peraturan Nagari Pasal 1 angka (6) bahwa BUMNag dapat diartikan sebagai suatu lembaga ekonomi

yang modalnya seluruhnya diklaim oleh daerah setempat serta dukungan mulai dari kelimpahan daerah setempat yang terisolasi untuk mengawasi sumber daya, administrasi dan organisasi lainnya atas bantuan pemerintah daerah nagari yang terbaik. Oleh karena itu, agar individu di Nagari Silokek dapat berkembang, Usaha Milik Nagari harus fokus pada:

a. Mengoptimalkan Aset Nagari

Mengelola aset nagari merupakan salah satu hak otonomi nagari kekayaan nagari merupakan aset berharga yang dimiliki nagari. Jika aset nagari dikelola dengan baik maka aset tersebut akan berguna untuk masyarakat maupun nagari itu sendiri. Dalam pengelolaan aset yang di harus perhatikan yaitu pedoman dalam pengelolaannya dan peraturan yang berlaku di nagari tersebut. Selain itu juga, terdapat cara dalam mengoptimalkan pengelolaan aset nagari antara lain:

- 1) Pemberdayaan masyarakat dan pemberian sosialisasi yang dilakukan oleh pihak BUMNag.
- 2) Pedoman perencanaan nagari untuk mengarahkan dan bertindak sebagai aturan dalam mengawasi sumber daya nagari.
- 3) Serta berusaha menyusun korespondensi dengan seluruh yayasan dan komponen yang ada di nagari

Jika semua aset Nagari Silokek mampu dioptimalkan maka akan meningkatkan pendapatan nagari dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Nagari Silokek.

b. Perbaiki Layanan Umum

Administrasi Negara adalah kewajiban Badan Usaha Milik Negara (BUMNag) untuk memahami dan mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Yang harus diperhatikan adalah terciptanya efisien, efektif dan akuntabel dari lembaga ekonomi ini yang dikoordinasikan ke nagari setempat. Dalam menciptakan

suatu pelayanan umum yang berkualitas tentu harus melakukan pembenahan dan perbaikan untuk menciptakan dan mewujudkan nagari yang semakin sejahtera dan baik

c. Pemerataan Ekonomi Nagari

Pemerataan ekonomi nagari merupakan suatu upaya untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat dalam memiliki pendapatan yang minimum dan kebutuhan masyarakat. Agar perekonomian daerah bisa merata dan adil, harus bertumpu pada tiga titik dukungan, yaitu lahan yang spesifik, peluang dan perluasan batas SDM. Dengan hal ini meningkatkan kesejahteraan masyarakat di nagari.

Otonomi daerah yang bertanggung jawab dalam mengaturnya dikarenakan otonomi daerah sangat berpengaruh terhadap kemandirian nagari dan kesejahteraan masyarakat nagari. Namun dalam menciptakan kesejahteraan di dalam masyarakat, BUMNag Harapan Bersama harus bisa mengelola program-program yang telah dilaksanakan. Sehingga dari sana bisa melihat pengaruh BUMNag Harapan Bersama dalam peningkatan kesejahteraan Masyarakat. Hal ini juga diperjelaskan dari hasil wawancara yang dilakukan kepada Bapak Nasri Pondri, beliau menyatakan bahwa:

“BUMNag cukup berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun belum bisa dikatakan maksimal. Dikarenakan masih ada program-program BUMNag yang belum berjalan sesuai rencana. Contoh saja program perikanan, sampai sekarang ini tidak berjalan lagi. Hal ini diakibatkan pakan naik dan harga ikan menurun. Ini yan akan mengakibatkan kerugian yang terjadi.”

Oleh karena itu, untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat di Nagari Silokek tentu mengetahui cara dan strategi serta hambatan terlebih dahulu. Sehingga apapun yang dijalankan akan sesuai dengan yang direncanakan.

E. Kesimpulan dan Saran

Dari hasil penelitian di atas yang menjelaskan tentang Pengaruh Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Nagari Silokek, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. Pengelolaan BUMNag di Nagari Silokek Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung. Dalam pengelolaan BUMNag ini terdapat program-program BUMNag yang belum efektif dan efisien dijalankan. Hal ini disebabkan adanya faktor penghambat dalam mengelola BUMNag di Nagari Silokek.
2. Faktor-faktor penghambat dalam mengelola BUMNag di Nagari Silokek Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung. Faktor penghambat yang dimaksud meliputi: faktor anggaran, faktor Sumber Daya Manusia (SDM) pengelola dan kurangnya kesadaran masyarakat tentang hutang.
3. Pengaruh BUMNag terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Nagari Silokek, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung. Agar masyarakat di Nagari Silokek sejahtera maka yang harus diperhatikan oleh BUMNag yaitu mengoptimalkan aset nagari, perbaikan layanan umum dan pemerataan ekonomi nagari. Dalam menciptakan kesejahteraan didalam masyarakat, BUMNag Harapan Bersama harus bisa mengelola program-program yang telah dilaksanakan. Sehingga dari sana kita melihat pengaruh BUMNag Harapan Bersama di Nagari Silokek dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dari hasil penelitian di atas yang menjelaskan tentang pengaruh Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Nagari Silokek, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung peneliti ingin menyampaikan saran:

1. Diharapkan kepada pengelola BUMNag lebih mempertimbangkan program-program BUMNag yang akan dijalankan sehingga bisa mengurangi resiko yang akan timbul. Dan juga diharapkan kepada masyarakat Nagari Silokek, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung untuk ikut berpartisipasi dalam mengelola program-program BUMNag yang dijalankan.
2. Sebelum dijadikan sebagai anggota pengelola BUMNag diharapkan terlebih dahulu diseleksi dengan baik sehingga nantinya akan menciptakan tenaga kerja yang handal.
3. Untuk pengelolaan BUMNag diharapkan untuk kedepannya lebih efektif dan efisien lagi sehingga akan dapat meningkatkan pendapatan nagari dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Nagari Silokek.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arsyad, Lincoln. 2004. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Eko, Sutoro. 2014. *Desa Membangun Indonesia*. Yogyakarta: Forum Pengembangan Pembaharuan Desa.
- Ibrahim. 2018. *Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Kawasan Tambang*. Yogyakarta: PT leutika Nouvalitera.
- Mubarok, Achmad. 2016. *Psikologi Keluarga*. Malang: Madani.

Jurnal

- Mandira, Robin Gita. 2014. *Analisis Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit Pada Badan Usaha Milik Desa*. Jurnal Jimat. Volume 2 Nomor 1.

Wawancara

- Nasri, Pondri. *Wawancara Pribadi*. Rabu, 03 Agustus 2022.
- Rubis, Prasusanto. *Wawancara Pribadi*. Rabu, 03 Agustus 2022.



BIODATA PENULIS



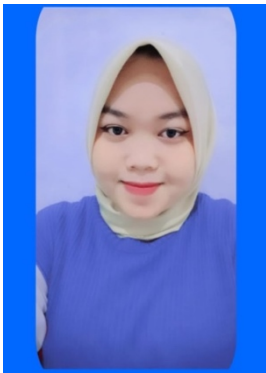
Wahyu Islami, biasa di panggil boy, lahir di tanjung Morawa 24 Juni 2002. Sekarang sedang menempuh pendidikan sarjana di salah satu PTKIN di Sumatera barat yaitu universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil DJambek Bukittinggi, jurusan S1 perbankan syariah. Fakultas ekonomi dan bisnis Islam.

Hai, saya Meri susanti, Dan biasa Di panggil meri, lahir di Bawan 26 Maret 2001. Sekarang sedang menempuh pendidikan Sarjana di salah satu PTKIN di Sumatera barat yaitu universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil DJambek Bukittinggi, dengan jurusan S1 perbankan syariah. Fakultas ekonomi dan bisnis Islam



Serli Gusrina biasa dipanggil serli, Lahir di balai Selasa 12 Agustus 2001. Sekarang sedang menempuh pendidikan sarjana di salah satu PTKIN di Sumatera Barat Yaitu Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Jurusan S1 Perbankan Syatiah, Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam

Nia Afrianis, biasa dipanggil Anya, Lahir di Tanjung Ampalu 07 Juli 2000. Sekarang sedang menempuh pendidikan sarjana di salah satu PTKIN di Sumatera Barat Yaitu Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Jurusan S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



Mia Refalita biasa dipanggil Mia, Lahir di Bulu Rotan 28 September 2000. Sekarang sedang menempuh sarjana di salah satu PTKIN di Sumatera Barat Yaitu Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Jurusan S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

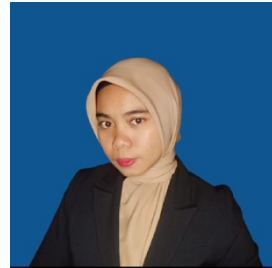
Hai, saya Aldiansyah, biasa dipanggil aldi. Lahir di Jirak, 17 Maret 2001. Sekarang sedang menyelesaikan pendidikan Sarjana satu di Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, dengan program studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.





Hai, Lala Sri Pisces, biasa di panggil Lala. Lahir di Tarantang, 27 Februari 2001. Sekarang sedang menyelesaikan pendidikan Sarjana satu di Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, dengan program studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Halimah Tusa'diah, biasa di panggil Ima, lahir di tanjung Silokek 15 Januari 2001. Sekarang sedang menempuh pendidikan sarjana di salah satu PTKIN di Sumatera barat yaitu universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil DJambek Bukittinggi, jurusan S1 perbankan syariah. Fakultas ekonomi dan bisnis Islam.



Elvira Ramaita, biasa di panggil Vira, lahir di Tanjung Ampalu 04 Desember 2000. Sekarang sedang menempuh pendidikan sarjana di salah satu PTKIN di Sumatera barat yaitu universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil DJambek Bukittinggi, jurusan S1 perbankan syariah. Fakultas ekonomi dan bisnis Islam.